LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMP NEGERI 2 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Disusun oleh:

Ketua Kelompok

Erik Dwi Kiswanto 2601409032

Anggota

1.	Ulfah Mey Lida	2101409055	9.	Amalia Fikri Utami	4101409049
2.	Bunga Arum N.	2101409108	10.	Nurmalia Beladina	4101409114
3.	Ainul Hufron	2201409051	11.	Musyarofah	4201409001
4.	Drajad Dwi P.	2201409125	12.	Wati	4201409110
5.	M. Dilli Baihaqi	2501409004	13.	Aprilia Indra K.	4401409014
6.	M. Hendrik	2501409008	14.	Silvy Okta Erviana	4401409067
7.	Lina Sulistiana	2601409041	15.	Faizal Wibisono	6101406034
8.	Riya Windahayani	2601409043	16.	Agung Tri Nugroho	6101407191

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 1 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing	Kepala Sekolah
Drs Amin Suyitno, M.Pd	Drs. Sutarno, A.Md, MM.
NIP 195206041976121001	NIP 195702271981031010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP Negeri 2 Semarang dapat berjalan sesuai harapan. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 1 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Sutomo, A.Md, MM. selaku Kepala SMP Negeri 2 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 1.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs Amin Suyitno, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Dra. Dyah Purwaningrum selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Bapak/Ibu Guru Pamong di SMP Negeri 2 Semarang.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 2 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 1 ini.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1 kami.

Kami sangat mengaharapkan saran dan kritik yang membangun agar penyusun dapat menjadi lebih baik pada masa datang. Kami berharap laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Agustus 2012

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Lembar Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Daftar Lampiran v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1-2

B. Tujuan 2

C. Manfaat 2-3

D. Metode Pendekatan 3

E. Pelaksanaan 3

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Kondisi Fisik Sekolah 4

B. Keadaan Lingkungan Sekolah 4-6

C. Fasilitas Sekolah 6-9

D. Penggunaan Sekolah 10

E. Keadaan Guru dan Siswa 10

F. Interaksi Sosial 11-12

G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya 12-13

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi 13-14

BAB III PENUTUP

A. Simpulan 15

B. Saran 15

Refleksi Diri

Lampiran-lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Visi dan Misi Sekolah
2. Daftar Nama dan Kode Guru Tahun 2012 / 2013
3. Denah Sekolah
4. Jumlah Siswa dan Sebarannya Tiap Kelas
5. Denah Ruang Perpustakaan
6. Struktur Organisasi Perpustakaan
7. Visi dan Misi Perpustakaan
8. Tata tertib Pengunjung Perpustakaan
9. Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling
10. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling
11. Mekanisme Kerja BK Pola 17 Plus
12. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012 / 2013
13. Jadwal Mata Pelajaran Tahun 2012 / 2013
14. Struktur Organisasi OSIS SMP Negeri 2 Semarang Masa Bakti 2011 / 2012
15. Kegiatan OSIS SMP Negeri 2 Semarang Masa Bakti 2011 / 2012
16. Prestasi Akademis 2008-2012
17. Prestasi Non-Akademis 2010-2012
18. Struktur Umum Organisasi Kelas
19. Tata Tertib Peserta Didik

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai fungsi utama mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yan profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksdu meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan keiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan bekal menjadi pengajar yang baik dan profesional di bidang pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihannya, sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. 7Bertolak dari alasan tersebut maka sebagai calon pendidik dan sekaligus pengajar, maka lembaga tenaga kependidikan Universitas Negeri Semarang berupaya menempatkan mahasiswanya dalam peningkatan mutu tenaga profesional yang dapat dihandalkan dengan cara mengadakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktek mengajar di sekolah – sekolah latihan. Langkah awal ini dilakukan menjadi dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II.

Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program

kurikulum UNNES. Oleh karena itu mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip - prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, meliputi: kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

2. Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain :

   a. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek dan objek pendidikan.
   b. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
   c. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
   d. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.
   e. Mahasiswa mengetahui cara guru menangani masalah proses belajar dan pembelajaran yang dihadapi siswa.
   f. Mahasiswa dapat menambah bekal sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL 2.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat secara khusus yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut ini.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
   a) Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
   b) Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangakat pembelajaran.
   c) Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
   d) Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.
2. Manfaat bagi Sekolah

   Sekolah latihan memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

   Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan dilapangan.

D. Metode Pendekatan

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode pendekatan berupa wawancara, pengamatan secara langsung, dan pengumpulan dokumen untuk menghimpun data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Semarang.

BAB II
HASIL PENGAMATAN

A. KEADAAN FISIK SEKOLAH LATIHAN

SMP Negeri 2 Semarang yang terletak di Jalan Brigjen Katamso 14 Semarang. SMP Negeri 2 Semarang mempunyai luas tanah 4.322 m^2 dan luas bangunan 3.536,17 m^2. Bangunan gedung SMP Negeri 2 Semarang banyak mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan yang tebaru adalah dibangunnya lapangan indoor dan gedung bertingkat di samping kanan sekolah.

Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, keadaan fisik ruang kelas sudah memenuhi standard penilaian fisik yang baik karena pada setiap ruang kelas terdapat media penunjang pembelajaran seperti LCD dan komputer, selain itu ruangan juga difasilitasi dengan AC. Dari tahun ke tahun SMP Negeri 2 Semarang selalu berkembang dan menunjukkan peningkatan yang baik, hal ini dapat dibuktikan tidak hanya dari fasilitas dan sarana-prasarana pendukung KBM yang semakin lengkap namun juga dapat dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang telah diraih dalam segala bidang, baik di bidang intra kurikuler maupun ekstra kurikuler.

B. KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH LATIHAN

Berikut hasil observasi mengenai keadaan lingkungan sekolah latihan;

1. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah dan Perkiraan Jarak Dengan Sekolah
   Karena letaknya di perkotaan SMP Negeri 2 Semarang dikelilingi bangunan bangunan yang identik dengan daerah kota. Berikut adalah batas-batas sekolah
   a. Sebelah Timur : Perumahan Warga
   b. Sebelah Selatan : Jalan Brigjen Katamso dan showroom mobil “Duta cemerlang motor suzuki”.
   c. Sebelah Barat : Jalan Dr Cipto dan beberapa toko besar
   d. Sebelah Utara : ada beberapa rumah penduduk dan pedagang kecil.
2. Kondisi Lingkungan Sekolah
   a. Tingkat Kebersihan

      Tingkat kebersihan di SMP Negeri 2 Semarang sangat tinggi. Warga sekolah memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjaga kebersihan

lingkungan sekolah. Selain itu, kebiasaan membuang sampah di tempatnya juga sudah nyata terwujud. Tempat sampah yang disediakan cukup banyak sehingga memudahkan warga sekolah yang ingin membuang sampah. Tempat sampah yang disediakan terdiri atas tiga kategori, antara lain sebagai berikut.

1) Tong sampah warna merah, digunakan untuk sampah anorganik (limbah).
2) Tong sampah warna kuning, digunakan untuk sampah anorganik lainnya.
3) Tong sampah warna hijau, digunakan untuk sampah organic.

b. Tingkat Kebisingan

SMP Negeri 2 Semarang terletak di dekat jalan raya, bersebelahan juga dengan Jl. DR. Cipto Mangunkusumo dan Jl. Maksum di tengah kota Semarang. Hal tersebut sedikit banyak berpengaruh terhadap aktivitas warga sekolah. Berdasarkan pengamatan, ada beberapa ruangan yang cukup terganggu dengan kebisingan dari jalan raya karena terletak cukup dekat dengan jalan raya. Di antaranya di gedung A, gedung B, ruang TU, ruang guru, ruang Kepala Sekolah, dan musholla. Suasana kelas yang kondusif membuat ruang kelas yang satu tidak mengganggu ruang kelas yang lain. Jendela dan pintu yang tidak transparan juga turut menjaga konsentrasi belajar siswa.

c. Sanitasi

Sanitasi yang ada di SMP Negeri 2 Semarang sudah bagus dan memadai. Di sekolah ini memiliki beberapa kamar mandi/toilet yang berbeda penggunaannya, yakni khusus putra, putri, guru dan tamu. Kondisi kamar mandi/toilet yang ada secara umum bersih dan terawat dengan baik. Sumber air lancar mengingat SMP Negeri 2 Semarang menggunakan jasa PDAM.

Selokan yang ada di lingkungan sekolah kondisinya bersih dan lancar. Hampir tidak ada air selokan yang tergenang. Daerah penyerapan air di lingkungan SMP Negeri 2 Semarang juga ada, yakni pada taman-taman hias yang mengelilingi sekolah. Secara umun, sanitasi di SMP Negeri 2 Semarang kondisinya baik.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

Jalan penghubung dengan sekolah sudah sangat memadai dan sangat bagus. Letak SMP Negeri 2 Semarang dapat dikatakan sangat strategis. Letak sekolah tidak terlalu jauh dari pusat kota, dan terletak di sebelah jalan raya. Setiap pagi pada jam di mana siswa mulai berangkat sekolah, jalan Brigjen katamso hanya bisa dilalui satu arah dari timur ke barat. Hal ini dikarenakan untuk mencegah kemacetan yang ditimbulkan dari para kendaraan yang berhenti di depan sekolah yang mengantar siswa ke sekolah setiap paginya.

e. Kondisi Masyarakat Sekitar

Kondisi masyarakat di sekitar SMP Negeri 2 Semarang didominasi oleh warga yang bermata pencaharian sebagai PNS, karyawan swasta, karyawan industri, dan wiraswasta. Selain itu, karena letak SMP Negeri 2 Semarang dekat dengan Kampus IKIP PGRI Semarang, kebanyakan warga sekitar membuka jasa kost bagi mahasiswa. Sedangkan karena letak SMP Negeri 2 Semarang berada di pinggir jalan raya yang strategis, kebanyakan di sekitar sekolah bangunannyaa digunakan untuk toko, restoran, bengkel, dan sebagainya. Kebanyakan pemukiman warga berada di gang-gang sekitar sekolah, bukan di pinggir jalan raya.

C. FASILITAS SEKOLAH LATIHAN

Sebagai sekolah bertaraf internasional, SMP Negeri 2 Semarang memiliki berbagai fasilitas yang mendukung pembelajaran dan kelancaran akademis. Dari segi fisik dan fasilitas cukup memadai dimana terdapat berbagai ruang dan kelengkapannya. Secara umum fasilitas yang ada di SMP Negeri 2 Semarang diantaranya :

1. Ruang Kepala Sekolah

   Ruang kepala sekolah sudah dilengkapi dengan ruangan ber-AC dimana juga tersedia meja pertemuan, ruang tamu, komputer, TV, dan akses internet, simbol-simbol kenegaraan, alat komunikasi, papan statistik serta CCTV (alat monitor kelas).

2. Ruang Wakil Kepala Sekolah

   Luas ruang dan fasilitas di ruang wakil kepala sekolah hampir sama dengan ruang kepala sekolah dimana sudah dilengkapi dengan ruangan ber-AC computer, printer, akses internet, lambang kenegaraan, alat komunikasi, papan statistik serta CCTV (alat monitor kelas) serta lemari dokumen dan sentral sound sistem. Ruang wakasek ditempati oleh 4 orang wakasek dari masing-masing bidang.

3. Ruang Multimedia

   Ruang meeting digunakan oleh guru untuk melakukan rapat dan koordinasi. Ruang ini terletak di lantai 2, dilengkapi dengan fasilitas berupa meja, kursi, CCTV, jam dinding, televisi berwarna, *white board* buah, LCD, lambang kenegaraan, *sound system*, speaker dan lambang SMP Negeri 2 Semarang.

4. Ruang Tata Usaha

   Ruang tata usaha digunakan oleh petugas atministrasi sekolah untuk menyelesaikan tugasnya. Ruangan ini dilengkapi dengan fsilitas mesin foto copy, meja, kursi, komputer, printer. Ruang dan fasilitas di dalamnya dalam keadaan baik.

5. Laboratorium IPA, Tata Boga, dan Bahasa

   Ketiga laboratorium tersebut sedang dalam perbaikan.

6. Perpustakaan

   Perpustakaan SMP N 2 Semarang merupakan jenis perpustakaan digital yang melayani peminjaman buku untuk siswa dan guru. Perpustakaan ini terletak di lantai 2 gedung SMP N 2 dengan berbagai fasilitas misalnya ruangan ber-AC dan tersedia computer. Secara umum ruangan perpustakaan terbagi menjadi empat daerah yaitu meja baca, meja diskusi, audio visual dan administrasi. Di perpustakaan SMP N 2 Semarang terdapat jadwal peminjaman buku yang bertujuan untuk mendisiplinkan proses.

7. Ruang musik

   Studio musik SMP N 2 Semarang memiliki fasilitas yang cukup lengkap, di dalam studio sudah terdapat beberapa alat musik standar Internasional, seperti Keyboard Yamaha PSR, guitar akustik Yamaha C315, dan lain11 lain. Banyak

kegiatan yang dilakukan di dalam studio ini, misalnya : latihan band, *vocal group*, paduan suara, Thek-thek dan okestra.

8. Ruang multimedia

   Ruang multimedia SMP N 2 Semarang terlatak di lantai dua. Ruang tersebut dilengkapi fasilitas antara lain meja, kursi lipat, LCD, AC, komputer, gambar presiden dan wakil presiden, white board, microphone, dan jam dinding.

9. Ruang laboratorium komputer

   Di dalam laboratorium komputer di SMP Negeri 2 Semarang ini terdapat 31 unit komputer, kursi berjumlah 31 dan dilengkapi dengan AC. Dalam penggunaan laboratorium komputer ini sesuai dengan jadwal yang telah dicantumkan di papan pengumuman di lantai 2.

10. Pos Penjagaan

    Pos penjagaan/keamanan yang berada di halaman depan sekolah setelah pintu gerbang.

11. Koperasi sekolah

    Koperasi SMP N 2 Semarang terletak sebelah kelas VIII E. Koperasi sekolah tersebut diutamakan untuk mengurusi pembagian buku LKS siswa yang dibagikan secara gratis bagi siswa-siswanya.

12. Kantin kejujuran

    Kantin ini terletak di samping kelas Akselerasi-II dan menyediakan berbagai peralatan sekolah yang diperlukan oleh peserta didik. Kantin ini ada untuk melatih dan menanamkan kejujuran kepada setiap siswa yaitu dengan tidak adanya petugas kantin yang melayani.

13. Ruang kelas

    Di semua ruang kelas tersedia LCD, AC, PC, *speaker* dan kursi beroda untuk memudahkan peserta didik berdiskusi. Semua ruang kelas di SMP N 2 Semarang dilengkapi CCTV untuk menjamin keamanan kelas dan memantau kondisi kelas.

14. Ruang guru

    Dalam ruang guru dilengkapi dengan lemari penyimpanan, AC, dispenser, *sound system*, printer, komputer, lambing garuda, foto presiden dan wakil kepala presiden, bel otomatis, radio tape, dan mesin absen.

15. Lapangan upacara

    Lapangan upacara digunakan untuk melaksanakan upacara-upacara bendera dan peringatan hari besar.

16. Ruang BK

    Ruang BK yang berfungsi sebagai ruang konseling bagi siswa SMP N 2 Semarang. Ruangan ini cukup memadai dilengkapi dengan meja kerja dan kursi tamu.

17. Ruang Bangsal

    Ruang bangsal atau aula ini berfungsi sebagai ruang serbaguna yang dapat digunakan sebagai tempat olahraga, mengumpulkan siswa, dan acara-acara sekolah seperti seminar dan trainning.

18. Ruang UKS

    Saat ini ruang UKS sedang tidak difungsikan.

19. Ruang Makan

    Penggunaannya kondisional. Ruangan ini biasa digunakan untuk menjamu tamu. Selain meja dan kursi, ruangan ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas, antara lain: AC, CCTV, kipas angin jam dinding, televisi.

20. Kantin Sekolah

    Kantin sekolah terletak di sebelah mushola sekolah. Kantin sekolah dilengkapi juga dengan meja dan kursi yang dapat dipergunakan siswa-siswi untuk duduk menikmati makanan.

21. Ruang OSIS

    Ruang ini sedang tidak difungsikan.

22. Sanggar Pramuka

    Ruang ini sedang tidak difungsikan.

23. Mushola

    Mushola terletak di sebelah lapangan sekolah yang memiliki inventaris, sebagai berikut: sajadah, karpet tambahan, mimbar serta tempat wudlu. Mushola tersebut digunakan warga sekolah untuk melaksanakan sholat berjamaah.

24. Lapangan tengah

    Lapangan tengah ini digunakan untuk kegiatan siswa seperti paduan suara, latihan paskibra, pertunjukan seni dan kegiatan outdoor lainnya.

D. PENGGUNAAN SEKOLAH LATIHAN

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) khusus bulan Ramadhan dimulai pada pukul 7.30 WIB s.d 12.00 WIB pada hari Senin-Kamis. Sedangkan untuk hari Jumat dan Sabtu berakhir pada pukul 10. 15 WIB. Jam KBM pada hari biasa dimulai pada pukul 7.00 WIB s.d 13.00 WIB. Sedangkan pada hari Jumat berakhir pada pukul 11.00 WIB dan Sabtu berakhir pada pukul 12.00 WIB. SMP Negeri 2 Semarang memiliki slogan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun). Maka dari itu, setiap pagi sebelum masuk ke kelas, seluruh siswa dibiasakan untuk bersalaman dengan bapak dan ibu guru di depan gerbang sekolah. Kebiasaan ini diharapkan dapat membangun sifat karakter bangsa yang luhur bagi para siswa.

Penggunaan sekolah dalam kegiatan sehari-harinya dibatasi hingga pukul 17.00 WIB, sedangkan untuk kelasnya biasanya akan ditutup hingga pukul 14.30 WIB atau pukul 15.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler di sekolah dimulai pada pukul 15.30 WIB dan berakhir hingga pukul 17.00 WIB. Namun, jika ada kegiatan yang berjalan hingga agak larut bisa menyesuaikan. Kegiatan ekstrakulikuler itu sendiri dilaksanakan pada hari Senin hingga Sabtu yang terdiri dari berbagai macam ekstrakulikuler yang mewadahi bakat dan minat para siswa.

E. KEADAAN GURU DAN SISWA

Tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Semarang berjumlah 48 guru. Adapun daftar nama, jumlah, dan kode guru menurut mata pelajaran terlampir.

SMP Negeri 2 Semarang mempunyai 618 siswa. SMP Negeri 2 Semarang mempunyai 28 kelas, terdiri atas 2 kelas akselerasi (Aks 1 dan 2), 8 kelas VII (A-H), 7 kelas VIII (A-G), dan 7 kelas IX. Adapun jumlah dan sebaran siswa tiap kelas terlampir.

SMP Negeri 2 Semarang dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan jenjang pendidikan terakhir Strata 2 (S2). Adapun, guru dengan jenjang pendidikan terakhir S3 berjumlah 1 guru, S2 berjumlah 5 guru, S1 berjumlah 41 guru, sedangkan jenjang D3 berjumlah 3 guru, D2 2 guru. Sementara itu, staf Tata Usaha (TU) berjenjang pendidikan terakhir S1 berjumlah 1 orang, D3 3 orang, SMA 9 orang, SMP 2 orang, dan SD 3 orang.

F. INTERAKSI SOSIAL

1. Kepala Sekolah dengan Guru

   Interaksi sosial antara kepala SMP Negeri 2 Semarang dengan guru-guru SMP Negeri 2 Semarang pada dasarnya baik dan lancar. Interaksi sosial yang baik membuat hubungan antara kepala sekolah dan guru-guru semakin harmonis. Motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah, baik secara lisan atau perbuatan seolah-olah menuntut keprofesionalan guru dalam menjalankan tugasnya, sekaligus memicu kreativitas guru untuk berkarya.

2. Guru dengan Guru

   Interaksi guru dengan guru di SMP Negeri 2 Semarang terjalin dengan baik. Hal ini ditunjukkan dalam berbagai kegiatan mulai dari rapat mingguan dan pelaksanaan piket harian. Selain itu, berbagai tugas akademik juga menjadikan interaksi antar guru menjadi semakin *intens*, karena mereka harus bekerja dalam satu tim yang tugas-tugasnya selalu berhubungan satu sama lain. Dalam keseharian, mereka juga selalu bertegur sapa jika berpapasan. Tidak hanya itu, setiap pagi setelah masuk halaman sekolah guru yang datang langsung menyalami guru piket dan juga guru-guru yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru saling menghormati satu sama lain.

3. Guru dengan Tata Usaha

   Hubungan yang terjalin antara guru dengan pegawai TU merupakan hubungan kerjasama di mana setiap personal harus memiliki rasa kebersamaan yang kuat. Di SMP Negeri 2 Semarang, hubungan antara guru dengan pegawai TU sangat baik, sehingga semua urusan dapat terselesaikan dengan baik.

4. Guru dengan Siswa

   Interaksi sosial yang terjalin di SMP Negeri 2 Semarang menurut kami sudah baik. Interaksi sosial yang dilakukan oleh guru dan siswa selayaknya hubungan antara anak dengan orangtua. Interaksi yang terjalin dipererat dengan kegiatan guru yang selalu menyambut kedatangan siswa di depan pintu masuk sekolah. Selain itu keakraban diantara siswa dan guru juga terlihat ketika guru piket menegur dengan sapaan nama dan ucapan selamat pagi. Apabila setiap siswa bertemu dengan guru selalu menyapa dan tersenyum seraya menghormati dengan membungkukkan badan serta menganggukan kepala. Selain itu semua

siswa yang bertemu dengan guru di luar jam pelajaran selalu tersenyum dan menyapa. Kami juga melihat keakraban yang terjalin begitu erat ketika siswa menceritakan kendala tugas sekolah di luar jam pelajaran, siswa tidak segan-segan untuk menceritakan kesulitan belajar maupun masalah pribadi.

5. Siswa dengan Siswa

   Berdasarkan pengamatan kami, hubungan antar siswa di SMP Negeri 2 Semarang cukup baik. Interaksi sosial yang terjalin antara siswa dengan siswa terjalin dengan baik. Mereka merasa senasib dan sepenganggungan karena bersekolah di tempat yang sama. Dengan tidak adanya perbedaaan yang memisahkan mereka.

6. Hubungan secara Keseluruhan

   Hubungan sekolah dengan pihak masyarakat dan lembaga kepolisian berjalan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan pihak kepolisian dalam mengatur lalu lintas yang berada di sekitar sekolah. Hal ini terjadi karena lokasi SMP Negeri 2 Semarang berada tepat di depan rambu lalu lintas, sehingga tidak bisa terhindar dari kemacetan kendaraan yang berhenti di depan sekolah. Pihak sekolah berkerjasama dengan polisi lalu lintas yang berpusat pada pos Nagaempat. Pihak kepolisisan juga sering mengadakan pengamanan di SMP Negeri 2 Semarang ketika sekolah tersebut sedang mengadakan acara besar seperti Ujian Nasional dan Reuni Akbar.

G. PELAKSANAAN TATA TERTIB

Dalam pelaksanaan tata tertib siswa di SMP Negeri 2 Semarang sudah berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Tingkat pelanggaran yang dilakukan siswa tergolong rendah. Tata tertib dalam berpakaian selalu ditaati dan dilaksanakan dengan baik. Yang cukup sering dilanggar oleh siswa pada umumnya mereka lupa memakai dasi, atau atribut logo dasi yang tidak dipakai karena jatuh atau hilang. Tidak pernah ada siswa yang terlihat mengeluarkan baju dari rok atau celana. Semua siswa selalu terlihat rapi dan sopan dalam berpakaian karena rok dan celana semuanya panjang serta tidak ada yang berpakaian ketat. Apabila terlihat siswa yang tidak tertib dalam hal berpakaian, biasanya guru mata pelajaran atau guru yang melihat langsung menegur dan menanyakannya.

Akan tetapi secara keseluruhan pelaksanaan tata tertib sudah bagus, baik oleh siswa maupun guru. Kedisiplinan dan tepat waktu sangat diterapkan di sekolah ini. Guru piket selalu datang jauh lebih awal dibandingkan dengan yang lain untuk menyalami siswa maupun guru yang datang.

Hal ini menunjukan bahwa SMP Negeri 2 Semarang tergolong dalam sekolah yang menerapkan disiplin tinggi. Selain siswa dan guru, karyawan juga menjalankan tata tertib sebagaimana aturan tersebut dibuat. Hal ini membentuk suasana kondusif yang mendukung terlaksananya pembelajaran yang baik.

H. BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI

1. Struktur organisasi sekolah dan struktur organisasi kesiswaan.

   Dalam struktur organisasi sekolah SMP Negeri 2 Semarang yang bertanggung jawab dan yang memimpin sekolah adalah Kepala Sekolah, yaitu Drs. Sutomo, A.Md., MM. Kepala sekolah dibantu 2 wakil kepala sekolah dan 4 wakil bidang, yaitu Bagian Kesiswaan, Bagian Kurikulum, Bagian Sarana dan Prasarana (Sarpras) dan Bagian Humas. Struktur organisasi SMP Negeri 2 Semarang dan pembagian tugas administrasi disajikan dalam lampiran.

   Sedangkan dalam organisasi kesiswaaan, seluruh siswa SMP Negeri 2 Semarang terhimpun dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Dalam pelaksanaannya, OSIS mendapat pembinaan dari Pembina OSIS ataupun Urusan Bidang Kesiswaan yang ada di SMP Negeri 2 Semarang.

2. Struktur administrasi sekolah, kelas, dan guru, serta komite sekolah dan peranannya.

   Dalam bidang administrasi sekolah, Tata Usaha berperan menyusun dan mengelola administrasi sekolah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Lebih sempit dari pada administrasi sekolah, administrasi kelas diserahkan pengelolaannya kepada siswa. Dalam hal ini organisasi kelas yang terdiri dari ketua kelas, sekretaris, bendahara, beserta jajarannya, bertanggung jawab atas kelengkapan administrasi kelas.

   Selain administrasi tersebut, juga terdapat administrasi guru. Guru sebagai pendidik memiliki beberapa kelengkapan administrasi diantaranya prota,

promes, silabus, RPP, jadwal mata pelajaran, data siswa (termasuk di dalamnya daftar nilai), jurnal guru, dan perhitungan hari-hari efektif.

Komite sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan di satuan pendidikan, pendukung (finansial, pemikiran dan tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan), pengontrol, mediator dengan masyarakat satuan pendidikan.

3. Kalender Akademik, jadwal kegiatan pelajaran, dan kegiatan ekstra/intra kurikuler

   Kalender akademik SMP Negeri 2 Semarang pada bulan Juli sampai Desember 2012 (Semester Ganjil) yaitu secara keseluruhan berjumlah 184 hari. Bulan Januari sampai Juni 2013 (semester genap) jumlah hari sekolah 138 hari. Adapun rincian kalender akademik terlampir.

   Untuk kegiatan Ekstrakulikuler yang ada di SMP Negeri 2 Semarang adalah yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki siswa yang telah ditentukan oleh sekolah, antara lain : Pramuka, Olahraga, UKS/PMR, Kesenian, dan Agama. Kegiatan Intra dan Ekstra kurikuler adalah bertujuan untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan diluar PBM dan mengasah bakat dan minat siswa.

4. Alat bantu PBM

   Secara keseluruhan dalam praktek belajar mengajar para guru di SMP Negeri 2 Semarang diantaranya yaitu menggunakan: LKS (Lenbar Kerja Siswa), buku paket, media presentasi (Power Point), jurnal siswa dan jurnal guru. Sedangkan untuk mata pelajaran tertentu, terdapat sarana penunjang khusus seperti alat-alat olahraga, peta dan globe (IPS), dll. Untuk mata pelajaran IPA, selain menggunakan alat bantu pada umumnya juga terdapat laboratorium beserta alat-alat peraga yang tersedia sesuai dengan materi yang diajarkan. Dan untuk pelajaran bahasa terdapat sebuah lab bahasa yang dapat digunakan oleh para siswa untuk belajar. Dalam pelajaran TIK terdapat lab komputer beserta alat penunjangnya yang digunakan sebagai praktik pembelajaran bagi siswa sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.

BAB II
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan observasi dalam rangka PPL 1 di SMP Negeri 2 Semarang, maka penyusun memberikan simpulan:

1. SMP Negeri 2 Semarang, yang merupakan salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang sangat bagus sehingga mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya.
2. Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa praktikan, SMP Negeri 2 Semarang memiliki sarana dan prasarana sekolah yang lengkap, guru-guru yang professional di bidangnya dan sistem administrasi sekolah yang baik.
3. SMP Negeri 2 Semarang sangat menerapkan sikap disiplin sehingga seluruh siswa dan warga sekolah lain selalu bersikap disiplin dalam setiap aktivitas

B. SARAN

Dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Semarang mahasiswa telah mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, guru-guru maupun peserta didik. Pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan pengetahuan tentang kondisi lingkungan SMP Negeri 2 Semarang, termasuk sarana dan prasarananya, kondisi siswa, guru, staf karyawan, kegiatan ekstrakurikuler, dan metode mengajar yang inovatif. Maka dari itu, saran dari penulis adalah teruskanlah perjuangan mendidik anak bangsa yang unggul dalam prestasi dan luhur dalam budi pekerti.

Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Nama : Ulfah Mey Lida
NIM : 2101409055
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Universitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL wajib dilaksanakan, karena dalam kegiatan ini mahasiswa berperan sebagai seorang pendidik yang sebenarnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pada tahun 2012 ini, PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 dimulai dengan upacara pembukaaan dan penerjunan yang diadakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES, sedangkan penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 di sekolah masing-masing.

Saya mendapat tempat praktik di SMP Negeri 2 Semarang yang beralamat di Jalan Brigjen KatamsoNo 14 Semarang. Penerjunan mahasiswa PPL SMP negeri 2 Semarang dilaksanakan hari kamis, tanggal 2 Agustus 2012. Kegiatan awal Praktik Pengalaman Lapangan (PPL1) yaitu observasi dan orientasi di sekolah. Observasi dan orientasi yang dilaksanakan berlangsung sekitar 2 minggu sebagai bekal pelaksanaan PPL2 dan bertujuan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta dapat memperoleh informasi tentang sekolah.

Menurut pengamatan saya sekolah tempat saya praktik, sungguh luar biasa, baik dari segi kualitas guru, siswa maupun fasilitas sekolah yang sangat menunjang untuk pembelajaran. Beberapa hal yang dapat saya analisis yaitu:

1. **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia**

   Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang penting dalam pembelajaran selain dapat memperkuat jati diri bangsa, bahasa ini juga dapat menanamkan nilai nasionalisme dalam diri siswa apabila mereka menggunakan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

   Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Semarang sudah bagus dan menarik perhatian siswa. Terbukti dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang kreatif dan inovatif, yaitu *slide Power Point*, video, dan lain sebagainya.

2. **Ketersediaan sarana dan prasarana**

   Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Semarang terbilang sudah sangat lengkap. Setiap kelas memiliki *LCD*, dan ruangan yang ber-*AC*. Bahkan pada kelas akselerasi telah dilengkapi pula dengan televisi, *speaker*, dan *computer*. Menurut saya ruangan kelas seperti itu sangat nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

   Untuk pelajaran Bahasa Indonesia, tersedia pula laboratorium bahasa yang dapat digunakan untuk mepermudah siswa dalam pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan membaca, berbicara, mendengar, dan menulis.

3. **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong saya adalah Ibu Endaryati selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP N 2 Semarang. Beliau mempunyai banyak inovasi dalam pembelajaran, selain itu beliau seorang guru yang ramah, sopan, bersahaja dan profesional.

Saya dibimbing oleh ibu Nas Haryati Setyaningsih selaku dosen di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNNES. Beliau merupakan dosen yang profesional, mempunyai disiplin yang tinggi, ramah, dan sopan.

4. **Kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Semarang**

Setelah melakukan observasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam hal penerapan model, kegiatan diskusi siswa yang cenderung lebih fokus pada siswa yang aktif, pengkondisian siswa dalam diskusi, penerapan pembelajaran yang menyenangkan.

5. **Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan yang dimiliki praktikan belum maksimal, dalam berbicara di depan kelas kurang baik hal ini dikarenakan kurangnya percaya diri dalam menghadapi banyak orang karena belum memiliki pengalaman mengajar di depan kelas yang sebenarnya. Kemampuan praktikan dalam mengendalikan kelas juga kurang baik. Praktikan masih perlu banyak belajar dari guru pamong sehingga dalam kegiatan observasi yang dilakukan praktikan mencermati cara guru pamong mengajar, cara pengelolaan kelas yang sebagian besar siswanya tergolong siswa yang pintar dan tidak canggung untuk bertanya. Praktikan berusaha maksimal untuk dapat mengajar siswa di SMP Negeri 2 Semarang. Praktikan mecari informasi dari berbagai media massa cetak maupun elektronik untuk mendapatkan materi ataupun cara mengajar siswa agar materi yang diberikan dapat diserap dengan baik serta menarik perhatian siswa.

6. **Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1**

Yang praktikan dapat dari kegiatan PPL 1 yaitu praktikan mendapatkan wawasan tentang sekolah, keunggulan sekolah dibanding dengan sekolah lain, dan dapat menjalin komunikasi dengan warga sekolah, mendapat informasi tentang proses pebelajaran, metode yang digunakan, dan cara-cara dalam mengatasi pembelajaran yang inovatif.

Menurut praktikan, ada hal yang sangat dikagumi berkaitan dengan penanaman sikap di SMP 2 Semarang, yaitu sikap sopan, ramah tamah yang ditunjukkan dengan budaya bersalaman di pagi hari sebelum masuk ke dalam sekolah, para guru berdiri berjajar di dekat pintu masuk sekolah dan siswa yang akan masuk ke dalam sekolah bersalaman dengan gurunya, sehingga para siswa tertanam jiwa saling menghargai, menghormati dan menanamkan karakter yang baik pada siswa. Selain itu sebelum dimulai pelajaran ada lagu-lagu kebangsaan yang diputar sehingga secara tidak langsung siswa hafal lagu yang sering diputar di sekolah sebagai wujud cinta tanah air dan menanamkan jiwa nasionalisme pada siswa.

7. **Sarana pengembangan**

Saran untuk SMP N 2 Semarang lebih memperbanyak budaya yang dapat menanamkan jiwa karakter pada siswa, seperti kegiatan kerohanian yaitu mengadakan sholat dhuhur bersama di musholla sekolah, lagu- lagu yang diputar bukan hanya lagu kebangsaan tetapi lagu- lagu daerah, pengelolaan

blog sekolah yang lengkap dengan kreativitas siswa. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan juga perlu ditingkatkan dalam hal inovasinya. Misalnya pembelajaran diselingi dengan permainan, tentunya permainan yang menunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa juga mendapatkan keriangan dan tidak mengalami kebosanan dalam belajar.

Saran untuk UNNES agar lebih meningkatkan koordinasi dengan sekolah berkaitan dengan kebutuhan sekolah dan mahasiswa yang diterjunkan PPL sehingga tidak ada pemindahan mahasiswa PPL dari sekolah satu kesekolah yang lain setelah diterjunkan. Selain itu, diharapkan pula pihak UNNES dapat memberikan bekal yang lebih baik bagi mahasiswa PPL agar ketika melaksanakan tugasnya dapat berjalan lancar dan sesuai tujuan.

Demikian refleksi diri dan kesimpulan yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang praktikan sampaikan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi masukan yang baik pula.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui, Guru pamong	Mahasiswa praktikan
Endaryati, S.Pd. NIP 196204141987032013	Ulfah Meylida NIM 2101409055

REFLEKSI DIRI

Nama : Bunga Arum Nilamsari
NIM : 2101409108
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Semarang setiap tahunnya mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Unnes untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Kegiatan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa program kependidikan untuk menjadi guru yang unggul.

Tahun 2012 ini PPL Unnes diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Unnes. PPL dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 diawali dengan upacara pembukaaan dan penerjunan yang diadakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES dan dipimpin langsung oleh Rektor Unnes.

Saya mendapatkan ploting di SMP N 2 Semarang yang beralamat di Jalan Brigjen Katamso No 14 Semarang. Penerjunan mahasiswa PPL SMP N 2 Semarang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 2 Agustus 2012. Menurut pengamatan saya, sekolah tempat saya praktik merupakan sekolah yang luar biasa. Simpulan ini saya peroleh setelah meliha kualitas guru, siswa ataupun fasilitas sekolah yang sangat menunjang untuk pembelajaran. Beberapa hal yang dapat saya analisis yaitu:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan sebagai alat komunikasi, baik dalam kehidupan dehari-hari maupun dalam pembelajaran. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat memperkuat jati diri bangsa serta menanamkan nilai nasionalisme dalam diri siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di SMP Negeri 2 Semarang sudah tepat sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan menggunakan berbagai media yang kreatif dan inovatif, yaitu *slide Power Point*, video, dan lain sebagainya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMP N 2 Semarang merupakan RSBI. Hal ini menjadikan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Semarang terbilang sangat lengkap. Setiap kelas memiliki *LCD*, papan untuk menempel hasil belajar siswa dan ruangan yang ber-*AC*. Bahkan pada kelas akselerasi telah dilengkapi pula dengan televisi, *organ,* almari, *speaker*, dan *computer*. Ruang kelas dengan fasilitas selengkap ini sangat nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Untuk pelajaran Bahasa Indonesia, tersedia pula laboratorium bahasa yang dapat digunakan untuk mepermudah siswa dalam pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan membaca, berbicara, mendengar, dan menulis.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong saya adalah Ibu Endaryati. Beliau mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP N 2 Semarang. Beliau seorang guru yang ramah, sopan, bersahaja dan profesional. Berbagai inovasi pembelajaran telah beliau lakukan. Dapat dilihat dari media yang beliau gunakan dalam proses belajar begitu beragam.

Dosen pembimbing saya adalah ibu Nas Haryati Setyaningsih. Beliau merupakan dosen yang profesional, mempunyai disiplin yang tinggi, ramah, dan sopan di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNNES.

4. Kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Semarang

Setelah melakukan observasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam hal penerapan model, kegiatan diskusi siswa yang cenderung lebih fokus pada siswa yang aktif, pengkondisian siswa dalam diskusi, penerapan pembelajaran yang menyenangkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Guru praktikan yang belum memiliki pengalaman mengajar di kelas sesungguhnya, belum luwes dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi. Bekal yang didapat selama masa perkuliahan ternyata belum cukup untuk menjadi guru yang luar biasa. Rasa canggung dalam memimpin siswa belajar serta mengendalikan siswa yang ramai sendiri masih sering terjadi. Hal ini membuat praktikan sadar akan pentingnya PPL. PPL digunakan sebagai bekal mahasiswa untuk terjun ke dunia pendidikan kelak saat praktikan resmi menjadi sarjana pendidikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1

Nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melakukan PPL 1 di SMP N 2 Semarang adalah bahwa kedisiplinan merupakan modal awal untuk mencapai kesuksesan. Kedisiplinan yang diberlakukan di SMP N 2 Semarang terbukti telah mampu membawa sekolah ini menjadi sekolah contoh di wilayah Jawa Tengah. Pola disiplin dilakukan oleh seluruh keluarga besar SMP N 2 Semarang. Disiplin dilakukan mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, pegawai tata usaha, siswa, hingga petugas kebersihan.

Selain disiplin yang tinggi SMP 2 Semarang juga memberlakukan 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan, santun. Program 5S ini membangun hubungan yang harmonis antara seluruh anggota masyarakat sekolah. Hubungan yang harmonis ini membuat pelaksanaan KBM dilakukan dengan antusiasme yang tinggi.

7. Sarana pengembangan

Saran untuk SMP N 2 Semarang lebih memperbanyak budaya yang dapat menanamkan jiwa karakter pada siswa, seperti kegiatan kerohanian yaitu mengadakan sholat dhuhur bersama di musholla sekolah, lagu- lagu yang diputar bukan hanya lagu kebangsaan tetapi lagu- lagu daerah, pengelolaan blog sekolah yang lengkap dengan kreativitas siswa. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan juga perlu ditingkatkan dalam hal inovasinya. Misalnya pembelajaran diselingi dengan permainan, tentunya permainan yang menunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa juga mendapatkan keriangan dan tidak mengalami kebosanan dalam belajar.

Saran untuk UNNES agar lebih meningkatkan koordinasi dengan sekolah berkaitan dengan kebutuhan sekolah dan mahasiswa yang diterjunkan PPL sehingga tidak ada kesalah pahaman yang mingkin terjadi antara pihak Unnes, praktikan, serta pihak sekolah. Selain itu, diharapkan pula pihak UNNES dapat memberikan bekal yang lebih baik bagi mahasiswa PPL agar ketika melaksanakan tugasnya dapat berjalan lancar dan sesuai tujuan.

Demikian refleksi diri dan kesimpulan yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang praktikan sampaikan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi masukan yang baik pula.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui, Guru pamong	Mahasiswa praktikan
Endaryati, S.Pd. NIP 196204141987032013	Bunga Arum Nilamsari NIM 2101409108

REFLEKSI DIRI

Nama : Ainul Hufron
NIM : 2201409051
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris, S1
Fakultas : Bahasa dan Seni

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I merupakan program yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Program ini telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). PPL I yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Semarang berlangsung selama 2 minggu yaitu dari tanggal 2 Juli sampai dengan 12 Juli 2012.

Melalui kegiatan observasi praktikan di SMP N 2 Semarang, ada beberapa kegiatan yang dilakukan antara melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan belajar mengajar dan lain-lain.

Melalui kegiatan observasi, keadaan fisik dan keadaan lingkungan SMP N 2 Semarang sangat baik. Beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan berkaitan dengan SMP N 2 Semarang, antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris

Kekuatan:

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran pokok di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Seiring dengan perkembangan zaman dan adanya globalisasi, para siswa dituntut untuk dapat berpartisipasi, salah satunya dengan menguasai bahasa Internasional yaitu bahasa Inggris. Melalui mata pelajaran bahasa Inggris, para siswa diharapkan dapat menguasai bahasa Inggris sehingga dapat menggunakannya sebagai sarana komunikasi. Hal ini menjadikan pemerintah dan juga pihak sekolah memberikan perhatian lebih terhadap mata pelajaran bahasa Inggris. Perhatian dari pihak sekolah khususnya, ditunjukkan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang dan mendukung proses belajar mengajar untuk mata pelajaran bahasa Inggris. Dalam era globalisasi ini, mempelajari dan menguasai bahasa Inggris adalah suatu kebutuhan. Dengan demikian, kebutuhan akan pembelajaran bahasa Inggris mendorong siswa-siswi untuk berlomba-lomba belajar bahasa Inggris.

Kelemahan:

Berdasarkan observasi dan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar, kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dapat ditinjau dari adanya perbedaan tata bahasa, budaya Indonesia dan daerah dengan bahasa Inggris, sehingga pembelajaran bahasa Inggris memerlukan penyesuaian dan memerlukan proses panjang serta proses pembiasaan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Semarang berjalan lancar karena didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Pihak sekolah berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses kegiatan belejar

mengajar. Hal ini dapat dilihat, khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris, sekolah menyediakan laboratorium bahasa yang diharapkan dapat mendukung dan menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, tersedianya perpustakaan dengan referensi buku yang cukup banyak yang membuktikan bahwa sekolah berusaha untuk memenuhi kebutuhan sarana belajar siswa. Terdapat 23 ruang kelas, ruang perpustakaan, multimedia, laboratorium (bahasa, IPA dan komputer), musholla, koperasi, UKS, BK, ruang guru, kantin, aula (ruang pertemuan), tata usaha, musik dan sarana olahraga. Untuk membuat suasana pembelajaran nyaman, semua ruangan dilengkapi dengan AC. Prasarana di ruangan kelas pun sangan memadai, diantaranya adalah LCD, komputer, CCTV dan jaringan internet (hotspot area). Sehingga dapat dikatakan bahwa fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Semarang lengkap.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru yang ditunjuk sebagai guru pamong bahasa Inggris adalah guru yang profesional dan berkualitas. Beliau adalah Ibu Setyo Asri, guru pengampu kelas VII dan kelas akselerasi. Beliau merupakan sosok guru yang menyenangkan, disiplin, sabar dan ramah kepada para siswanya. Berdasarkan observasi dalam kegiatan belajar mengajar, beliau menggunakan langkah-langkah aktivitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum terbaru, yaitu *Exploration, Elaboration, dan Confirmation*. Selama proses belajar mengajar berlangsung, beliau menggunakan bahasa Inggris (kurang lebih 75%) untuk berkomunikasi dengan para siswa.

Selain itu, beliau juga selalu membimbing praktikan selama proses observasi dan pengamatan berlangsung. Beliau memberi pengarahan kepada praktikan mengenai beberapa hal penting yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Inggris. Hal ini sangat membantu praktikan dalam mengenal dan lebih memahami situasi pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Semarang.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang

Perlu diketahui bahwa SMP Negeri 2 Semarang merupakan RSBI pertama di kota Semarang, dan merupakan SMP terbaik di kota Semarang sehingga kualitas pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran bahasa Inggris di SMP N 2 Semarang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah aktivitas pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan materi yang digunakan sudah mengacu pada KTSP dan adanya program akselerasi, program pertukaran pelajar dengan *sister school dan* dengan sekolah-sekolah lain di Australia, Malaysia, Singapura, dll serta prestasi-prestasi yang diraih siswa siswi SMP Negeri 2 Semarang. Selain itu, perhatian siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris cukup baik, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalam Lapangan (PPL), praktikan dibekali pengetahuan dengan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu, praktikan juga melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Bekal tersebut diharapkan dapat menjadikan praktikan memiliki pengetahuan dan kemampuan akademis yang berkaitan dengan bidang kependidikan sesuai dengan jurusannya.

Berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki, praktikan menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, praktikan diharapkan dapat memperoleh banyak pelajaran dan pengalaman yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Praktikan dapat menggunakan pengalaman yang berharga tersebut sebagai bekal dalam dunia kerja nantinya.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 2 Semarang bagi praktikan memberikan nilai yang sangat berarti. Praktikan dapat merasakan langsung atmosfer SMP Negeri 2 Semarang, mengetahui informasi penting tentang SMP Negeri 2 Semarang, dan berinteraksi dengan segenap warga SMP Negeri 2 Semarang. Hal ini memberikan nilai tambah bagi praktikan dan mendorong praktikan untuk terus belajar dan bekerja keras agar menjadi guru yang profesional, dan pribadi yang mantap.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Semarang dan Unnes

Saran praktikan untuk SMP N 2 Semarang adalah adanya upaya untuk terus mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu melakukan koordinasi dengan praktikan dan memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya. Karena perlu diketahui bahwa untuk PPL tahun 2012, koordinasi antara Unnes dengan para praktikan dirasa masih kurang. Contohnya saja, saat penyerahan mahasiswa PPL ada peserta yang belum mendapatkan guru pamong.hal tersebut sempat membingungkan praktikan. Semoga hal ini dapat dijadikan pembelajaran agar pelaksanaan PPL Unnes pada tahun mendatang dapat terlaksana lebih baik lagi.

Demikian bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak terkait. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong,

Praktikan,

Setyo Asri, S.Pd.
NIP. 19701017 200701 2 010

Ainul Hufron
NIM. 2201409051

REFLEKSI DIRI

Nama : Drajad Dwi Putranto
NIM : 2201409125
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris, S1
Fakultas : Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) agar menguasai kompetensi guru secara utuh sehingga mendapat pengakuan sebagai tenaga pendidik profesional. PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Unnes. Kegiatan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu:

- PPL 1: Pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi di sekolah atau tempat latihan.
- PPL 2: Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melakukan refleksi pembelajaran; melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Kegiatan PPL 1 di sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 2 Semarang yang berada di Jalan Brigjen Katamso no. 14 Semarang. SMP Negeri 2 Semarang ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada tahun 2007 dan terus berkembang sampai sekarang untuk menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).

Selama kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 2 Semarang, banyak informasi dan pengalaman yang praktikan peroleh. Adapun hasil dari observasi yang praktikan peroleh antara lain sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris

Kekuatan:

a. Bahasa Inggris adalah bahasa yang perkembangannya sangat pesat, dan merupakan bahasa yang paling banyak digunakan oleh negara-negara di dunia. Dalam era globalisasi ini, mempelajari dan menguasai bahasa Inggris adalah suatu kebutuhan. Dengan demikian, kebutuhan akan pembelajaran bahasa Inggris mendorong siswa-siswi untuk berlomba-lomba belajar bahasa Inggris.
b. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran utama yang diajarkan di tingkat SMP. Hal ini terbukti dengan disertakannya mata pelajaran bahasa Inggris ke dalam ujian nasional.
c. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Semarang merupakan siswa-siswi pilihan yang berkemampuan bahasa Inggris diatas rata-rata. Hal ini dapat disimpulkan dari adanya tes bahasa Inggris untuk seleksi masuk menjadi siswa-siswi SMP Negeri 2 Semarang.

Kelemahan:

a. Mempelajari bahasa Inggris memerlukan proses panjang dan juga proses pembiasaan. Diperlukan sebuah lingkungan, kondisi dan sarana yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Inggris.

b. Adanya perbedaan tata bahasa, budaya Indonesia dan daerah dengan bahasa Inggris, sehingga pembelajaran bahasa Inggris memerlukan penyesuaian.
c. Kurangnya rasa percaya diri, adanya rasa takut salah dan rasa malu dari siswa-siswi untuk menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ketersedian sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah berpengaruh besar terhadap pembelajaran. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Semarang sangat memadai. SMP Negeri 2 Semarang terdiri dari beberapa bangunan terpisah. Terdapat 23 ruang kelas, ruang perpustakaan, multimedia, laboratorium (bahasa, IPA dan komputer), musholla, koperasi, UKS/ PMR, BK, ruang guru, kantin, aula (ruang pertemuan), tata usaha, musik dan sarana olahraga.

Untuk membuat suasana pembelajaran nyaman, semua ruangan dilengkapi dengan AC. Prasarana di ruangan kelas pun sangan memadai, diantaranya adalah LCD, komputer, CCTV dan jaringan internet (hotspot area).

Dapat dikatakan bahwa fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Semarang lengkap. Hanya yang menjadi catatan praktikan adalah tidak adanya lapangan sepakbola karena keterbatasan lahan yang dimiliki, serta lokasi yang kurang kondusif berkaitan dengan dekatnya sekolah dengan perempatan jalan raya yang sangat ramai dan bising.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru yang ditunjuk sebagai guru pamong bahasa Inggris adalah guru yang profesional dan berkualitas. Beliau adalah Bapak Hanung, guru pengampu kelas VII, kelas VIII dan kelas akselerasi. Pengalaman dari guru pamong bahasa Inggris tidak usah diragukan lagi. Beliau juga dikenal ramah dan memiliki kepribadian yang baik.

Dosen pembimbing praktikan merupakan dosen yang berkualitas dan dikenal punya reputasi baik di Unnes. Kecerdasan, kepribadian, dan kematangan yang beliau miliki membuat beliau menjadi sosok seorang pembimbing yang ideal bagi praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang

Pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang didasarkan pada pengembangan KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan. Terdapat beberapa dasar kurikulum yang digunakan pada pembelajaran seperti KTSP, RSBI, dan program akselerasi.

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang dikatakan sangat baik, terbukti dengan adanya program akselerasi, *sister school* dengan sekolah-sekolah di Australia, Malaysia, Singapura, dll dan prestasi-prestasi yang diraih SMP Negeri 2 Semarang.

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang selalu ditingkatkan untuk terus menjadi lebih baik. Sebagai catatan, SMP Negeri 2 Semarang merupakan RSBI pertama di kota Semarang, dan merupakan SMP terbaik di kota Semarang.

5. Kemampuan diri praktikan

Kegiatan PPL 1 yang dilakukan praktikan antara lain: mengamati mengenai keadaan fisik dan nonfisik di SMP Negeri 2 Semarang baik berupa kurikulum, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, keadaan siswa dan orang tua siswa, dll. Praktikan juga melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong seperti latihan pengajaran mandiri, maupun dari sekolah. Praktikan

mendapatkan pengalaman berharga dari PPL 1 yang menambah kemampuan praktikan.

6. **Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

   Kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 2 Semarang bagi praktikan memberikan nilai yang sangat berarti. Praktikan dapat merasakan langsung atmosfer SMP Negeri 2 Semarang, mengetahui informasi penting tentang SMP Negeri 2 Semarang, dan berinteraksi dengan segenap warga SMP Negeri 2 Semarang. Hal ini memberikan nilai tambah bagi praktikan dan mendorong praktikan untuk terus belajar dan bekerja keras agar menjadi guru yang profesional, dan pribadi yang mantap.

7. **Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Semarang dan Unnes**

   Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Semarang:

   Pihak sekolah selalu melakukan pemeliharaan fasilitas yang ada untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru diharapkan mampu menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut untuk kelancaran KBM. Guru-guru juga diharapkan mampu menggunakan metode yang sesuai untuk pembelajaran di kelas dan kreatif serta inovatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa-siswi.

   Saran pengembangan bagi Unnes:

   Unnes diharapkan memberikan bekal yang lebih mantap kepada mahasiswa sebelum mahasiswa diterjunkan untuk PPL. Selain itu, Unnes juga diharapkan mengalokasikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan PPL dengan cepat, tepat, dan mantap sehingga diharapkan dapat meminimalisir masalah yang sering muncul.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui,	
Guru pamong,	Praktikan,
Setyo Asri,S.Pd.	Drajad Dwi Putranto
NIP. 19701017 200701 2 010	NIM. 2201409125

REFLEKSI DIRI

Nama : M. Dilli Baihaqi
NIM : 2501409004
Prodi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Seperti tahun-tahun sebelumnya Universitas Negeri Semarang setiap tahunnya mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL sendiri normalnya dilaksanakan oleh para mahasiswa semester 7. PPL sendiri dibagi 2, yaitu PPL 1 yang berisi observasi tentang sekolah dan PPL 2 yang berisi praktik pengalaman mengajar. PPL tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 20 oktober 2012. PPL 1 dilaksanakan 2 minggu dari penerjunan pertama yaitu pada tanggal 2 Agustus 2012.

Dalam kegiatan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 2 Semarang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP Negeri 2 Semarang. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan praktik pembelajaran dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran seni budaya utamanya seni musik di SMP Negeri 2 Semarang. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya (seni musik)

1. Kekuatan Mata Pelajaran Seni Budaya (seni musik)

Pelajaran seni musik merupakan pelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa di SMP Negeri 2 semarang. Dari bingkainya saja pelajaran ini sudah mempunyai kesan menarik apalagi pada pelajaran seni musik ini di tekankan pada 2 hal yaitu, Apresiasi dan Kreasi.

Siswa di ajak untuk mengapresiasi karaya seni musik baik itu daerah, nusantara, maupun mancanegara. Setelah berapresiasi siswa diajak untuk berKreasi tentang seni musik. Dalam berkreasi siswa dibebaskan ber improvisasi sesuai apa yang ada di benaknya asalkan sesuai dengan kaidah atau aturan main dalam musik.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya (seni musik)

Berdasarkan observasi praktikan, kelemahan pada pembelajaran seni musik adalah minat siswa itu sendiri. Siswa yang berminat tentang musik biasanya sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran dan sebaliknya, siswa yang kurang berminat biasanya hanya pasif dan hanya duduk tenang.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu kunci utama tercapainya tujuan pembelajaran. SMP negeri 2 semarang terkenal dengan kualitas dan sarana prasarana yang lengkap. Pada tahun kemarin dan tahun-tahun sebelumnya SMP Negeri 2 semarang sudah mempunyai ruang musik dan seperangkat alat Band lengkap, ada alat calung, orkestra dll.

Namun pada tahun ini, SMP Negeri 2 Semarang tidak mempunyai ruang musik karena gedung atau ruangan yang dipakai sebagai ruang musik sedang di bongkar

untuk menambah jumlah ruangang di SMP negeri 2 semarang. Oleh karena itu ruang musik di pindahkan ke tempat seadanya, dan kondisi alat juga kurang begitu terawat.

Praktikan berpendapat bahwa SMP Negeri 2 Semarang merupakan sekolah yang berkualitas baik dan sudah bertaraf internasional karena memiliki fasilitas yang lengkap, seperti Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Koperasi, Mushola, Aula, fasilitas hotspot (internet) dll.sekolah ini sudah menyediakan LCD di seluruh ruang kelas dan terpasang secara permanen dan ada seperangkat pengeras suara.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong di SMP Negeri 2 Semarang, guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Bapak Sudaryono, S.Pd selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Bahasa Inggris di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga lebh baik, dimana selalu memberikan pengarahan, keritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi praktikan agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjadi guru yang profesional.

D. Kualitas Pembelajaran Seni Budaya (seni musik)

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang sudah sangat baik, pembelajaran dilakukan dalam 2 bahasa yaitu bahasa indonesia dan bahasa inggris. Kualitas pembelajaran seni musik juga sangat baik, seperti biasa SMP Negeri 2 juga sering mengeluarkan bibit – bibit seniman yang akan menjadi seniman profesional.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan sudah bisa di bilang mampu untuk mengajar atau praktik di SMP Negeri 2 Semarang yang bestatus RSBI. Dari mulai penguasaan materi yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang sampai dari pengalaman-pengalaman diluar kegiatan perkuliahan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Seperti kata pribahasa pengalaman adalah guru yang terbaik, guru praktikan juga memperoleh banyak sekali ilmu yang sangat bermanfaat bagi guru praktikan kedepannya. Dari mulai pengelolaan kelas agar tetap menarik, manajemen pembelajaran, materi pelajaran yang terus bertambah, pengalaman, dari mulai pengalaman mengajar, bersosialisasi, bermasyarakat dll, dan mendapatkan banyak ilmu baik ilmu yang sesuai bidang guru praktikan ataupun ilmu diluar bidang dari guru praktikan.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 2 semarang maka dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) sangat mungkin untuk ditingkatkan salah satunya dengan menggunakan variasi metode pembelajaran, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 2 Semarang yang mempunyai potensi

menjadi yang terbaik. Dan penambahan sarana dan prasarana yang akan sangat menunjang kegiatan pembelajaran.

UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik bagi sebaiknya meningkatkan kualitas pembelajaran di kampus sehingga menghasilkan para guru yang professional.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui, Guru Pamong	Mahasiswa Praktikan
Sudaryono, S.Pd NIP. 196706181994121002	**M. Dilli Baihaqi** NIM. 2501409004

REFLEKSI DIRI

Nama : Muhamad Hendrik
NIM : 2501409008
Prodi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Tujuan dari praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
Dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Semarang yang dimulai tanggal 2 Agustus – 11 Agustus 2012, praktikan dapat memberi anggapan tentang pelaksanaan pengajaran seni musik sebagai berikut.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Musik

- Kekuatan Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran Seni Musik diberikan kepada siswa SMP Negeri 2 semarang dengan tujuan meningkatkan apresiasi dan kreasi siswa terhadap keanekaragaman musik, khususnya di Nusantara.

- Kelemahan pembelajaran Seni Musik

Tidak semua siswa munyukai pelajaran seni musik, dikarenakan kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam pengetahuan maupun pemahaman musik. Bakat musik juga mempengaruhi minat siswa dalam pelajaran seni musik, siswa yang memiliki bakat musik lebih tinggi cenderung lebih menyukai pelajaran seni musik dibandingkan dengan siswa yang bakat musiknya masih kurang.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

SMP Negeri 2 Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri dengan status Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), yang terdiri atas 24 ruang kelas, yaitu kelas VII A-H, VIII A-G, IX A-G, serta Acceleration 1&2, ruang laboratorium IPA, ruang perpustakaan, ruang OSIS, mushola, ruang guru, ruang tata usaha, dan ruang bimbingan konseling, ruang laboratorium komputer, beserta sejumlah perlatan canggih, antara lain LCD proyektor dan computer. Bahkan tersedia jaringan wifi di lingkungan sekolah.
Dilihat dari ketersedian sarana dan prasarana proses belajar mengajar yang ada dapat diketahui bahwa sarana dan prasarananya sudah lengkap sehingga sangat mendukung proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Semarang Oleh karena itu, proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif sehingga memperoleh hasil yang optimal.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I praktikan dibantu dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memiliki kualitas yang sangat baik. Ini terbukti bahwa:

- Guru pamong

Guru pamong pelajaran seni musik yaitu Bapak Sudaryono, S.Pd pengampu mata pelajaran seni musik seluruh kelas VII – IX, serta kelas acceleration 1 dan acceleration 2. Guru pamong dapat menyampaikan dan menguasai materi dengan baik melalui kegiatan unjuk kerja sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Komunikasi antara guru dan siswa terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana belajar yang tidak menegangkan serta pembelajaran dapat berjalan secara kondusif. Selain itu, siswa juga menjadi termotivasi untuk belajar. Siswa juga dapat menerima materi dengan baik dan paham akan materi yang diajarkan.

- Dosen pembimbing

Dosen pembimbing ditugaskan untuk membimbing mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing adalah dosen yang mempunyai spesialisasi dalam bidang studi seni musik karena beliau memiliki dasar serta menguasai bidang studi seni musik. Dalam hal ini dosen pembimbing sangat membantu dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL). Dosen Pembimbing dalam PPL ini memberikan dukungan yang baik dan memberikan kemudahan bagi praktikan dalam mengembangkan diri di sekolah latihan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang

Kualitas pembelajaran seni musik di SMP Negeri 2 Semarang sudah sesuai dengan kurikulum yang sudah berlaku saat ini, yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sudah sesuai dengan silabus yang ada. Pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang sudah baik karena sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sudah kondusif. Hal ini dapat dilihat adanya antusias dari siswa dalam menerima pelajaran. Selain itu, model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar sudah cukup bervariatif.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Pada PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas untuk melihat model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pamong dalam mengajar dan tidak melakukan praktik mengajar . Akan tetapi, pada saat tertentu ketika guru pamong sedang ada kepentingan, praktikan membantu guru dalam mengajar. Selain itu, praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP N 2 Semarang seperti kegiatan ekstrakulikuler maupun kegiatan lain, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan bermusik.

Kemampuan diri praktikan dirasakan kurang dikarenakan adanya keminimalan pengetahuan dan pengalaman praktikan. Hal ini dapat dilihat pengelolaan kelas yang masih kurang sehingga situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar kurang kondusif. Akan tetapi, masalah ini dapat diatasi oleh praktikan karena praktikan mendapat banyak masukan dari guru pamong berupa cara-cara untuk mengelola kelas dan memposisikan diri dalam kelas kaitannya sebagai guru praktikan supaya tercipta kondisi kelas yang kondusif sehingga kegiatan belajar mengajar dapat tercipta dengan baik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Kegiatan PPL I merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Dari beberapa kegiatan tersebut praktikan mendapatkan banyak informasi tentang bagaimana proses pembelajaran di kelas. Pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan ini, sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya. Selain itu, setelah melaksanakan PPL praktikan diharapkan dapat bekal untuk menjadi pendidik yang profesional.

G. Saran Pengembangan

- Bagi sekolah praktikan

Saran pengembangan untuk SMP Negeri 2 semarang diharapkan dapat menambah sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.

- Bagi Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan untuk Universitas Negeri Semarang yaitu diharapkan pihak Universitas lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna peningkatan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidikan secara profesional agar lulusan dari Universitas Negeri Semarang dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional di bidangnya.

Demikian, bentuk refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui, Guru Pamong	Praktikan
Sudaryono, S.Pd NIP. 196706181994121002	Muhamad Hendrik NIM. 2501409008

REFLEKSI DIRI

Nama : Erik Dwi Kiswanto
NIM : 2601409032
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Alhamdulillah, atas rahmat Allah praktikan telah menempuh satuan kredit semester (sks) yang berjumlah lebih dari 110 sebagaimana merupakan salahsatu syarat mutlak dalam mengambil mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan kegiatan intra kurikuler wajib bagi mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Pada tahun ini dalam pemilihan sekolah PPL mahasiswa memiliki kebebasan memilih sekolah dari daftar yang telah disediakan oleh pihak kampus, hal ini sangat berbeda dengan tahun−tahun sebelumnya yangmana sekolah telah ditentukan secara acak dari pihak kampus. Berdasarkan daftar yang tersedia, praktikan memilih melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Semarang yang bertempat di Jalan Brigjen Katamso nomor 14 Semarang.

Secara terperinci kegiatan PPL terbagi menjadi 2 tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 bertujuan untuk memberikan orientasi serta sarana observasi bagi mahasiswa praktikan dan telah dilakukan pada tanggal 2-11 Agustus 2012. Manfaat utama pada kegiatan PPL 1 yaitu menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan dalam mengenal lingkungan sekolah serta memberikan gambaran mengenai pembelajaran bahasa Jawa di sekolah.

Pengamatan pada tahap PPL 1 diantaranya meliputi: keadaan fisik sekolah latihan, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, bagaimana penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang dilakukan, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta pengelolaan dan administrasi. Berdasarkan hasil observasi yang telah diakukan oleh praktikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Jawa.**

   Pembelajaran bahasa Jawa di SMP 2 Semarang berlangsung secara komunikatif dan sangat kontektual. Hal ini dapat dilihat pada penyampaian materi yangmana pemilihannya tepat dengan lokasi dan dekat dengan siswa, tentunya hal ini dapat dengan mudah untuk dipahami peserta didik. Keseharian siswa dalam komunikasi baik disekolah maupun dirumah belum memaksimalkan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantar, namun hal ini tidak menjadi kendala besar dalam pembelajaran bahasa Jawa. Meskipun SMP 2 Semarang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) tidak serta merta menjadikannya tidak membudidayakan bahasa Jawa, hal ini termaktud pada majalah sekolah yang mencanangkan setiap peserta didik mampu menguasai bahasa Inggris, bahasa Indonesia serta bahasa Jawa.

2. **Ketersediaan sarana dan prasarana**

   Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang sudah lengkapdan memadai. Pada setiap kelas telah tersedia LCD, speaker aktif, serta AC disamping ruang kelas yang bersih dan nyaman. Pada tahap observasi, di kelas VII F dan VIII D guru pamong sangat memanfaatkan fasilitas tersebut dalam

pembelajaran. Sarana yang lengkap tersebut sangat menunjang dalam hal penyampaian materi yang menggunakan media berbasis audiovisual.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan yakni Ibu Hastuti, S.Pd. Beliau merupakan guru yang profesional serta mumpuni dalam hal memberikan pemahaman mengenai pembelajaran bahasa Jawa. Pada tahap PPL 1 beliau memberikan kesempatan kepada praktikan untuk masuk kelas dan memberikan contoh penyampaian materi. Mahasiswa Praktikan bersyukur mendapatkan guru pamong yang telah lama menyampaikan pembelajaran bahasa Jawa dan senantiasa berbagi pengalaman yang tak ternilai harganya.

Dosen pembimbing bahasa Jawa adalah Bapak Agus Yuwono, M.Pd., M.Si. Beliau adalah dosen yang berkompeten dalam dunia pendidikan. Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Pembantu Dekan bidan Akademik pada Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unnes. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa program pendidikan wajib mengikuti matakuliah *microteaching* yangmana merupakan matakuliah pengaplikasian materi yang telah didapatkan pada semester−semester sebelumnya. Pada matakuliah ini mahasiswa berperan sebagai guru dan mengajar dalam skala kecil, Bapak Agus Yuwono, M.Pd., M.Si adalah dosen pengampu matakuliah *microteaching* praktikan. Hal−hal dalam pembelajaran sangat diperhatikan betul oleh beliau, mulai dari membuka sampai menutup pelajaran tidak luput pula kerapian dalam berpakaian. Hal yang sangat disenangi oleh praktikan adalah beliau memberikan gambaran nyata pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dan tindakan apa saja yang harus dilakukan ketika berada dikelas. "Penguasaan Kelas itu hal utama dalam pembelajaran" itulah salahsatu amanat beliau yang menjadi pegangan pada diri mahasiswa praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di SMP 2 Semarang berlangsung dengan sangat baik hal ini ditunjukkan pada pencapaian gelar RSBI pertama di Jawa Tengah. Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan ditunjang oleh pendidik yang berkompeten serta sarana prasarana yang memadai. Salahsatu keistimewaan SMP 2 Semarang yakni dengan adanya kelas Akselarasi. Baik kelas Reguler maupun Akselarasi memiliki fasilitas ruang kelas yang telah berstandar Internasional.

Sebagai RSBI pertama di Jawa Tengah SMP 2 Semarang kiranya pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi panutan bagi SMP lain. Kedisiplinan menjadi modal utama bagi pendidik, hal ini ditunjukkan dengan senantiasa tepat waktu dalam masuk kelas serta mengusahakan tidak adanya jam kosong.

5. Kemampuan diri praktikan

SMP 2 Semarang menjadikan praktikan senantiasa belajar, baik secara akademik maupun kehidupan antar sesama serta sikap hidup. Praktikan merasa sangat beruntung mendapat sekolah latahan di SMP 2 Semarang, dengan dukungan guru pamong yang berpengalaman serta ramah dalam memberikan masukan mengenai pembelajaran bahasa Jawa serta para pendidik yang sangat disiplin secara langsung dapat membangkitkan semangat diri praktikan untuk memberikan pelajaran.

Praktikan berusaha untuk menggali pengalaman mengajar baik dari guru pamong maupun civitas pendidik SMP 2 Semarang. Senada dengan pernyataan

sebelumnya, tidak hanya pada tataran akademik namun praktikan belajar berkomunikasi dengan seluruh civitas akademika SMP 2 Semarang serta kedisiplinan dalam segala hal.

6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan mendapatkan pengetahuan mengenai lingkungan sekolah baik keadaan peserta didik maupun tenaga didik. Praktikan menyadari selama mengikuti PPL nantinya tidak hanya berorientasi terhadap mata pelajaran serta guru pamong bidang studi, untuk itulah PPL sangat bermanfaat untuk mengenal semua civitas akademika SMP 2 Semarang. Praktikan sangat terbantu atas kedisiplinan yang ada di sekolah pratik, hal tersebut memotivasi untuk senantiasa datang tepat waktu dan berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk peserta didik layaknya tenaga didik SMP 2 Semarang.

Pengenalan mengenai seluruh aktifitas juga didapat praktikan pada PPL 1 ini. Praktikan mengenal kehidupan perpustakaan secara nyata, mengenal organisasi sekolah (OSIS serta ekstrakulikuler) di SMP 2 Semarang. Hal yang paling berkesan adalah praktikan menjadi lebih menghargai antarsesama dengan tersenyum dan menyapa serta berjabat tangan baik dengan guru maupun siswa.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Semarang dan Unnes

Setelah melakukan observasi pada PPL 1 praktikan dapat mengatakan bahwa secara kualitas baik sarana prasarana maupun tenaga didik serta masyarakat di lingkungan SMP 2 Semarang sudah sangat mumpuni. Semoga pihak Unnes dan SMP 2 Semarang dapat senantiasa bersilaturahmi dengan baik.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, kiranya dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran bahasa Jawa pada khusunya serta pembelajaran dan lingkungan SMP 2 pada umumnya. Tidak lupa praktikan sampaikan terimakasih kepada seluruh civitas akademika SMP 2 Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam segala hal serta pengalaman kepada seluruh mahasiswa praktikan Unnes.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui, Guru Pamong	Praktikan
Hastuti, S.Pd NIP 197008311998022006	Erik Dwi Kiswanto NIM 2601409032

REFLEKSI DIRI

Nama : Lina Sulistiana
NIM : 2601409041
Prodi/Fakultas : Pend. Bahasa Jawa / FBS

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan rektor Unnes Bab VII pasal 15 mengenai syarat pelaksanaan PPL, menerangkan bahwa mahasiswa dapat melaksanakan PPL seteleh menempuh 110 SKS (Sistem Kredit Semester). Pada semester 7 ini praktikan sudah memenuhi 110 SKS, oleh karena itu praktikan dapat melaksanakan PPL pada semester ini. PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Dalam hal ini praktikan memilih SMP Negeri 2 Semarang sebagai tempat PPL. SMP Negeri 2 Semarang merupakan rintisan sekolah berstandar internasional yang memiliki banyak prestasi akademik maupun non akademik. Mengetahui hal itu, tepat apabila praktikan memilih SMP Negeri 2 Semarang sebagai tempat PPL. Praktikan dapat belajar banyak hal dari seluruh komponen yang ada di dalam sekolah tersebut agar dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan.

Berdasarkan peraturan yang ada, semester ini PPL dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 – 20 Oktober 2012. PPL dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Baik PPL 1 maupun PPL 2 pratikan memiliki tanggung jawab membuat laporan. Pada kesempatan ini praktikan akan melaporkan hasil PPL 1 yang telah dilaksanakan kurang lebih selama 2 minggu di SMP Negeri 2 Semarang. Selama PPL 1 di SMP Negeri 2 Semarang, praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan beserta proses kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya khususnya mapel Bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Semarang. Hasil pelaksanaan PPL 1, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa**

   Pelaksanaan pembelajaran Mapel Bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Semarang sudah berjalan dengan baik. Guru menggunakan media dengan memanfaatkan LCD sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran agar lebih jelas dan menarik. Dengan menggunakan media yang baik membuat siswa lebih antusias mengikuti pelajaran Bahasa Jawa. Guru dapat menguasai kelas dengan baik sehingga pembelajaran berjalan dengan tertib. Sedangkan kendala dalam pembelajaran Bahasa Jawa adalah para siswa sulit memahami beberapa kosakata dalam bahasa Jawa. Hal tersebut disebabkan dalam kehidupan sehari-hari siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia. Baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitar. Hal tersebut membuat siswa kesulitan ketika berbicara menggunakan bahasa Jawa.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

   SMP Negeri 2 Semarang merupakan salah satu sekolah rintisan berstandar internasional (RSBI) yang sedang menuju pada akreditasi sekolah berstandar

internasional (SBI). Mengetahui hal tersebut tentunya SMP Negeri 2 Semarang telah memiliki berbagai sarana dan prasarana yang memadai. Ini ditunjukkan pada tiap ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD, *sound system* sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dan CCTV untuk mengawasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu dipasang AC dengan harapan suasanan belajar menjadi lebih nyaman.

Di dalam kelas seluruh siswa SMP N 2 Semarang menggunakan model kursi beroda. Kursi beroda membuat siswa menjadi lebih nyaman dan leluasa untuk melakukan berbagai aktifitas belajar di dalam kelas. SMP N 2 Semarang juga menyediakan fasilitas hotspot sehingga memungkinkan siswa mendapatkan referensi sebanyak-banyaknya disamping referensi yang diperoleh dari perpustakaan.

Terdapat juga berbagai fasilitas penunjang lainnya, seperti Labolatorium Bahasa, Labolatorium Komputer, Labolatorium IPA, Ruang Musik, lapangan olahraga, Bangsal Olahraga, masjid, ruang layanan BK, UKS dsb.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa adalah Supriyono, S.Pd. Beliau mengampu mata pelajaran bahasa Jawa dengan baik. Dalam pembelajaran, Bapak Supriyono dapat memaksimalkan media pembelajaran dan fasilitas LCD yang telah disediakan pada tiap kelas. Penggunaan media yang menarik didukung dengan fasilitas yang memadai membuat suasana belajar mengajar lebih menyenangkan sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami peserta didik. Hal ini dapat praktikan ketahui dari observasi di kelas-kelas yang beliau ampu.

Dosen pembimbing praktikan di SMP Negeri 2 Semarang yaitu Drs. Agus Yuwono, M.Si., M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen senior di Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa (BSJ). Saat ini sedang menjabat sebagai Pembantu Dekan Bidang Akademik (PD 1) di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang sebelumnya juga menjabat sebagai ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa (BSJ). Pak Agus sangat dekat dengan mahasiswanya sehingga merupakan salah satu dosen favorit bagi mahasiswanya. Beliau cakap dalam memberikan motivasi dan teladan, hal tersebut membuat banyak mahasiswa senang berkonsultasi dengan beliau. Beliau pandai menghidupkan suasana kelas menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.

Praktikan berharap dapat meneladani berbagai kecakapan yang dimiliki guru pamong dan dosen pembimbing mata pelajaran Bahasa Jawa.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang

Setelah melakukan berbagai pengamatan dapat dilihat kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang sudah sangat baik. Hal itu sesuai dengan status akreditasinya sebagai rintisan sekolah bersetandar internasional (RSBI) menuju sekolah berstandar internasional (SBI). Di SMP Negeri 2 Semarang terdapat kelas akselerasi bagi siswa yang memiliki kelebihan kemampuan akademik. Selain itu dalam proses pembelajaran, guru-guru selalu menanamkan pendidikan karakter agar siswa tetap berkepribadian sebagai insan Indonesia yang ramah dan tamah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan telah dibekali dengan pengetahuan yang sesuai dengan bidang studinya selama 6 semester dan telah mengikuti Mata Kuliah Umum (MKU) dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) untuk menunjang pengetahuannya dalam bidang kependidikan.

Selain itu praktikan juga telah dilatih mengajar melalui kegiatan *microteaching* dengan menggunakan model-model yang inovatif sehingga diharapkan praktikan tidak canggung lagi saat praktik mengajar sesungguhnya. Meskipun telah memiliki bekal dan berlatih mengajar, akan tetapi untuk praktik langsung dilapangan, praktikan masih merasa perlu banyak belajar dan berlatih untuk dapat menjadi seorang guru yang berkompeten. Dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan nantinya praktikan memiliki berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kemampuan mengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai kehidupan di lingkungan sekolah yang sesungguhnya. Praktikan dapat memahami kondisi di lingkungan sekolah, interaksi antar personal di sekolah, pengelolaan dan administrasi sekolah, serta cara menyampaikan pembelajaran bahasa Jawa di sekolah. Setelah pelaksanaan PPL 1 praktikan telah memiliki bekal yang lengkap untuk melaksanakan PPL 2. Dalam PPL 2 praktikan berharap dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran kurikuler dengan baik serta mampu bersosialisasi dengan semua pihak yang ada di sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran yang dapat disampaikan praktikan kepada SMP Negeri 2 Semarang adalah tetap menjaga nilai-nilai budaya bangsa dan kedisiplinan yang telah dijalankan sekolah. Selain itu, praktikan juga menyarankan kepada sekolah agar terus menambah sarana dan prasarana yang dapat menunjang berbagai kegiatan sekolah baik ekstra maupun intra kurikuler. Hal tersebut diharapkan agar sekolah dapat meningkatkan prestasi yang telah diraih selama ini.

Sedangkan saran praktikan bagi Unnes adalah pembekalan mahasiswa PPL harus diselenggarakan dengan lebih baik agar mahasiswa lebih semangat dan memahami berbagai tugas dan kewajiban yang harus dilakukan di sekolah praktik.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak yang terkait. Terima kasih.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui,	
Guru Pamong	Praktikan
Supriyono, S.Pd	Lina Sulistiana
NIP 19680225 200212 1 004	NIM 2601409041

REFLEKSI DIRI

Nama : Riya Windahayani
NIM : 2601409043
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Dari hasil pemilihan sekolah latihan, praktikan bertugas di SMP Negeri 2 Semarang yang bertempat di Jalan Brigjen Katamso nomor 14 Semarang.

Kegiatan PPL terbagi menjadi 2 tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 yang dilakukan pada tanggal 2-11 Agustus 2012 yaitu dengan melakukan orientasi dan observasi. Fungsi diadakannya PPL 1 adalah sebagai bekal untuk para calon guru dalam pelaksanaan latihan mengajar di sekolah latihan. Dengan diadakannya PPL ini diharapkan praktikan benar-benar dapat mempersiapkan segala hal sebelum melakukan pelaksanaan pengajaran bahasa Jawa. Diantaranya adalah bagaimana keadaan fisik sekolah latihan, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, bagaimana pengguna sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang dilakukan, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta pengelolaan dan administrasi. Data yang diambil merupakan data yang berkaitan dengan sekolah dan tempat latihan untuk menunjang kegiatan sekolah. Obyek observasi ini diantaranya meliputi: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, komite sekolah, siswa, serta masyarakat sekitar sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah diakukan oleh praktikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

8. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Jawa.

Setelah mengadakan observasi, pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Semarang senantiasa diselenggarakan secara integratif-komunikatif. Hal-hal yang dibicarakan mengandung pendidikan karakter yang dapat menumbuhkan kepribadian siswa yang sesuai unggah-ungguh bahasa Jawa. Ada sedikit kelemahan yaitu terletak pada penggunaan bahasa ketika berbicara. Banyak siswa yang belum menguasai berbicara menggunakan bahasa Jawa sehingga membuat mereka belum terbiasa berkomunikasi mengggunakan bahasa Jawa.

9. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Semarang sudah lengkap. Fasilitas sudah memadai. Terbukti dengan adanya LCD, speaker serta AC pada tiap ruang kelas. Pada tahap observasi, di kelas VIII dengan kompetensi dasar mendengarkan legenda. Guru mata bahasa Jawa memanfaatkan sarana prasarana yang ada dengan cara memutarkan video legenda "*Dumadine Boyolali*" yang disimak oleh siswa. Dari hal tersebut siswa lebih aktif bagaiamana untuk mencapai kompetensi dasar dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

10. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa adalah Bapak Supriyono, S.Pd. Beliau merupakan guru yang berkompeten dan berkualitas pada bidang pembelajaran bahasa Jawa. Beliau sudah bertahun-tahun mengabdi di SMP Negeri 2 Semarang

sebagai guru bahasa Jawa. Karena latar belakang itulah, Praktikan merasa sangat bersyukur dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat dalam mengetahui bagaimana cara pengajaran dalam pembelajaran bahasa Jawa yang baik dan sesuai.

Dosen pembimbing bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Semarang adalah Bapak Agus Yuwono, M.Pd., M.Si. Beliau juga merupakan dosen yang berkompeten dalam bidangnya. Ketika praktikan menempuh mata kuliah mikro teaching semester 6, beliau merupakan dosen pengampunya, sehingga praktikan memperoleh banyak ilmu bagaimana sebenarnya cara mengajar dan penguasaan kelas secara nyata di sekolah sehingga pembelajaran bahasa Jawa lebih menyenangkan dan bermanfaat untuk siswa.

11. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik Karena didukung dengan sarana prasarana yang sudah lengkap juga guru yang berkompeten dalam bidangnya. Dengan jumlah siswa kurang lebih 25 siswa tiap kelas membuat guru ketika mengajar dapat fokus memperhatikan setiap siswanya. SMP Negeri 2 Semarang merupakan sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga proses pembelajaran menggunakan bahasa Inggris. Tetapi untuk menunjukkan dan meningkatkan muatan lokal di Jawa Tengah, pada hari Kamis berkomunikasi menggunakan bahasa jawa.

Dibukanya kelas akselerasi juga memberikan bukti bahwa kualitas pembelajaran di sekolah ini sangat baik. Kelas akselerasi identik dengan siswa siswi yang pintar, kreatif,cerdas, dan berprestasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di sekolah unggul dan berkualitas.

12. Kemampuan diri praktikan

Praktikan memperoleh banyak pengalaman dari guru pamong, siswa maupun keadaan di sekolah. Kedisiplinan yang ditanamkan di SMP Negeri 2 Semarang sangat baik, dari disiplin itulah praktikan berusaha menyesuaikan dengan baik sehingga segala sesuatu dapat terselesaikan sesuai rencana. Dengan adanya hal tersebut, praktikan harus lebih giat belajar kepada guru pamong bagaimana cara mengajar dan cara mengelola kelas sehingga materi pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa dan pembelajaran bahasa Jawa menjadi menyenangkan.

13. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan memperoleh banyak ilmu yang dapat dipelajari untuk dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Jawa. Selain itu, dapat beradaptasi dengan lingkungan beserta warga sekolah. Hal lain, praktikan dapat belajar kedisiplinan dan keramah tamahan dari guru maupun siswa-siswanya di SMP Negeri 2 Semarang.

14. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Semarang dan Unnes

Saran bagi SMP Negeri 2 Semarang Sarana prasarana serta fasilitas sudah sangat menunjang proses pembelajaran. Untuk itu, selalu dioptimalisasikan dengan cara dijaga dengan baik segala prasarana yang sudah ada. Selain itu, saran bagi Unne, Unnes dan SMP Negeri 2 Semarang dapat bekerja sama lebih baik lagi sehingga siswa SMP 2 Semarang ketika mengikuti lomba-lomba dapat berpartisipasi dengan baik dan PPL 2012 dengan membawa almamater Unnes dapat berjalan dengan

lanjcar dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu yang bermanfaat seperti harapan Unnes kepada mahasiswa PPL.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga dapat memberikan masukan yang positif bagi pihak-pihak yang terkait, khususnya bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak SMP Negeri 2 Semarang dan Unnes yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Supriyono, S.Pd
NIP 19680225 200212 1 004

Riya Windahayani
NIM 2601409043

REFLEKSI DIRI

Nama : Amalia Fikri Utami
NIM : 4101409049
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa program kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori perkuliahan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pemberian layanan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Program PPL terdiri atas dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Pada PPL I, kegiatan praktikan adalah melakukan observasi saat pembelajaran berlangsung dan observasi kondisi fisik serta lingkungan sekolah. Pengalaman yang diperoleh praktikan pada kegiatan PPL I memberikan gambaran bagi praktikan mengenai kegiatan pembelajaran di sekolah dan bagaimana sekolah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan dilakukannya PPL I, praktikan dapat menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan sekolah pada kegiatan PPL II yang akan datang.

Program PPL I telah dilaksanakan praktikan pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Semarang yang berlokasi di Jalan Brigjen Katamso no.14. Oleh karena itu, praktikan menyusun Refleksi Diri PPL I sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan PPL I.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Beberapa kekuatan pembelajaran Matematika yang dapat memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik, diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Matematika merupakan pengetahuan dasar dan penting bagi peserta didik. Pada kenyatannya, matematika berperan penting dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.
b. Matematika merupakan salah satu matapelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional.
c. Matematika mengambil peran penting dalam berbagai disiplin ilmu yang membutuhkan perhitungan.

Selain kekuatan, pembelajaran Matematika juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain sebagai berikut.

a. Matematika bersifat abstrak sehingga menimbulkan kesulitan bagi sebagian peserta didik.
b. Sebagian peserta didik beranggapan bahwa Matematika merupakan matapelajaran yang sulit dan menakutkan.
c. Untuk mempelajari Matematika dibutuhkan banyak latihan soal, tetapi sebagian peserta didik kurang memahami bagaimana caranya belajar Matematika.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Saran dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 2 Semarang cukup lengkap untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Beberapa sarana dan prasarana yang ada diantaranya adalah perpustakaan, lab. komputer, lab. multimedia, lab. biologi, lab. fisika, hotspot, lapangan basket, dan lain-lain.

Ruang kelas yang ada dilengkapi dengan 1 unit komputer, LCD, dan AC. Peserta didik memperoleh pinjaman buku matematika dari perpustakaan dan membeli LKS sebagai sumber belajar. Namun dikarenakan ada penambahan jumlah kelas pada kelas VII, beberapa peserta didik belum memperoleh pinjaman buku matematika. Petugas perpustakaan berupaya untuk memenuhi jumlah buku dalam waktu dekat.

Pembelajaran dapat lebih bervariasi mengingat hampir setiap peserta didik memiliki laptop. Adanya laptop diharapkan dapat menunjang pembelajaran peserta didik ketika di rumah.

Dengan sarana dan prasarana yang demikian, pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif sehingga diharapkan dapat mendukung peningkatan prestasi peserta didik.

3. Kualitas Guru Pamong

Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Semarang, praktikan dibimbing oleh Ibu Sumiyati, S.Pd sebagai guru pamong. Ibu Sumiyati S.Pd adalah sosok guru yang baik, ramah, dan penyabar. Beliau mencontohkan ketegasan dan kedisiplinan kepada peserta didik namun tetap memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Ketika suasana kelas kurang kondusif, beliau dekati sumber keramaian, kemudian beliau nasehati dengan penuh kesabaran. Banyak hal yang dapat praktikan contoh dari beliau.

4. Kualitas Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Semarang

Kualitas pembelajaran SMP Negeri 2 Semarang tercermin dalam berbagai prestasi yang diraih oleh para peserta didik. Prestasi tingkat provinsi, nasional, bahkan internasional telah diraih. Pembelajaran matematika berjalan dengan baik dan cukup efektif. Beberapa hal yang mendukung kualitas pembelajaran matematika adalah dimilikinya guru yang profesional, peserta didik yang unggulan, sarana dan prasarana yang memadai, kultur berprestasi yang tinggi, serta suasana kompetitif yang tinggi di kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada semester-semester perkuliahan yang lalu, praktikan telah mengikuti matakuliah Telaah Kurikulum 1, 2, dan 3, Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, serta Workshop Pendidikan Matematika 1 dan 2. Sebelum mengikuti PPL, praktikan juga telah mengikuti *mocroteaching* dan pembekalan PPL.

Universitas telah menyiapkan bekal dan kemampuan dasar bagi praktikan untuk menjadi pendidik. Namun, praktikan masih perlu banyak bimbingan dalam merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang baik mengingat belum pernah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sebenarnya. Praktikan masih membutuhkan banyak praktik mengajar agar dapat menjadi calon guru profesional.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti kegiatan PPL I, praktikan memperoleh banyak ilmu dan pengalaman. Diantaranya adalah cara menyiapkan perangkat pembelajaran yang baik, cara mengelola kelas dengan baik, cara berinteraksi dengan peserta didik dan

warga sekolah yang lain, memperoleh gambaran langsung pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, cara mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, cara membimbing peserta didik dalam membangun konsep matematika, serta cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, praktikan juga belajar bagaimana membangun suasana kekeluargaan seperti yang dirasakan di SMP Negeri 2 Semarang.

Dengan berbagai ilmu dan pengalaman tersebut, praktikan berharap dapat melaksanakan PPL II dengan baik. Praktikan juga berharap ilmu dan pengalaman selama PPL di SMP Negeri 2 Semarang dapat membantu praktikan dalam mengemban amanah kelak sebagai pendidik.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 2 Semarang dan Unnes

a. Bagi SMP Negeri 2 Semarang

SMP Negeri 2 Semarang hendaknya terus meningkatkan kualitas agar mampu mencetak generasi bangsa yang semakin berkualitas. Pembelajaran inovatif dan efektif agaknya perlu diterapkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Membimbing peserta didik untuk menkonstruk pemahamannya sendiri menjadikan peserta didik memiliki pemahaman yang kuat dan utuh.

Sarana dan prasarana yang ada cukup memadai terus membutuhkan perawatan agar tetap dapat berfungsi dengan baik. Alat peraga matematika agaknya perlu ditambahkan agar pembelajaran matematika lebih menyenangkan dan efektif.

b. Bagi Unnes

Sistem PPL berbasis online sangat memudahkan bagi mahasiswa praktikan karena praktis dan cepat. Kepada pihak Unnes, praktikan memohon agar terus meningkatkan kualitas layanan PPL online agar pihak sekolah tempat praktik dipermudah dalam menggunakan layanan tersebut.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 26 Agustus 2012

Guru Pamong,	Praktikan,
Sumiyati, S.Pd.	Amalia Fikri Utami
NIP. 19650322 198601 2 001	NIM. 4101409049

REFLEKSI DIRI

Nama : Nurmalia Beladina
NIM : 4101409114
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : FMIPA

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan UNNES terdiri dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan di sekolah tempat praktikan belajar dan berlatih untuk menjadi seorang guru, salah satu diantaranya adalah PPL 1. Observasi ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai bagaimana keadaan fisik sekolah latihan, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, bagaimana pengguna sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang dilakukan, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta pengelolaan dan administrasi.

Kegiatan PPL 1 ini dilakukan di SMP N 2 Semarang yang berlangsung selama kurang dari dua minggu, yaitu dimulai pada tanggal 2 Agustus 2012 hingga 11 agustus 2012. SMP N 2 Semarang merupakan salah satu sekolah terbaik di kota Semarang yang menjadi tempat favorit bagi siswa-siswi karena sekolah ini unggul dalam prestasi dan merupakan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI).

Dibawah ini merupakan aspek-aspek yang menjadi acuan praktikan dalam melakukan observasi selama masa PPL 1 berlangsung:

1) **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika**

   Pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru masih melakukan metode konvensional namun terkadang guru juga meminta peserta didik untuk berdiskusi melalui beberapa kelompok yang terdiri dari empat atau lima peserta didik. Kelebihan dalam pembelajaran matematika di SMP N 2 Semarang terdapat pada penyampaian materi yang dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didiknya. Guru juga memperhatikan satu persatu peserta didiknya dengan baik yang diperlihatkan dengan guru menyempatkan diri untuk mengecek tugas atau pekerjaan peserta didiknya sehingga peserta didik dengan mudah memahami materi dan mengerti kesalahan pada pekerjaannya masing-masing untuk segera diperbaiki. Kekurangannya adalah kurang dimanfaatkan model pembelajaran lain yang lebih inovatif yang dapat meningkatkan keaktifan dan minat peserta didik serta kurang dimanfaatkannya media pembelajaran yang ada dimana sejauh pengamatan dalam masa observasi, guru belum menggunakan media powerpoint/ LCD yang telah tersedia.

2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

   Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 2 Semarang sudah baik, antara lain terdapat laboratorium untuk mata pelajaran tertentu, perpustakaan yang berisi berbagai macam buku dan dilengkapi dengan area diskusi untuk peserta didik, terdapat pula studio band yang digunakan untuk menyalurkan bakat musik peserta didiknya. Di setiap kelas juga telah dilengkapi dengan AC, LCD dan proyektor yang dapat membantu proses pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan.

3) **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

   Guru pamong yang membimbing praktikan matematika di SMP N 2 Semarang adalah Ibu Sumiyati. Kemampuan beliau dalam mengajar sudah baik dibuktikan dengan cara mengajar meliau yang mudah dipahami peserta didiknya. Beliau tidak

hanya mengajarkan materi pelajaran tapi juga menumbuhkan jiwa karakter peserta didik yaitu sikap pemberani, nasionalisme, tanggung jawab, dan kedisiplinan.

Maka dapat diketahui bahwa kualitas guru pamong di SMK SMP N 2 semarang ini sudah profesional, baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam pelaksanaan PBM. Hal ini terbukti dengan guru pamong mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengondisian kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Semarang sudah baik. Pembelajaran berlangsung kondusif, lancar dan aktif. Guru-guru juga merupakan tenaga pendidik profesional yang dapat membimbing peserta didik selama proses pembelajaran dengan baik. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin suatu hubungan interaksi yang positif antara siswa dengan guru. Guru selalu mengajarkan pendidikan karakter disamping mengajarkan pelajaran di kelas sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang pandai dan santun. Peserta didik sangat kompetitif dalam bidang akademik, rajin dan disiplin yang dibuktikan dengan ikut aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya dikembangkan didalam kelas saja, disediakan pula berbagai ekstrakulikuler yang dapat menunjang dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Peserta didik juga sangat aktif dalam kegiatan ekstrakulikuler diluar jam pelajaran mereka dikelas.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Untuk segi kemapuan diri, praktikan merasa cukup dibekali pengetahuan tentang mata pelajaran yang ditekuni yakni pelajaran matematika. Akan tetapi dalam praktik langsung dilapangan, praktikan masih merasa perlu latihan untuk menjadi seorang guru yang berkompeten. Beberapa kemampuan belum sepenuhnya dikuasai oleh praktikan secara baik seperti, kemampuan untuk membawakan pelajaran, mengendalikan kelas, menjalin komunikasi dengan siswa secara baik adalah beberapa contoh kemampuan-kemampuan yang tidak dapat diperoleh melalui teori semata, tetapi harus melalui praktek pengalaman mengajar yang sesungguhnya.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1 adalah praktikan memperoleh banyak pengalaman baru dan dapat mengambil pelajaran dari pengamatannya selama ini terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di kelas sehingga dapat menerapkannya saat praktik mengajar nanti dengan tetap mengembangkan kemampuan diri melalui inovasi-inovasi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih baik. Kemampuan yang diperoleh antara lain, keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, memberi penguatan, bertanya, berinteraksi dengan siswa, berdiskusi, mengelola kelas dan lain-lain.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran kelada SMP N 2 Semarang adalah agar tetap mempertahankan prestasi peserta didiknya yang telah dibangun hingga saat ini dan lebih baik untuk dapat ditingkatkan lagi. Selain itu juga diharapkan untuk terus melestarikan dan meningkatkan penanaman pendidikan karakter kepada peserta didiknya karena diharapkan lulusannya nanti dapat menjadi orang yang berguna dan berperan aktif dalam masyarakat namun tetap menjunjung tinggi sikap-sikap luhur yang menjadikan mereka menjadi pribadi yang jujur, santun dan berjiwa nasionalisme.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak yang terkait. Terimakasih.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui, Guru Pamong	Praktikan Praktikan
Sumiyati, S. Pd. NIP 196503221986012001	Nurmalia Beladina NIM 4101409114

REFLEKSI DIRI

Nama : Musyarofah
NIM : 4201409001
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I merupakan salah satu bagian dari serangkaian kegiatan dalam PPL. Kegiatan PPL I ini berlangsung sejak tanggal 30 Juli 20112 sampai tanggal 11 Agustus 2012. SMP Negeri 2 Semarang yang berlokasi di Jalan Brigjen Katamso No. 14 Kota Semarang menjadi sekolah latihan bagi praktikan dalam melaksanakan PPL.

Pada PPL I ini, kegiatan yang dilakukan oleh praktikan adalah melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan selama kurang lebih dua minggu. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak hanya dibekali dengan teori-teori saja, tetapi dituntut menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan disekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Selain itu kegiatan PPL I dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang bagaimana keadaan sekolah dan bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah latihan, serta untuk mempersiapkan strategi atau pendekatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

Dalam masa PPL 1 yang berisi observasi dan orientasi tersebut, praktikan banyak mendapatkan pengalaman berharga mengenai bagaimana menjadi tenaga pengajar yang berkualitas dan berkompeten. Melalui masa orientasi ini pula lah, praktikan menyadari masih ada banyak hal yang perlu diperbaiki seperti bagaimana cara menguasai kelas, bagaimana cara mengajar yang baik dan benar serta bagaimana bersosialisasi dan juga berinteraksi dengan lingkungan sekolah.

Sebagai bentuk nyata dari hasil pelaksanaan PPL I tersebut oleh masing praktikan disusunlah laporan refleksi diri yang akan memberikan gambaran umum mengenai sekolah latihan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terutama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan yaitu fisika.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika

Pembelajaran fisika yang diselenggarakan di SMP N 2 Semarang senantiasa diselenggarakan dengan mengacu pada kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk mengkaitkan pengetahuan yang didapatkan di sekolah dengan kehidupan sehari-hari yang mereka alami. Di balik kekuatan-kekuatan tersebut tentunya terbersit kelemahan yang seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran fisika, diantaranya adanya anggapan bahwa fisika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit, sehingga siswa menjadi takut untuk mendalaminya, dalam belajar fisika tidak lepas dari hitungan-hitungan maupun rumus yang di dalamnya menyangkut persamaan matematik, dengan demikian untuk menguasai konsep fisika dengan baik siswa haruslah punya kemampuan matematik yang kuat pula. Selain itu pembelajaran fisika yang diselenggarakan di SMP N 2 Semarang menggunakan bahasa Inggris dalam

pelaksaaannya sehingga siswa yang bahasa inggrisnya kurang akan menjumpai kesulitan dalam proses pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di SMP N 2 Semarang sudah sangat memadai. Tiap kelas di SMP N 2 Semarang dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, seperti LCD, *sound system*, media, CCTV untuk mengawasi proses pembelajaran dan meminimalisasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, kursi siswa yang beroda sehingga memudahkan pergerakan anak di dalam kelas saat melakukan diskusi kelompok, AC yang membuat suasana belajar lebih nyaman. Selain itu di SMP N 2 Semarang juga tersedia fasilitas hotspot sehingga memungkinkan siswa mendapatkan referensi yang tak terbatas disamping referensi yang didapat dari perpustakaan yang juga menyediakan berbagai bacaan sebagai sumber referensi belajar. Pembelajaran fisika di SMP Negeri 2 Semarang juga ditunjang dengan sebuah laboratorium fisika dilengkapi peralatan-peralatan eksperimen sehingga guru dapat membelajarkan materi-materi fisika dengan metode eksperimen.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran fisika di SMP Negeri 2 Semarang adalah Ibu Dra. Dyah Purwaningrum yang telah berpengalaman mengajar dan termasuk tenaga pengajar yang baik dan bertanggung jawab. Selama proses PPL I, beliau membimbing praktikan dan memperkenalkan praktikan kepada suasana belajar mengajar di sekolah latihan. Selama mengajar, guru pamong menunjukkan kualitas sebagai guru yang baik dan berkompeten dalam bidangnya. Beliau mempersiapkan materi dan perencanaan pelajaran beserta *print out* dokumen pembelajarannya dan memiliki kemampuan dalam menguasai kelas. Dalam pembelajaran fisika Ibu Dra. Dyah Purwaningrum berusaha menciptakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan memberi penugasan pembuatan proyek yang dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Bapak Prof. Nathan Hindarto, Ph, D. Selama kegiatan PPL, beliau termasuk dosen yang sangat baik dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar

D. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Semarang sangat baik, hal ini dapat terlihat daari cara mengajar guru pamong di dalam kelas. Siswanya pun sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Baik aktif bertanya maupun menjawab bertanyaan dan kuis yang diberikan oleh guru. Seluruh siswa berusah menjadi yang terbaik dalam kelas sehingga dalam kelas suasana selalu hidup dan penuh aktivitas. Di SMP N 2 Semarang telah menerapan *Student Centered* jadi guru tidak lagi banyak menjelaskan didalam kelas karena aktivitas terpusat pada siswa. Selain itu dalam proses pembelajaran, guru-guru selalu menanamkan pendidikan karakter yang secara langsung juga diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kemampuan diri praktikan

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan telah dibekali dengan pengetahuan yang sesuai dengan bidang studinya yakni mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu mahasiswa juga telah dilatih mengajar melalui beberapa kali *microteaching* tentunya dengan menggunakan model-model yang inovatif sehingga diharapkan praktikan tidak canggung lagi saat praktik nanti. Akan tetapi dalam praktik langsung dilapangan, praktikan masih merasa perlu latihan untuk menjadi seorang guru yang berkompeten. Dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan nantinya praktikan memiliki pengalaman-pengalaman yang dapat meningkatkan kemampuan mengajar praktikan di sekolah.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL I, praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dan peserta didik, cara mengelola kelas, dan cara menyampaikan mata pelajaran fisika dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh.

G. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Semarang dan UNNES

Saran yang dapat praktikan berikan untuk SMP Negeri 2 Semarang adalah agar tetap menjaga penanaman rasa kebangsaan dan nilai-nilai disiplin yang selama ini sudah dijalankan dengan baik di sekolah. Selain itu, praktikan juga menyarankan kepada sekolah untuk menambah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah seperti LCD proyektor. Diharapkan, dengan adanya media pembelajaran tersebut, siswa dapat lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

Pembekalan terhadap mahasiswa PPL dapat lebih intensif agar ketika tiba di sekolah latihan, mahasiswa dapat tanggap terhadap tugas dan kewajiban yang harus dilakukannya.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak yang terkait. Terima kasih.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui, Guru Pamong	Mahasiswa Praktikan
Dra. Dyah Purwaningrum NIP. 19650330 200012 2 001	Musyarofah NIM. 4201409001

REFLEKSI DIRI

Nama : Wati
NIM : 4201409110
Fakultas/jurusan/prodi : MIPA/Fisika/Pend. Fisika

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman. Melalui PPL, mahasiswa calon pendidik akan berlatih bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik. Selama PPL mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pamong yang ditunjuk oleh sekolah.

Dalam kegiatan PPL mahasiswa akan dikenalkan berbagai sistem yang ada di sekolah, kehidupan di sekolah, suasana pembelajaran di sekolah, dan berbagai aktivitas yang ada di sekolah. Mahasiswa harus bisa bersosialisasi dengan kehidupan dan semua yang ada di sekolah. PPL dibagi menjadi PPL I dan PPL II, dalam PPL I mahasiswa hanya melakukan observasi mengenai lingkungan sekolah dan cara guru pamong mengajar. PPL II mahasiswa mulai latihan mengajar di kelas didampingi guru pamong. Di sinilah mahasiswa akan berlatih secara nyata bagaimana mengajar di kelas. Mahasiswa akan memperoleh banyak pengalaman mula dari cara menyampaikan materi, menguasai kelas, berinteraksi dengan siswa, mengatasi masalah-masalah yang timbul selama pembelajaran, dsb. Hal tersebut bisa menjadi bekal praktikan saat menjadi tenaga pendidik nantinya.

Aspek-aspek yang praktikan amati selama PPL I meliputi hal-hal di bawah ini,

a. Kelemahan dan kekuatan pembelajaran mata pelajaran fisika

Kelemahan dari pembelajaran fisika di SMP N 2 Semarang berdasarkan observasi praktikan antara lain sulitnya menyampaikan materi dalam bahasa inggris kepada siswa, padahal seharusnya karena SMP N 2 Semarang merupakan RSBI, penyampaian materi harus disampaikan dalam bahsa inggris. Namun karena, jika disampaikan dalam bahasa inggris siswa kesulitan untuk memahami materi, maka guru menyampaikan secara bilingual, pada bagian-bagian penting dan yang siswa sulit memahami disampaikan dalam bahasa Indonesia juga. Untuk soal dan materi sudah disajikann dalam bahasa inggris.

Kekuatan pembelajaran fisika di SMP ini antara lain, penggunaan sarana dan prasarana yang maksimal dan penggunaan metode yang bervariasi, guru tidak hanya menerangkan materi di depan, tetapi sudah melibatkan keaktifan siswa. Untuk evaluasi guru tidak hanya memberikan test tertulis di akhir pembelajaran, di tengah pembelajaran guru menyisipkan kuis yang menarik dan menantang bagi siswa. Dengan begitu siswa termotivasi untuk lebih sering belajar. Tidak hanya belajar pada saat akan ulangan.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran fisika di SMP Negeri 2 Semarang sudah cukup bagus dan lengkap. Di sana tersedia laboratorium yang menyediakan berbagai alat praktikum untuk siswa. Ruang kelas dilengkapi dengan LCD yang memungkinkan penggunaan media elektronik seperti PPT, video, dsb. Saat ini media sangat menunjang pembelajaran, media dapat menyajikan materi lebih menarik dan lebih mudah dipahami siswa. Selain itu, di sekolah juga terdapat

perpusatakaan yang menyediakan berbagai buku fisika yang dapat menunjang aktifitas belajar siswa.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yaitu Dra. Dyah Purwaninngrum merupakan guru yang sudah memiliki banyak pengalaman. Beliau sudah belasan tahun menjadi tenaga pendidik profesional. Beliau juga sering dikirim ke luar negeri seperti ke Thailand, Singapura, dan Australia untuk tugas akademik. Selain menguasai konsep dengan baik, juga mahir dalam bahasa inggris. Beliau sangat disiplin dalam hal administrasi kelengkapan mengajar seperti lesson plan dan media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran selalu mengacu kepada silabus. Penguasaan kelas beliau juga sangat baik, dapat diamati dari perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung. Beliau juga menjadi salah satu tim penyusun student's worksheet untuk siswa. Terhadap kami selaku mahasiswa praktikan sikap beliau sangat baik. Beliau selalu siap jika kami meminta bimbingan dan menemui kesulitan.

Dosen pembimbing kami yaitu Prof. Drs. Nathan Hindarto, Ph.D merupakan salah satu dosen senior sekaligus guru besar di jurusan fisika. Beliau sudah sangat berpengalaman perihal mengajar. Beliau terkenal kritis setiap memberikan tanggapan terhadap hasil karya mahasiswa seperti presentasi kuliah sampai saat seminar proposal maupun ujian skripsi. Sifat beliau tersebut menjadikan mahasiswa termotivasi untuk selalu memberikan yang terbaik. Hal tersebut pulalah yang memotivasi kami untuk melakukan yang terbaik selama PPL ini. Berkaitan dengan PPL, sebelum kami terjun ke sekolah beliau mengecek kesiapan kami dan memberikan motivasi untuk melakukan yang terbaik.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran fisika di SMP Negeri 2 sudah baik. Guru tidak hanya berceramah di depan kelas, tetapi sudah melibatkan keaktifan siswa. Guru juga selalu memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya saat pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru selalu mengaitkan materi dengan memberikan contoh-contoh yang sering ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mudah memahami. Berbagai media juga dimanfaatkan secara maksimal di sini seperti PPT dan video.

Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, guru menyisipkan kuis yang menarik dan menantang. Metode pelaksanaan kuis sangat menarik sehingga memotivasi siswa untuk belajar dan bisa. Hal menarik dari pembelajaran fisika di SMP N 2 Semarang ini adalah siswa sudah dilatih untuk mengerjakan proyek sains. Latihan ini bertahap sesuai tingkatan kelas, kelas VII penugasannya menggambar, kelas VIII membuat alat sederhana, dan kelas IX membuat video praktikum sederhana. Tugas ini selain untuk menumbuhkan berpikir ilmiah juga untuk menyeimbangkan perkembangan otak kanan dan otak kiri. Diharapkan dengan belajar fisika siswa tidak hanya mengasah otak kiri tetapi juga mengasah otak kanan.

e. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih harus dikembangkan, meskipun di kampus kami sudah dibekali materi dan pengalaman mengajar dengan microteaching beberapa kali, namun setelah terjun ke sekolah kami masih merasa canggung. Praktikan merasa masih perlu banyak belajar lagi dalam hal mengajar seperti cara menyampaikan materi yang mudah dan menarik bagi siswa, cara menguasai kelas, cara berinteraksi dengan siswa. Kesemua hal tersebut tidak bisa dipelajari hanya secara teori tetapi membutuhkan banyak latihan dan pengalaman.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Banyak nilai tambah yang praktikan peroleh selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Semarang. Kedisiplinan yang tinggi merupakan hal pokok yang kami pelajari saat berada di SMP ini, mulai dari disiplin waktu, berpakaian, dan tingkah laku. Hubungan yang harmonis antara seluruh komponen sekolah juga menjadi bahan pembelajaran yang tidak ternilai harganya. SMP Negeri 2 Semarang bagaikan sebuah keluarga yang sangat harmonis, seluruh warganya saling menghormati satu sama lain, tidak terlihat lagi apa pangkat dan jabatan. Hal terpenting lainnya yang kami peroleh dari SMP ini adalah mengenai sistem pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran yang dapat praktikan sampaikan untuk pengembangan SMP N 2 Semarang hanya dalam hal peningkatan penggunaan bahasa inggris dalam pembelajaran, meskipun hal tersebut sedikit mengalami kendala karena keterbatasan pemahaman siswa dalam bahasa inggris, namun dengan kerja sama yang baik antara guru dan siswa hal tersebut akan mudah dilaksanakan.

Saran untuk UNNES antara lain, peningkatan sistem pengaturan PPL untuk kemudahan dan kelancaran pelaksanaan PPL. Di samping itu UNNES harus selalu meningkatkan kerjasama dengan lebih banyak lagi sekolah, supaya mahasiswa memperoleh kesempatan yang seluas-luasnya untuk melaksanakan PPL.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui, Guru Pamong	Praktikan
Dra. Dyah Purwaningrum NIP. 196503302000122001	Wati NIM. 4201409110

REFLEKSI DIRI

Nama : Aprilia Indra Kartika
NIM : 4401409014
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : FMIPA

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran biologi merupakan ilmu yang dapat dipelajari dengan melihat objek biologi secara langsung. Pelajaran biologi dapat dengan mudah dipahami karena objek biologi merupakan makhluk hidup,selain itu siswa juga mengalami peristiwa biologi dalam tubuhnya sehingga dapat dikaitkan dengan ilmu biologi. Pembelajaran biologi dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Didalam kelas siswa dapat mengamati secara langsung obyek yang mudah dipindahkan. Pembelajaran biologi membutuhkan object makhluk hidup langsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan pemahaman kontekstual dan kemampuan berpikir inquiri. Siswa dapat mengembangkan lagi ilmu yang dimiliki berkaitan dengan makhluk hidup dengan jalan metode ilmiah. Pengembangan ilmu biologi oleh siswa mengakibatkan ilmu biologi cepat berkembang dengan penemuan-penemuan baru. Siswa tidak hanya mempelajari secara teori namun dpat dibuktikan kebenarannya dengan mengamati objek biologi.

Pembelajaran di luar kelas dapat dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah, tanaman, hewan, maupun komponen abioti, dengan demikian sumber belajar siswa tidak terbatas hanya pada buku teks, dan slide guru, namun kebun, dan green house dapat digunakan sebagai sumber belajar yang efektive. Namun SMP N 2 Semarang tidak memiliki halaman yang luas, sebagian besar sudah bukan berupa tanah tapi paving sehingga optimalisasi pemanfaatan tanah untuk tanaman sangat kurang, sumber belajar pun terbatas. SMP N 2 Semarang memiliki greenhouse di depan laboratorium biologi, namun greenhousnya tidak begitu luas, selain itu belum ada tanaman yang mewakili masing-masing divisi pada kingdom plantae. Selain itu laboratorium biologi juga belum dapat digunakan karena masih dalam tahap perbaikan oleh karena itu kegiatan pembelajaran biologi yang berbasis eksperiment dialihkan di dalam kelas maupun diluar kelas.

Pelajaran biologi sangat identik dengan hapalan, siswa masih beranggapan bahwa orang yang mahir dalam pelajaran biologi adalah orang-orang yang memiliki daya hapal tinggi. Anggapan siswa tersebut tidak benar, Karena belajar biologi bukan dihapalkan namun di pahami. Siswa sering kesulitan dengan hafalan nama ilmiah, proses-proses metabolism, dan istilah-istilah biologi. Object biologi yang terdiri dari mahkluk hidup bersel satu maupun multiseluler, proses-proses dalam tubuh yang seringkali tidak dapat dilihat langsung (penjalaran impuls saraf). Oleh karena itu diperlukan alat bantu seperti mikroskop dan media pembelajaran untuk memudahkan pemahaman siswa. Guru dituntut untuk lebih kreatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif

Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP N 2 Semarang sangat lengkap. Setiap kelas memiliki LCD, ruangan yang ber-AC dan kelas akselerasi yang telah dilengkai dengan televisi, ruangan ber-AC, LCD, speaker, dan computer. Ruangan kelas sangat nyaman untuk siswa belajar.

Laboratorium biologi belum dapat digunakan untuk waktu yang cukup lama karena masih dalam tahap perbaikan. Namun di dalam ruang laboratorium sudah dilengkapi dengan mikroskop, torso, artificial skeleton, peralatan gelas laboratorium. Kegiatan eksperiment dapat dilakukan untuk sementara waktu didalam kelas maupun diluar kelas, hal yang terpenting adalah siswa merasa nyaman untuk belajar.

SMP N 2 Semarang tidak memiliki halaman yang luas, selain itu semua tanahnya sudah terpaving sehingga tidak dapat ditanami dengan bermacam-macam tanaman. Sumber belajar asli sangat terbatas, namun dengan bantuan LCD, guru dapat menghadirkan gambar-gambar yang sesuai dengan wujud aslinya. SMP N 2 memiliki green house yang terletak di depan ruang laboratorim, namun sangat sempit dan tanamannya kurang bervariasi sehingga kurang lengkap untuk sumber belajar.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong biologi SMP N 2 Semarang adalah ibu Siti Mariyam. Beliau telah menempuh pendidikan D3 dan sekarang sedang meneruskan pendidikan S1 di IKIP PGRI Semarang. Beliau sangat memperhatikan mahasiswa PPL khususnya bidang biologi. Beliau termasuk guru yang sangat sibuk karena sedang meneruskan skripsi S1 D IKIP PGRI Semarang. Ibu Siti Mariyam adalah guru biologi yang berkompeten. Beliau menggunakan media PPT dengan contoh gambar-gambar dan penjelasan yang mudah dipahami siswa. Selain itu ibu Siti Mariyam juga telah mempersiapkan RPP dan silabus sebelum mengajar. Pembelajaran kelas VIII diawali dengan percobaan dan pengamatan pertumbuhan dan perkembangan dan dilakukan secara kelompok, untuk kelas VII juga diawali dengan kegiatan praktikum yaitu praktikum tentang aktivitas ikan terhadap detergen. Namun ibu siti mariyam memiliki suara yang kurang keras ketika mengajar sehingga tidak dapat dipahami oleh semua siswa, selain itu ibu Siti mariyam terlalu lembut dan kurang tegas. Namun untuk pengelolaan kelas, pendekatan dengan siswa, media, dan metode mengajar beliau sangat hebat. Ibu Siti Mariyam member kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk mengajar pada hari ke 4 setelah observasi. Beliau sangat dekat dengan mahasiswa PPL.

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran yang terjadi di SMP 2 Semarang khususnya biologi sudah bagus karena tidak hanya dengan metode ceramah tetapi juga sudah melakukan pengamatan langsung. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolahan sudah dimanfaatkan. Kualitas pembelajaran yang baik didukung oleh ketersediaan input siswa yang aktif dan kritis. Pembelajaran menekankan pada proses inquiry, siswa melakukan percobaan dan pengamatan kemudian mendiskusikan dalam kelompok. Ketika kegiatan praktikum terlihat bahwa rasa ingin tahu siswa sangat tinggi, siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat. Kualitas pembelajaran yang baik juga didukung dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia.

Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan dalam berbicara di depan kelas kurang baik dikarenakan masih kurang percaya diri dalam menghadapi banyak orang karena belum memiliki pengalaman mengajar di depan kelas yang sebenarnya. Kemampuan praktikan dalam mengendalikan kelas juga kurang baik. Praktikan masih bingung mengenai runtutan materi yang akan di berikan kepada siswa,sehingga terkadang pemberian materi tidak runtut. Selain itu kemampuan menghidupkan kembali suasana kelas juga masih kurang karena diantara praktikan dengan siswa belum terjalin kedekatan yang kuat.

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL yaitu mahasiswa dapat belajar mengenai komunikasi dan interaksi sosial dengan kepala sekolah,guru, dan siswa. Mahasiswa juga belajar banyak mengenai pembelajaran di dalam kelas, mengendalikan kelas, dan menghidupkan suasana kelas sehingga siswa dapat belajar dengan efektif.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Ilmu akan lebih mudah ditangkap oleh siswa ketika siswa mengalami pengalaman belajar secara langsung. Maka dari itu, sebaiknya pembelajaran secara langsung yang diselingi dengan praktikum di SMP Negeri 2 Semarang tetap dipertahankan dan ditingkatkan. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah dengan menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar yang menyenangkan dan lebih bermakna agar tidak ada anggapan bahwa mata pelajaran tertentu tidak dirasakan sulit oleh siswa. Hubungan antara koordinator guru dengan koordinator dosen harus berjalan dengan baik agar tidak terjadi kesalahan komunikasi. Selain itu pihak sekolah juga harus memberikan banyak pengenalan sekolah, kebiasaaan dan peraturan yang terdapat di SMP Negeri 2 Semarang kepada mahasiswa. Guru pamong harus benar-benar membimbing mahasiswa dan memberikan pengarahan tentang pengalaman selama mengajar, karakteristik siswa agar mahasiswa lebih mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sekolah harus terbuka kepada mahasiswa tentang staff pengajar, fasilitas sekolah, aktivitas ekstrakulikuler, dan budaya sekolah. Mahasiswa harus lebih tanggap terhadap kegiatan yang ada di sekolah sehingga segala tenaga dan potensi dapat dimaksimalkan mahasiswa untuk pengembangan sekolah. Kegiatan PPL juga merupakan pembelajaran secara langsung karena dihadapkan pada permasalahan dan pengalaman yang nyata, sehingga di Universitas Negeri Semarang (UNNES) tetap dilaksanakan adanya PPL. Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 2 Kota Semarang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui,	
Guru Pamong	Guru Praktikan
Siti Mariyam, A.Md.	Aprilia Indra Kartika
NIP. 195904171983022002	NIM. 4401409014

REFLEKSI DIRI

Nama : Silvy Okta Erviana
NIM : 4401409067
Prodi/Fak : Pendidikan Biologi / FMIPA

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihannya. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta kegiatan yang bersifat ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya. Seperti yang tertera pada pasal 4 Pedoman Praktikan Pengalaman Lapangan, PPL berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial mengingat mahasiswa praktikan dalam tahap menjadi tenaga kependidikan nantinya.

SMP Negeri 2 Semarang adalah salah satu sekolah yang ditunjukkan sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai tanggal 11 Agustus 2011, kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa praktikan dalam rangka orientasi dan pengenalan kondisi sebelum praktikan melakukan kegiatan PPL 2. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi

Kekuatan dalam pembelajaran Biologi terletak pada beberapa faktor antara lain:

- Biologi merupakan ilmu yang berhubungan dengan makhluk hidup, baik itu manusia, hewan maupun tumbuhan. Sehingga materi yang dipelajari dalam pelajaran Biologi sangatlah dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari.
- Tenaga guru Biologi di SMP Negeri 2 Semarang telah memadai, baik dalam penguasaan materi maupun kemampuan Berbahasa Inggris mengingat sekolah ini merupakan salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).
- Fasilitas yang mendukung pembelajaran Biologi seperti adanya perangkat pembelajaran yang tersimpan di dalam Laboratorium IPA berupa awetan, torso, mikroskop, dll semakin membantu siswa dalam menangkap materi yang diajarkan guru. Selain itu fasilitas di dalam masing-masing kelas berupa LCD dan proyektor dapat membantu memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep Biologi yang dirasa abstrak, misalnya pada sub materi genetika, dsb.

Sedangkan kelemahannya yaitu banyak siswa yang menganggap pelajaran Biologi merupakan pelajaran hafalan mata pelajaran Biologi, sehingga beberapa siswa kesulitan dalam memahami konsep Biologi yang diajarkan. Padahal sebenarnya Biologi merupakan pelajaran yang membutuhkan daya analisis serta pemahaman konsep. Sehingga siswa yang memiliki daya analisis yang rendah dan menganggap Biologi merupakan pelajaran hafalan agak susah dalam mengikuti pelajaran ini. Selain itu pembelajaran Biologi di sekolah ini yang sangat dianjurkan

menggunakan Bahasa Inggris justru membuat siswa kurang memahami konsep Biologi yang disampaikan oleh guru. Siswa justru menjadi kurang paham karena siswa lebih fokus menerjemahkan Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia dibandingkan dengan fokus pada konsep Biologi yang diajarkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Semarang sebagai salah satu sekolah RSBI di kota Semarang dinilai sudah bagus. Ketersedian ruang kelas yang dilengkapi dengan LCD dan proyektor dan media pembelajaran yang variatif sangat mendukung berjalannya proses pembelajaran. Selain itu didukung pula adanya sarana lain yang menunjang seperti lapangan, ruang osis dan ruang kegiatan ekstra sangat membantu siswa dalam pengembangan kompetensi individu siswa

C. Kualitas Guru Pamong

Siti Mariyam, A.Md merupakan guru pamong PPL Biologi di sekolah ini. Ibu Mariyam sebagai guru pamong sangat membantu praktikan dalam memahami cara menguasai kelas dan memberikan pemahaman konsep kepada siswa. Selain itu Ibu Mariyam juga sangat membantu praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP. Secara kualitas guru pamong SMP Negeri 2 Semarang sudah sangat bagus, sehingga praktikan lebih mudah dalam memahami bagaimana menjadi guru yang profesional.

D. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing PPL Biologi di SMP 2 Semarang, yaitu Dr. Andreas Priyono B.P., M.Ed. selalu memberi motivasi kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik dan selalu bersikap positif. Dan beliau selalu memberi pesan bahwa "teaching is not telling" sehingga dapat selalu memberi motivasi praktikan untuk mengajarkan konsep Biologi dengan baik.

E. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP 2 Semarang, khususnya pelajaran Biologi oleh Ibu Mariyam sudah cukup bagus. Beliau mengajarkan materi biologi tidak hanya dengan menjelaskan saja tetapi juga dengan meminta siswa melakukan praktikum sederhana yang mampu mengasaha kemampuan berpikir siswa sehingga siswa dapat lebih memahami konsep Biologi yang ingin dicapai. Atau dengan kata lain Ibu Mariyam memahami prinsip Inquiry yang harus ada pada pembelajaran Biologi. Selain itu beliau selalu mempersiapkan RPP dan media pembelajaran dengan baik untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih belum maksimal, meskipun di kampus kami sudah dibekali materi dan pengalaman mengajar dengan microteaching beberapa kali, namun setelah terjun ke sekolah kami masih merasa canggung, ternyata kenyataan yang ada di lapangan berbeda dengan saat kita latihan mengajar di kampus, terutama mengenai anjuran menggunakan bahasa Inggris saat mengajar. Praktikan merasa masih perlu banyak belajar lagi dalam hal mengajar seperti cara menyampaikan materi yang mudah dan menarik bagi siswa, cara menguasai kelas, cara berinteraksi dengan siswa. Kesemua hal tersebut tidak bisa dipelajari hanya secara teori tetapi membutuhkan banyak latihan dan pengalaman. Oleh karena itu, praktikan juga selalu bwrusaha menjadi praktikan yang terbuka dan mudah dibimbing sehingga dapat lebih banyak bealjar lagi baik dari guru pamong, guru-guru lain, praktikan yang lain, siswa-siswa, dll.

G. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Melaksanakan PPL 1

Selama melakukan kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 2 Semarang, praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional. Hal tersebut disebabkan guru pembimbing di SMP Negeri 2 Semarang dapat dijadikan teladan bagaimana cara mengajar dan mengelola kelas sehingga dalam PPL II nanti diharapkan praktikan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan mudah diterima siswa. Praktikan juga belajar bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa ataupun warga sekolah lain seperti kebiasaan baik dengan berjabat tangan ketika datang dan pulang dari sekolah. Praktikan juga bisa mengenal dan mengetahui kondisi sekolah secara global. Selain itu, praktikan juga memperoleh informasi mengenai administrasi yang harus ada di sekolah, seperti Struktur Organisasi Sekolah, TU, Komite Sekolah dan peranannya, dll. Hal ini sangat bermanfaat ketika nanti benar-benar menjadi guru. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru.

H. Saran Pengembangan

1. Bagi Sekolah

Saran praktikan bagi pengembangan SMP Negeri 2 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi terhadap pemanfaatan lingkungan sekitar untuk mendukung pembelajaran Biologi. Di sekolah ini hanya terdapat taman kecil di dekat gedung E dan terlihat cukup jarang dimanfaatkan untuk pembelajaran. Hal ini tentu akan lebih mendukung pemahaman konsep Biologi oleh siswa dengan menggunakan metode jelajah Alam Sekitar dan penerapan prinsip inquiry.

2. Bagi Universitas Negeri Semarang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan PPL sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, meskipun ini adalah program PPL terakhir diharapkan dapat terus menjaga hubungan yang baik terhadap sekolah yang telah memberikan banyak pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 2 Kota Semarang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui, Guru Pamong Biologi	Praktikan PPL Biologi
Siti Mariyam, A.Md. NIP. 195904171983022002	Silvy Okta Erviana NIM. 4401409067

REFLEKSI DIRI

Nama : Faizal Wibisono
NIM : 6101406034
Prodi : Pend. Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Setiap mahasiswa wajib mengikuti PPL sebagai sarana pembelajaran untuk mencari pengalaman sebelum terjun ke dunia yang menjadi kesehariannya besok. Dalam pelaksanaan PPL terbagi menjadi 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2. Salah satu tempat PPL adalah di SMP N 2 Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. SMP N 2 Semarang merupakan sekolah jenjang menengah pertama yang merupakan sebuah satuan pendidikan yang beralamatkan di Jl. Brigjend Katamso No.4 Kota Semarang. Menjadi sebuah kebanggaan di SMP tersebut dipercaya menjadi partner Unnes dalam mencetak calon-calon guru yang berkualitas. Dalam kesempatan PPL ini ada 8 jurusan yang dikirim ke sekolah tersebut, yaitu, PJKR, Pendidikan Fisika, Pendidikan matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Jawa, Pendidikan Seni Musik, dan Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam PPL 1 mahasiswa dituntut untuk berobservasi untuk mengenal sekolah itu mengenai kondisi fisik, struktur organisasi, administrasi di sekolah (sekolah, kelas maupun guru, struktur organisasi kesiswaan), kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler serta sarana prasarana di sekolah. Kebetulan saya adalah Mahasiswa dari jurusan PJKR yang akan menggambarkan tentang SMP N 2 Semarang :

1. **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.**

   Di SMP N 2 Semarang pembelajaran Penjasorkes berjalan dengan baik, siswa-siswi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebagai sekolah yang bertaraf internasional, sekolah ini juga memiliki sarana yang mendukung proses pembelajaran, misalnya memiliki lapangan bola basket yang berada di depan sekolah, lapangan volly,lapangan bulutangkis yang sekaligus berfungsi sebagai lapangan tenis lapangan, dan satu ruangan yang disebut bangsal yang sering dimanfaatkan untuk praktek olahraga seperti senam dan lompat tinggi. Dukungan sarana peralatan olahraga yang baik, misalnya bola sepak, bola voli, bola basket, bola futsal, peluru, lembing dll. Dengan sarana yang memadai, sekolah ini seolah-olah sudah memiliki invest yang baik untuk menunjang segala aktifitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran Penjasorkes.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMP N 2 Semarang**

   Dalam penjelasan diatas sudah dijelaskan sedikit bahwa di SMP N 2 Semarang memiliki sarana yang baik, seperti Gedung untuk kantor, kelas, perpus, tempat parkir, toilet guru, toilet siswa, Laboratorium dll. Semua sarana yang ada di SMP N 2 Semarang dalam kondisi baik, kemudian ada lagi POS satpam. Jika dalam Penjas terdapat lapangan bola basket, lapangan bola voli sekaligus lapangan tenis lapangan, ruang bangsal, dll. Untuk prasarana yang lengkap menjadikan nilai lebih utnuk mencapai tujuan pembelajaran penjasorkes. Dukungan lain dari teknologi dan sarana elektronik sekolah ini memiliki fasilitas internet, LCD proyektor, yang memudahkan guru dan siswa mudah mencari informasi yang dibutuhkan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Penjas di SMP N 2 Semarang memiliki latar belakang Pendidikan yang baik, yaitu lulus Sarjana sesuai dengan keahlian atau kompetensinya dalam Penjas. Saya memiliki apresiasi bahwa beliau ingin memegang teguh idealisme Pendidikan Jasmani, secara umum Guru Penjas disini bertanggung jawab, kompeten, disiplin, dan ingin selalu meningkatkan 4 aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotorik dan fisik. Dalam pembelajaran Guru penjas juga kreatif dalam mengemasnya sehingga anak-anak tidak bosan dalam KBM. Selain itu sangat pandai dalam mengelola kelas, sehingga keselamatan siswa yang utama tetap di pegang. Beliau juga memiliki administrasi yang baik, memiliki perangkat pembelajaran dan kemampuan evaluasi yang baik.

Dosen pembimbing juga memiliki latar belakang pendidikan yang baik, beliau lulus sarjana, kemudian pasca sarjana. Kebetulan beliau adalah dari FIK yang sehari-hari juga mengajar mahasiswa PJKR, beliau sangat kompeten, memilki integritas, konsekuen, disiplin yang tinggi, tegas, sayang terhadap mahasiswa, dan memegang teguh idealisme.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 2 Semarang

Kualitas pembelajaran yang baik tentunya tecipta karena adanya guru yang professional, manajemen yang baik, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran dan lain-lain yang sekiranya menunjang pembelajaran. Di SMP N 2 Semarang sudah memiliki criteria yang telah disebutkan satu-persatu tadi. Di sini Guru juga sudah bekerja dibidangnya hal ini bisa dikatakan professional, manajemen juga diatur dengan baik, sarana dan prasarana juga cukup memadai, oleh karena itu kualitas pembelajaran di SMP N 2 Semarang sudah cukup baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di sekolah PPL atau ditempat PPL pada dasarnya adalah untuk mencari pengalaman yang sebanyak-banyaknya, praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ketika kuliah selama 6 semester. Jadi kemampuan Praktikan adalah masih sebatas teori-teori yang perlu di praktikkan dalam dunia sebenarnya sesuai disiplin ilmu yang ditekuninya.

Praktikan sadar bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak dari berbagai sumber baik dari buku maupun guru olahraga. Namun dengan adanya PPL ini praktikan mendapat pengalaman dan ilmu yang berharga sebagai bekal nantinya jika sudah terjun sebagai guru olahraga. Program PPL ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan praktikkan dengan optimal agar menciptakan pribadi yang berkualitas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL 1

Selama pelaksanaan PPL 1 mahasiswa dituntut untuk mengenal lebih jauh keadaan sekolah baik, kondisi fisik sekolah, struktur organisasi disekolah tempat ppl, karakteristik guru-guru dan muridnya serta lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Dalam proses pencarian pengalaman tersebut mahasiswa jadi tahu tentang kondisi sekolah keadaan masyarakat, dan yang utama adalah karakteristik guru-guru dan muridnya. Tidak lupa adalah bagaimana proses pembelajaran di SMP N 2 Semarang yang selama berjalan dengan baik.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi sekolah saran yang mungkin perlu adalah, karena semua mata pelajaran masuk dalam kurikulum yang wajib dilaksanakan, maka sekolah seharusnya menganggap bahwa semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam setiap mata pelajaran harus dipenuhi secara adil, tanpa menganaktirikan. Seperti prasarana olahraga yang sudah tidak mungkin dipakai bisa secepatnya diganti. Karena seyogyanya prasarana olahraga menunjang pembelajaran penjas, jika pembelajaran penjas berhasil maka kebugaran siswa diperoleh, jika kebugaran siswa meningkat maka belajar anak-anak juga akan bersemangat dan prestasi akan diraih serta anak akan dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Saran bagi lembaga Universitas Negeri Semarang tentunya UNNES harus memaksimalkan kerja sama dengan instansi lain yang sudah bersedia menjadi partner dalam menciptakan calon-calon guru yang berkualitas, yang memiliki kemapuan kepribadian, kemampuan sosial, kemampuan emocional dan kemampuan profesional.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui,	
Guru Pamong	Praktikan
Rinto Hartadi, S.Pd.	Faizal Wibisono
NIP. 197601052007011018	NIM. 6101406034

REFLEKSI DIRI

Nama : Agung Tri Nugroho
NIM : 6301407191
Prodi : Pend. Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I merupakan program yang harus di laksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Program ini akan sangat membantu dan memberikan manfaat bagi mahsiswa sebagai bekal ketika terjun ke dalam masyarakat, dalam hal ini sebagai calon guru. Pelaksanaan PPL I di SMP N 2 SEMARANG,

Dalam kegiatan PPL I ini, praktikan banyak mendapat pengalaman yang sangat berharga, praktikan diberi kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi pembelajaran di kelas. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar pendidikan jasmani kelas VII dan IX (sesuai dengan jurusan yang diambil praktikan di Universitas Negeri Semarang).

- **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

  Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di SMP N 2 SEMARANG ini. Selain itu yang menjadi kekuatan dari mata pelajaran pendidikan jasmani ini antara lain karena olahraga merupakan suatu kebutuhan bagi seseorang agar tubuh sehat, segar bugar dan terhindar dari penyakit. Hal inilah yang mendasari adanya mata pelajaran pendidikan jasmani dijarkan disekolah khususnya sekolah tingkat menengah. Namun juga ada beberapa kelemahan dari mata pelajaran ini antara lain minat melakukan aktivitas olahraga antara siswayang satu dengan yang lain berlainan sehingga hal ini berpengaruh terhadap motivasi anak dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. akan tetapi hal itu dapat di atasi secara perlahan-lahan dengan cara membuat kelas pendidikan jasmani menjadi kelas menyenangkan dan menjadikan guru menjadi model bagi siswanya, sebab minat siswa dari mata pelajaran ini haruslah sangat besar. Dalam hal ini pelajaran dengan media dapat menjadi alternatif untuk menarik perhatian siswa.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

  Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung sangatlah penting untuk menunjang kegiatan sisw. Di SMP N SEMARANG ini telah dilengkapi oleh sarana dan prasarana berupa laboratorium olahraga. Namun hal itu masih dirasa kurang sehingga untuk kedepannya perlu ditingkatkan lagi baik secara kuantitas maupun kualitas.

- **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

  Dosen pembimbing sudah cukup baik, beliau sudah menyediakan waktu dan memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi praktikan guna melaksanakan kegiatan pengajaran dalam kelas. Demikian halnya dengan guru pamong yang senantiasa memberi motifasi kepada saya,sehingga saya merasa sangat terbantu dengan guru pamong

- **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

  Untuk kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 SEMARANG sangatlah kurang,di karenakan disana akademiklah yang paling di unggulkan.

- **Kemampuan diri praktikan**

  Penulis menyadari bahwa kemampuan penulis belum maksimal dalam proses belajar mengajar. Penulis masih harus belajar banyak dan menambah wawasan dalam hal belajar mengajar, yaitu untuk menjadi seorang tenaga pengajar yang baik dan berkualitas.
- **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

  Setelah melaksanakan PPL I, mahasiswa praktikan memperoleh manfaat serta ilmu dalam hal proses belajar mengajar yang sesungguhnya yang dapat menjadi pelajaran bagi praktikan untuk dapat diterapkan dalam lingjungan pendidikan yang akan praktikan masuki.
- **Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

  Saran yang dapat penulis berikan kepada sekolah latihan adalah supaya sekolah ini dapat meningkatkan lagi prestasi yang telah dicapai agar lebih baik serta penambahan sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Sedangkan saran pengembangan bagi UNNES, supaya menambah fasilitas dan ruangan belajar untuk mendukung suasana belajar sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dan dapat meningkatkan prestasi yang telah dicapai.

Semarang , 26 Agustus 2012

Mengetahui, Guru Pamong	Praktikan
Rinto Hartadi, S.Pd. NIP.197601052007011018	Agung Tri Nugroho NIM 6301407191

Lampiran

VISI DAN MISI SMP NEGERI 2 SEMARANG

VISI SEKOLAH

MENGHASILKAN LULUSAN YANG BERPRESTASI TINGGI, BERMORAL, MEMILIKI WAWASAN LUAS DAN MAMPU BERKOMPETISI DALAM SKALA NASIONAL DAN INTERNASIONAL

MISI SEKOLAH

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
2. Mencetak kualitas lulusan yg bertaraf internasional
3. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada semua warga sekolah.
4. Meningkatkan kemampuan professional guru agar setara dengan pengajar sekolah internasional.
5. Mengembangkan potensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib, aman, bersih dan rapi.
6. Meningkatkan fasilitas sumber belajar yang bertaraf internasional.
7. Membudayakan karakter tiada hari tanpa kompetisi dan prestasi.
8. Menumbuhkan kegiatan yang bernuansa religius berbudaya dan berbudi pekerti luhur dengan wawasan iptek, dan imtaq.

DAFTAR NAMA DAN KODE GURU SMP 2 SEMARANG

TAHUN 2012/2013

NO	NAMA	MAPEL	KODE
1	DRS. SUTOMO,A.MD, MM	MATEMATIKA	A
2	SUROTO, S.PD.	MATEMATIKA	C
3	MARTONO, M.PD.	IPS	D
4	TITIEK LESTARI, S.PD.	BAHASA INGGRIS	E
5	ROCHAETI, S.PD.	MATEMATIKA	F
6	INDRIASTUTI DWI LAKSITARINI	BIOLOGI	G
7	HENDARTO, S.PD.	MATEMATIKA	H
8	SUMIAYTI, S.PD.	MATEMATIKA	I
9	KUSMAWARNI, S.PD.	BAHASA INGGRIS	J
10	ETTY SUGIARTI, S.PD.	IPS	K
11	DR.RB. SRI WAHJOENINGROEM, M.PD.	PKN	L
12	HJ. SUHARTI, A.MD.	FISIKA	M
13	SITI MARIYAM, S.PD.	BIOLOGI	N
14	CAHYO KISMURWANTI, S.PD, S.KOM.	TIK	O
15	RATINAH, S.PD	BAHASA INDONESIA	P
16	ENI SUMARLIN, S.PD.	BAHASA INDONESIA	Q
17	ENDANG PURWANTI, S.PD.	IPS	R
18	HJ. SUHARTIYAH, S.PD.	MATEMATIKA	S
19	TRIYASTUTI, S.PD.	BAHASA INDONESIA	T
20	SUKATI, S.PD, KONS.	BK	U
21	BANI HARIS, S.AG, M.SI.	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	V
22	HASTUTI, S.PD.	BAHASA JAWA	W
23	HEPPY ANGGARYANI SRI WILUJENG, S.PD.	IPS	Q
24	DRS. DARWANTO	BAHASA INGGRIS	Y
25	SUDARYONO, S.PD.	SENI MUSIK	Z
26	ENNY STYAWATI, S.PD.	BK	AA
27	ENDARYATI, S.PD.	BAHASA INDONESIA	AB
28	MUHTADIN, S.PD.	PKN	AC
29	SUPRIYONO, S.PD.	BAHASA JAWA	AD
30	DRA. ANI PRIHATIN JOEDIATI, M.PD.	BK	AE
31	RIVA SETYASIH, SPD	IPS	AF
32	HANUNG BASKORO, SPD	BAHASA INGGRIS	AG
33	RINTO HARTADI, SPD	PENJASORKES	AH
34	UMI KRISTANTI S, AMD	PA KRISTEN	AI
35	DRS. C. ARISNA	PA KATOLIK	AJ
36	DRA. FEBRINA RAHMAWATI	BIOLOGI	AK
37	INDRIANA YULANDARI, S.PD.	MATEMATIKA	AL
38	SETYO ASRI, AMD	BAHASA INGGRIS	AM
39	TRIDJOKO PRIHATNO Y	TIK	AN
40	DRA. SRI SUSILOWATI, M.PD.	IPS	AO
41	SUJARWO, SPD	IPS	AP
42	JUWAHIR, S.PD.	PENJASORKES	AQ
43	PARSITI, S.PD.	BAHASA INDONESIA	AR
44	DRA. DYAH PURWANINGRUM	FISIKA	AS
45	DRA. DIANA FARIDA, MPD	BAHASA INGGRIS	AT
46	LAELY ROHMATIN APRILIANI, S.PD.	MATEMATIKA	AU
47	FAJAR ARIF SETYAWAN, S.PD.	MATEMATIKA	AV
48	MUNANTO, SPD	SENI RUPA	AX
49	INDRIANA NOOR HANIFA, S.AG	PA ISLAM	AY

DENAH LOKASI SMP NEGERI 2 SEMARANG

TAHUN 2012/2013

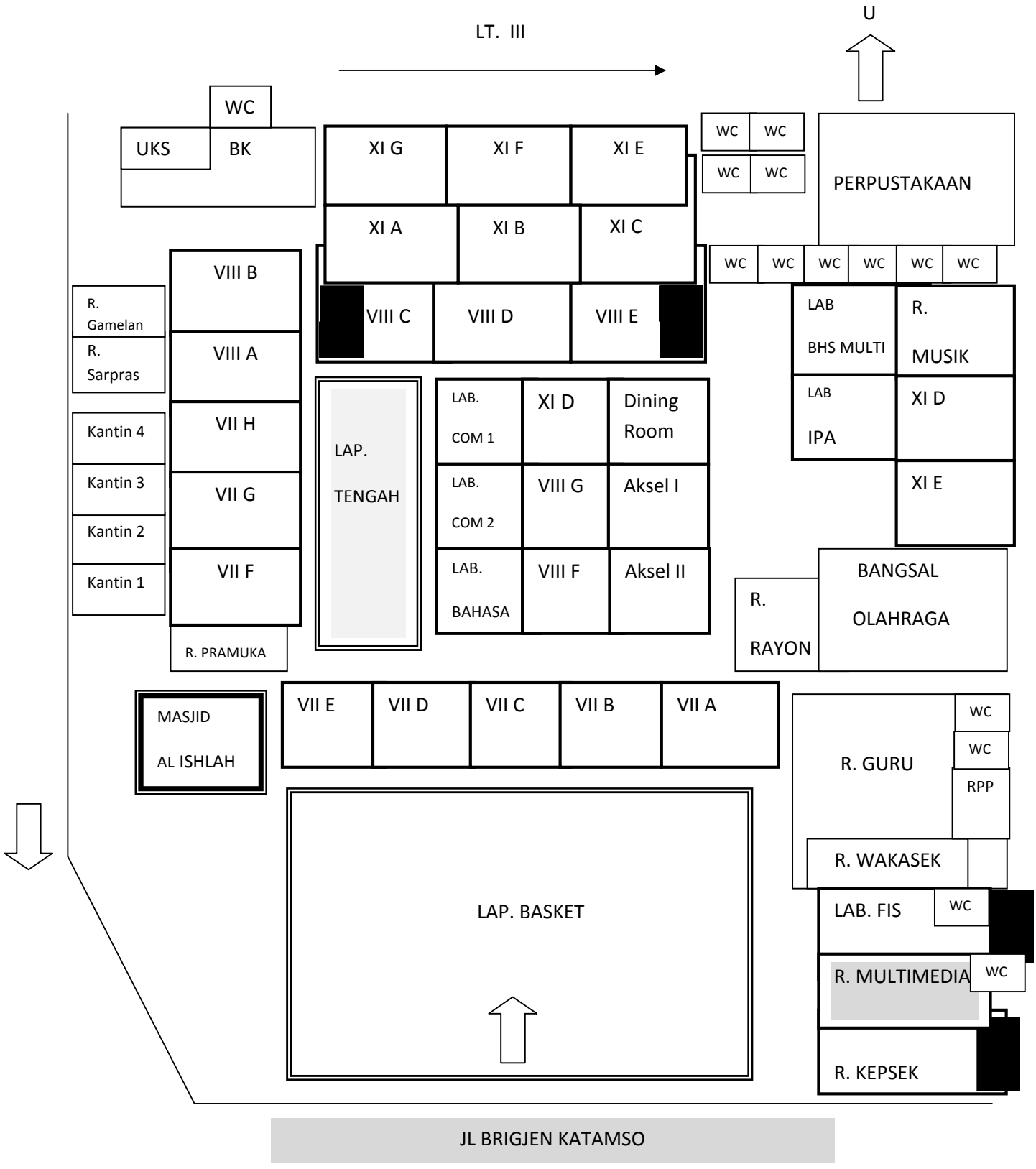

JUMLAH SISWA DAN SEBARANNYA TIAP KELAS

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1.	Aksel 1	6	13	19
2.	Aksel 2	7	13	20
3.	VII A	10	15	25
4.	VII B	10	15	25
5.	VII C	10	16	26
6.	VII D	10	16	26
7.	VII E	11	15	26
8.	VII F	10	16	26
9.	VII G	10	16	26
10.	VII H	11	15	26
11.	VIII A	11	15	26
12.	VIII B	12	14	26
13.	VIII C	14	12	26
14.	VIII D	12	13	25
15.	VIII E	12	14	26
16.	VIII F	12	13	25
17.	VIII G	11	15	26
18.	IX A	10	15	25
19.	IX B	12	13	25
20.	IX C	12	13	25
21.	IX D	10	14	24
22.	IX E	11	14	25
23.	IX F	11	14	25
24.	IX G	11	14	25
Jumlah		256	343	599

DENAH RUANG PERPUSTAKAAN

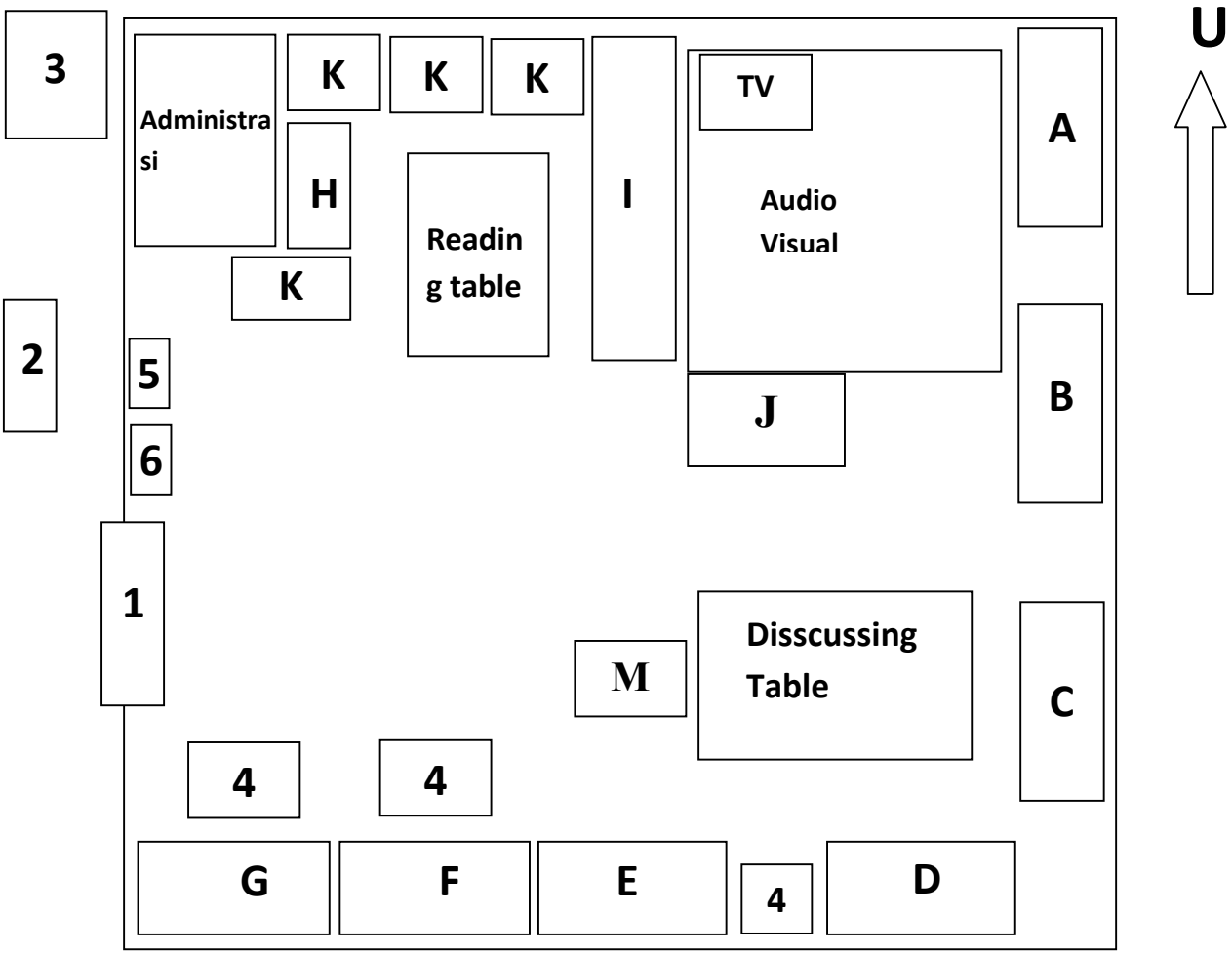

KETERANGAN:

A :RAK BUKU OLAHRAGA DAN SASTRA
B :RAK BUKU BAHASA
C :RAK BUKU GEOGRAFI, SEJARAH, DAN SOSIAL
D :RAK BUKU ILMU MURI
E :RAK BUKU FIKSI GURU DAN REFERENSI
F :RAK BUKU REFERENSI, SASTRA, KAMUS DAN ENSIKLOPEDI
G :RAK BUKU REFERENSI, UNDANG-UNDANG PERATURAN
H :RAK BUKU FIKSI
I :RAK BUKU AGAMA
J :RAK BUKU NON FIKSI
K : MAJALAH
1 : PINTU MASUK
2 : RAK SEPATU
3 : TOILET
4 : MEJA
5 : KOMPUTER
6 : KATALOG

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN

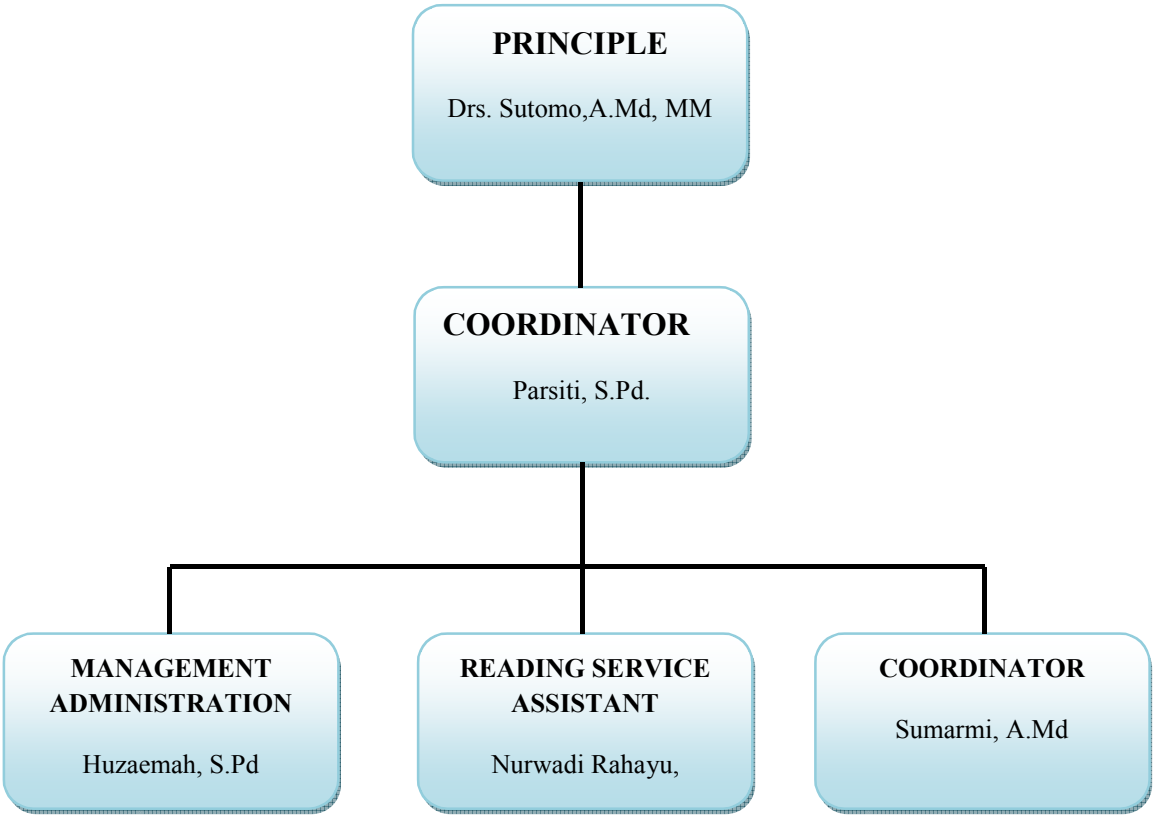

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Semarang

Drs. Sutomo, A.Md., MM.

NIP 195702271981031010

VISI DAN MISI PERPUSTAKAAN

Visi perpustakaan SMP N 2 Semarang :

Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi, gerbang inspirasi, dan cakrawala wawasan

Misi perpustakaan SMP N 2 Semarang :

1. Memberdayakan perpustakaan sekolah
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM melalui perpustakaan
3. Mengembangkan budaya membaca pada warga sekolah
4. Pemerataan memperoleh informasi
5. Mengembangkan kemitraan di bidang perpustakaan
6. Mengembangkan sistem jaringan informasi melalui perpustakaan

LIBRARY VISITORS REGULATIONS
(TATA TERTIB PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN)

PERATURANUNTUK PEMINJAM

1. Peminjam membawa kartu anggota milik sendiri
2. Waktu peminjaman maksimal adalah tujuh hari
3. Maksimal meminjam dua buk
4. Jika peminjam terlambat mengembalikan akan dikenai denda Rp. 200 per buku per hari
5. Peminjam bertanggung jawab jika menghilangkan atau merusakkan buku

PERATURAN UNTUK PENGUNJUNG

PENGUNJUNG WAJIB

1. Mengisi daftar hadir pengunjung
2. Menjaga kebersihan dan ketertiban di ruang perpustakaan
3. Mengembalikan buku ke tempat semula

PENGUNJUNG DILARANG

1. Membawa makanan dan minumandi ruang perpustakaan
2. Memakai topidi ruang perpustakaan
3. Membawa tasdi ruang perpustakaan
4. Berbuat gaduhdi ruang perpustakaan
5. Mengerjakan PR di ruang perpustakaan

STRUKTUR ORGANISASI BIMBINGAN DAN KONSELING

SMPN NEGERI 2 SEMARANG

TAHUN 2012/2013

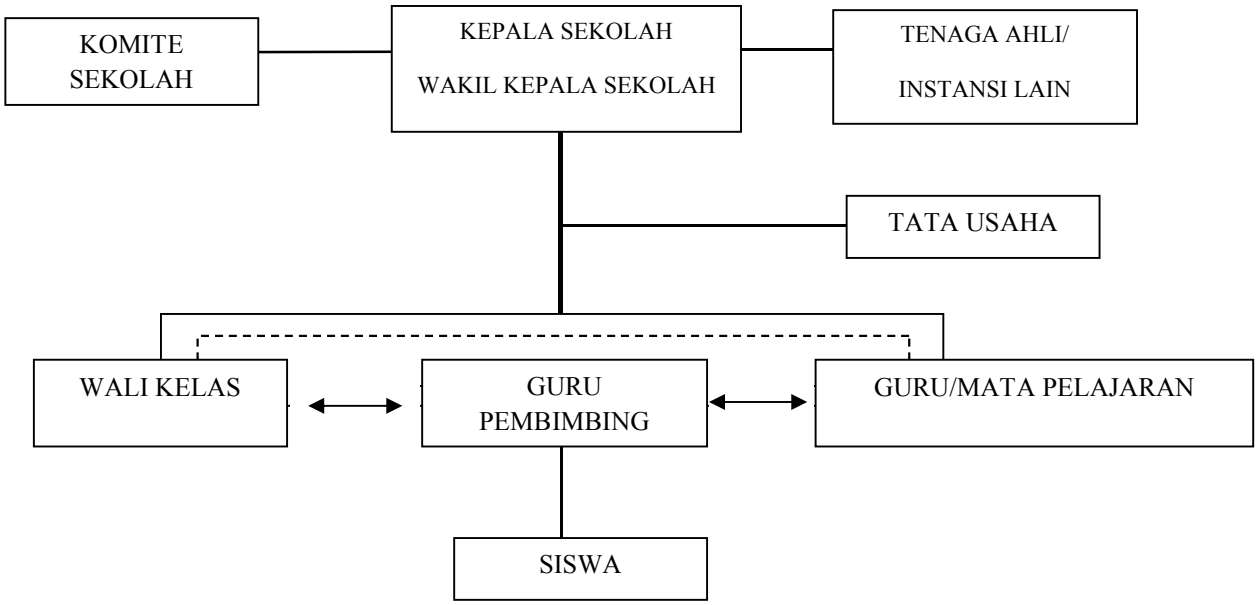

Garis Komando

Garis Koordinasi

Garis Konsultasi

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Semarang

Drs. Sutomo, A.Md., MM.

NIP 195702271981031010

VISI DAN MISI BIMBINGAN KONSELING

VISI BIMBINGAN KONSELING

Terwujudnya perkembangan dan kemandirian secara optimal dengan hakekat kemanusiaannya sebagai hamba Tuhan YME, sebagai makhluk individu, dan makhluk social dalam berhubungan dengan manusia dan alam semesta.

MISI BIMBINGAN KONSELING

Menunjang perkembangan diri dan kemandirian siswa untuk dapat menjalani kehidupannya sehari-hari sebagai siswa secara aktif, kreatif dan dinamis serta memiliki kecakapan hidup untuk masa depan karir dalam:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME
2. Pemahaman perkembangan diri dan lingkungan
3. Perwujudan diri kearah dimensi spiritual
4. Pengambilan keputusan berdasarkan IQ, EQ, dan SQ, dan
5. Pengaktualisasi diri secara optimal

MEKANISME KERJA BK POLA 17 PLUS

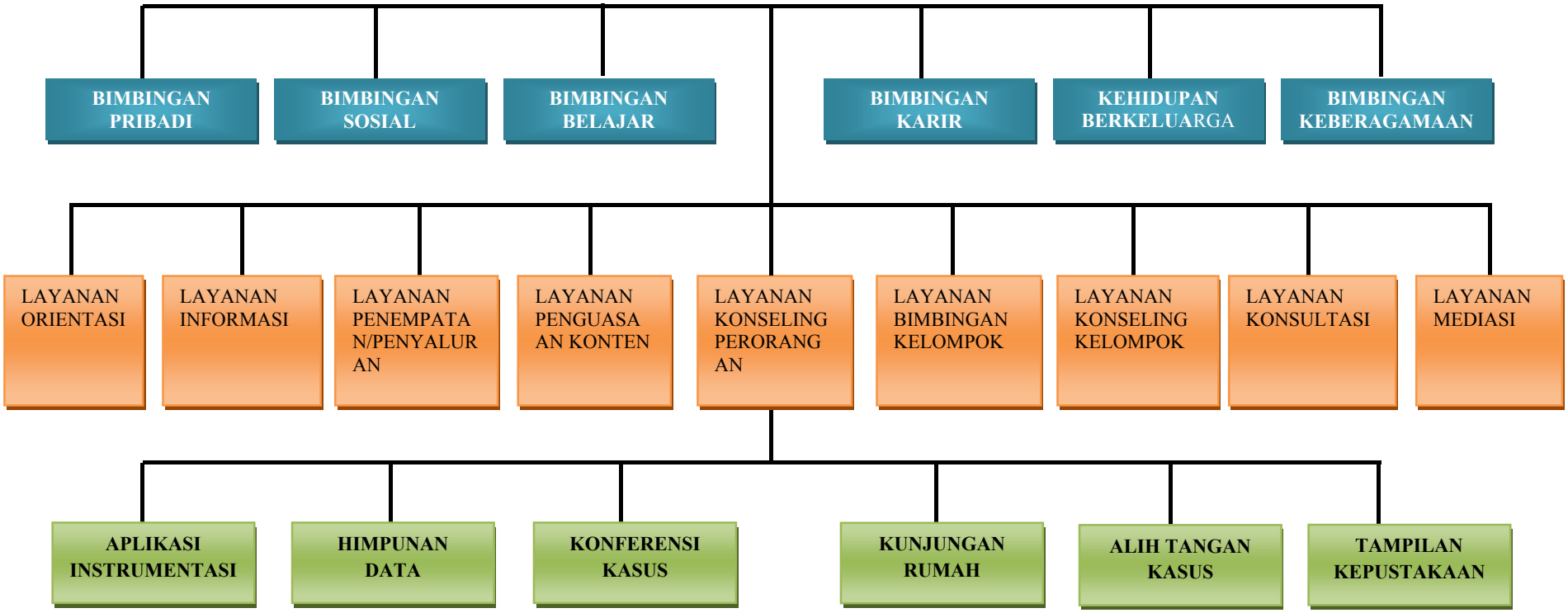

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Semarang

Drs. Sutomo, A.Md., MM.

NIP 195702271981031010

KALENDER PENDIDIKAN SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013
SMP NEGERI 2 SEMARANG

	JULI 2012						KEGIATAN		
							HARI BELAJAR EFEKTIF	TANGGAL	URAIAN
MINGGU	1	8	15	22	29			1 - 8	Tahun Pelajaran 2011- 2012,
SENIN	2	9	16	23	30		2	9 - 14	Matrikulasi SMP N 2
SELASA	3	10	17	24	31		2	16 - 18	MOS SMP N 2
RABU	4	11	18	25			1	20 /22	Libur Awal Romadhon
KAMIS	5	12	19	26			2		
JUMAT	6	13	20	27			1		
SABTU	7	14	21	28			1		
MINGGU EFEKTIF	2						9		

	AGUSTUS 2012						KEGIATAN		
							HARI BELAJAR EFEKTIF	TANGGAL	URAIAN
MINGGU		5	12		26		0	6 - 11	UHT 1 Smt ¼ Aksel 1 & 2
SENIN		6	13	20	27		2	17	Mengikuti Up Hari Kemerdekaan Ind
SELASA		7	14	21	28		2	19 - 20	Hari Raya Idul Fitri 1433 H
RABU	1	8	15	22	29		3	13 - 25	Libur Bl Rom & Hari Raya Idul Fitri
KAMIS	2	9	16	23	30		3	25	Halal Bihalal Guru & Karyawan
JUMAT	3	10	17	24	31		3		
SABTU	4	11	18	25			2		
MINGGU EFEKTIF	3						15		

	SEPTEMBER 2012						KEGIATAN		
							HARI BELAJAR EFEKTIF	TANGGAL	URAIAN
MINGGU		2	9	16	23	30		8	Mengikuti Up Hari Aksara Nasional
SENIN		3	10	17	24		4	10 - 15	Mid Semester Aksel
SELASA		4	11	18	25		4	17	REVIEW TES Mapel UN
RABU		5	12	19	26		4	22	Laporan hasil mid Aksel
KAMIS		6	13	20	27		4		
JUMAT		7	14	21	28		4		
SABTU	1	8	15	22	29		4		
MINGGU EFEKTIF	4						24		

	OKTOBER 2012						KEGIATAN		
							HARI BELAJAR EFEKTIF	TANGGAL	URAIAN
MINGGU		7	14	21	28			1 & 28	Meng Up Hr Kesaktian Pancasila
SENIN	1	8		22	29		3	8	NEC (National Examination Center/progr persiapan UN)
SELASA	2	9		23	30		4	8 -13	Mid Semester
RABU	3	10		24	31		4	15 - 18	Kegiatan Tengah Semester
KAMIS	4	11		25			3	20	Pembagian Hasil Belajar Tengh Smt
JUMAT	5	12	19	26			3	22 - 27	UU Smt ¼ Aksel 1& 2
SABTU	6	13	20	27			4	26	Libur Hr Raya Idhul Adha 1433 H
MINGGU EFEKTIF	5						21		

	NOPEMBER 2012						KEGIATAN		
							HARI BELAJAR EFEKTIF	TANGGAL	URAIAN
MINGGU		4	11	18	25			3	Rapor smt ¼ Aksel 1 & 2 /Studi Lingk
SENIN		5	12	19	26		4	10	Upacara Hari Pahlawan

SELASA		6	13	20	27		4	12 - 17	UHT Smt 2/5 Aksel 1 & 2
RABU		7	14	21	28		4	15	Libur 1 Muharrom 1434 H
KAMIS	1	8	15	22	29		4	1 – 30	Tambahan jam pel khusus bagi pes didik yg belum memenuhi KKM
JUMAT	2	9	16	23	30		5	19 - 24	Try Out RSBI
SABTU	3	10	17	24			3	27 - 30	Try Out Ujian khusus SMP N 2 (1)
MINGGU EFEKTIF	4						24		

	DESEMBER 2012						KEGIATAN		
							HARI BELAJAR EFEKTIF	TANGGAL	URAIAN
MINGGU		2	9	16	23	30	0	3 - 8	Ulangan akhir Semester Gasal / Mid Semester Aksel 1 & 2
SENIN		NF	P	17	24	31	0	15	Pembagian Hasil Belajar Semester Gasal / Libur 1 Muharrom 1434 H
SELASA		NF	P	18	25		0	17 - 31	Libur Semester Gasal
RABU		NF	P	19	26		0		
KAMIS		NF	P	20	27		0		
JUMAT		NF	P	21	28		0		
SABTU	1	NF	15	22	29		1		
MINGGU EFEKTIF	2						1		

KALENDER PENDIDIKAN SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013
SMP NEGERI 2 SEMARANG

	JANUARI 2013					KEGIATAN		
						HARI BELAJAR EFEKTIF	TANGGAL	URAIAN
MINGGU		6	13	20	27		1	Libur Tahun Baru 2013
SENIN		7	14	21	28	4	4 - 7	Try Out UN Khusus SMP N 2 (2)
SELASA	1	8	15	22	29	4	14 - 19	UHT 2 Smt 2/5 Aksel 1 & 2
RABU	2	9	16	23	30	5	18 - 21	Try Out UN Kota (1)
KAMIS	3	10	17	24	31	4	24	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
JUMAT	4	11	18	25		4		
SABTU	5	12	19	26		4		
MINGGU EFEKTIF	5					25		

	PEBRUARI 2013					KEGIATAN		
						HARI BELAJAR EFEKTIF	TANGGAL	URAIAN
MINGGU		3	10	17	24		1 - 28	Tambahan jam pel khusus yg < KKM
SENIN		4	11	18	25	4	4 - 9	UU Smt 2/5 / Out Bound Aksel
SELASA		5	12	19	26	4	6 - 9	Try Out UN Kota (2)
RABU		6	13	20	27	4	16	Rapor Aksel Smt 2 /5
KAMIS		7	14	21	28	4	25 - 28	UHT 1 smt 3/6 Aksel
JUMAT	1	8	15	22		4		
SABTU	2	9	16	23		4		
MINGGU EFEKTIF	4					24		

	MARET 2013						KEGIATAN		
							HARI BELAJAR EFEKTIF	TANGGAL	URAIAN
MINGGU		3	10	17	24	31		1 - 2	UHT 1 smt 3/6 Aksel
SENIN		4	11		25		3	12	Libur Hari Raya Nyepi
SELASA		5	12		26		2	11 - 16	Mid Semester
RABU		6	13		27		3	18 - 23	Keg Tgh Smtr / Mid Aksel smt 3/5
KAMIS		7	14		28		3	22 - 25	Try Out UN Khusus SMP N 2 (3)
JUMAT	1	8	15	22	29		4	23	Pembagian Hasil Bel Tengah Smt
SABTU	2	9	16	23	30		5	29 / 30	Libur wft Isa Al / Rapor Mid Smt Aksel smt
MINGGU	4						20		

EFEKTIF				

	APRIL 2013					KEGIATAN		
						HARI BELAJAR EFEKTIF	TANGGAL	URAIAN
MINGGU		7	14	21	28		3 - 6	Try Out UN Kota (3)
SENIN	1	8	15	22	29	5	22 - 25	Ujian Nasional
SELASA	2	9	16	23	30	5	29 - 30	Ujian Nasional Susulan
RABU	3	10	17	24		4		
KAMIS	4	11	18	25		4		
JUMAT	5	12	19	26		4		
SABTU	6	13	20	27		4		
MINGGU EFEKTIF	4					26		

	MEI 2013					KEGIATAN		
						HARI BELAJAR EFEKTIF	TANGGAL	URAIAN
MINGGU		5	12	19	26		1 - 3	Ujian Nasional Susulan
SENIN		6	13	20	27	3	6 - 11	UHT Aksel 1
SELASA		7	14	21	28	4	7 - 31	Tambahan jam pel khusus yg < KKM
RABU	1	8	15	22	29	5	9	Libur Kenaikan Isa Al
KAMIS	2	9	16	23	30	3	25	Libur Waisyak 2557
JUMAT	3	10	17	24	31	5		
SABTU	4	11	18	25		3		
MINGGU EFEKTIF	5					23		

	JUNI 2013						KEGIATAN		
							HARI BELAJAR EFEKTIF	TANGGAL	URAIAN
MINGGU		2	9	16	23	30		1 - 9	Tambahan jam pel khusus yg < KKM
SENIN		3	NE	P	24		1	5	Libur Isra' Mi'raj
SELASA		4	NE	P	25		1	11 - 18	Ul Akhir Semester Genap &Aksel 1
RABU		5	NE	P	26		0	23	Pembagian Hasil Bel Smt Genap
KAMIS		6	NE	P	27		1	24 - 29	Libur Semester Genap
JUMAT		7	NE	P	28		1		
SABTU	1	8	NE	22	29		2		
MINGGU EFEKTIF	3						6		

	JULI 2013					KEGIATAN		
						HARI BELAJAR EFEKTIF	TANGGAL	URAIAN
MINGGU		7	14	21	28		1 - 14	Persiapan PPDB
SENIN	1	8	15	22	29		15	Tahun Pelajaran 2013- 2014
SELASA	2	9	16	23	30		22	Rapor Aksel / Studi Lingkungan Aksel
RABU	3	10	17	24	31			
KAMIS	4	11	18	25				
JUMAT	5	12	19	26				
SABTU	6	13	20	27				
MINGGU EFEKTIF								

JADWAL PELAJARAN
SMP NEGERI 2 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Summary timetable of classes

Class	MON 1	MON 2	MON 3	MON 4	MON 5	MON 6	MON 7	MON 8	TUE 1	TUE 2	TUE 3	TUE 4	TUE 5	TUE 6	TUE 7	TUE 8
VII-A		FIS AV	MAT F		BIO G		ENG J		IPS X		PAI V		MAT F		INDO P	
VII-B		BIO G	TIK AN		PAI V		MAT AV		OR AH		SR AX	INDO P	IPS X		FIS AV	
VII-C		OR AH		FIS AV	MAT AV		JAWA AD		PKN L		IPS AF		INDO P		BIO G	
VII-D		ENG E		IPS AF		MAT F		FIS AS	JAWA AD		OR AH		TIK AN		MAT F	
VII-E		BK AE	TIK O		ENG AM		PAI V		FIS AS	MAT I		INDO Q		IPS AF	SR AX	MSK Z
VII-F		SR AX	IPS AO		ENG J		BIO G		MAT AV		TIK O		JAWA W		INDO Q	
VII-G		MAT I		FIS AS		SR AX	IPS AO		OR AQ		BIO G		IPS AO		PAI AY	
VII-H		OR AQ		FIS M		IPS AO	ENG AM		PAI AY		IPS AO		MAT I		MSK Z	INDO T
VIII-A		IPS AO	BIO N	BK AA	MAT AW		ENG Y		MAT C		JAWA AD		PAI AY		INDO T	FIS M
VIII-B		ENG Y		OR AQ		INDO T	MSK Z	BK AA	BIO N		FIS M		INDO T		PKN AC	
VIII-C		BIO N	IPS D		TIK O		FIS M		INDO T		OR AQ		IPS D		MAT C	
VIII-D		IPS R	MSK Z	JAWA AD		FIS M	MAT C		ENG Y		MAT C		IPS R		INDO AB	SR AX
VIII-E		JAWA AD		SR AX	IPS R		ENG E		PKN AC		MAT H		FIS M	INDO AB	TIK O	
VIII-F		FIS M	MAT AW		ENG Y		TIK O		IPS R		BIO N		INDO AB	SR AX	MAT H	
VIII-G		PAI AY		ENG E		BK AA	MAT AW		INDO AB		IPS R	MSK Z	PKN AC		JAWA AD	
IX-A		ENG AT		JAWA W		MAT S		FIS AV	BIO AK	S.RU AX	IPS K		MAT AL		TIK AN	
IX-B		MAT S		BIO AK	IPS K		ENG AT		S.RU AX	INDO Q		FIS AV		MSK Z	PKN L	
IX-C		MAT AL		ENG AT		JAWA W		FIS AK	TIK AN		MAT S		IPS K		FIS AK	
IX-D		JAWA W		MAT AL		FIS AV		BK U	PAI V		INDO AR		BIO AK		IPS K	
IX-E		PKN L		IPS AP	TIK AN		ENG AG		MAT AL		MSK Z	S.RU AX	INDO AR		JAWA W	
IX-F		FIS AS	BIO AK	MAT S		MSK Z	IPS AP		MAT S		JAWA W		IPS AP		INDO AR	
IX-G		PAI V		ENG AG		BIO AK		S.RU AX	ENG AG		FIS AS		MAT S		IPS AP	
AKS-I		MAT AV		OR AH		FIS AS		MSK Z	TIK O		IPS X		BIO G		MAT AV	
AKS-II		ENG J		PAI AY		IPS AP	MAT AL		IPS AP		BIO AK	PKN L		FIS AV	MAT AL	

Class	WED 1	WED 2	WED 3	WED 4	WED 5	WED 6	WED 7	WED 8	THU 1	THU 2	THU 3	THU 4	THU 5	THU 6	THU 7	THU 8
VII-A	BK AE	SR AX	INDO P		FIS AV		JAWA AD		TIK AN		BIO G	MSK Z	ENG AM		PKN L	
VII-B	BIO G		JAWA AD		ENG J		INDO P		PKN L		ENG AM		IPS X		MAT F	
VII-C	IPS AF	ENG J		MSK Z	PAI V		FIS AV		SR AX	ENG J		TIK AN		BIO G	INDO P	
VII-D	FIS AS		IPS AF		BIO G	INDO P	ENG Y		MSK Z	BK AE	INDO P		MAT AV		ENG Y	
VII-E	ENG AM		JAWA W		IPS AF		BIO G		OR AQ		MAT AV		FIS AS		ENG J	
VII-F	PAI V		FIS AS	BIO G	IPS AO		INDO Q		MAT I		IPS AO	PKN AC		MSK Z	ENG AM	
VII-G	MSK Z	PKN AC		FIS AS	INDO T		ENG AM		IPS AO	BIO G	TIK O		ENG J		INDO T	
VII-H	FIS M	BK AE	INDO T		ENG AM		TIK O		ENG AG		BIO N		MAT AW		IPS AO	
VIII-A	IPS D		TIK O		ENG E		INDO T		PKN AC		FIS M		BIO N		ENG E	
VIII-B	MAT C		PAI AY		IPS D		ENG E		FIS M	MAT AW		IPS AO	INDO T		TIK O	
VIII-C	JAWA AD		ENG Y		SR AX	FIS M	PAI AY		INDO T		MAT C		IPS AO	PKN AC		MSK Z
VIII-D	ENG E		BIO N		TIK O		PKN AC		PAI AY		OR AQ		INDO AB		MAT AW	
VIII-E	BIO N		OR AQ		IPS R		MSK Z	BK AA	ENG Y		PAI AY		FIS M		INDO AB	
VIII-F	ENG Y		IPS R		PKN AC		FIS M		MAT H		MSK Z	ENG E		PAI AY		BIO N
VIII-G	OR AQ		FIS M		BIO N	SR AX	IPS R		INDO AB		ENG Y		TIK O		MAT H	
IX-A	ENG AT		INDO Q		MSK Z	IPS K		BK U	FIS AV		PAI V		BIO AK		INDO Q	
IX-B	IPS K		ENG AT		INDO Q		BIO AK		PAI V		FIS AV	BK U	MAT AL		ENG AT	
IX-C	INDO Q	MSK Z	OR AH		PKN L		S.RU AX	IPS K	MAT AL		INDO Q		ENG AT		FIS AV	
IX-D	PKN L		FIS AV	IPS K		ENG AT		S.RU AX	ENG AT		MAT S		INDO AR		MSK Z	BIO AK
IX-E	ENG AG		BIO AK		FIS AS		INDO AR		MAT S		OR AH		PAI V		ENG AG	
IX-F	INDO AR		PAI V		ENG AG		PKN L		OR AH		BIO AK		MAT S		FIS AS	
IX-G	OR AH		INDO AR	IPS AP		BIO AK	JAWA W		FIS AS	INDO AR		ENG AG		BK U	TIK AN	
AKS-I	INDO P		ENG AG		PAI AY		IPS AP		BIO G	FIS AS	PKN L		INDO P		MAT AV	
AKS-II	JAWA W		MSK Z	SR AX	INDO AR		ENG J		BIO AK		MAT AL		FIS AV		INDO AR	

Class	FRI 1	FRI 2	FRI 3	FRI 4	FRI 5	FRI 6	FRI 7	FRI 8	SAT 1	SAT 2	SAT 3	SAT 4	SAT 5	SAT 6	SAT 7	SAT 8
VII-A	INDO P	ENG J		IPS X					MAT AV		OR AH		IPS X			
VII-B	IPS X	MSK Z	FIS AV	INDO P					BK AE	ENG J		MAT F				
VII-C	MAT F		INDO P	IPS AF					MAT F		BK AE	ENG AM				
VII-D	BIO G		IPS AF	PAI V					INDO P		PKN AC		SR AX			
VII-E	INDO Q		BIO G	PKN AC					IPS AF		MAT I		INDO Q			
VII-F	ENG AM		INDO Q	FIS AS					MAT I		OR AQ		BK AE			
VII-G	MAT I		JAWA W		BK AE				INDO T	ENG AM		MAT AV				
VII-H	INDO T		MAT I		S.RU AX				PKN AC		BIO N	JAWA W				
VIII-A	OR AQ		MSK Z	IPS D					MAT C		SR AX	INDO T				
VIII-B	ENG E		SR AX	JAWA AD					IPS D		MAT C		BIO N			
VIII-C	BIO N		ENG E		INDO T				BK AA	ENG E		MAT AW				
VIII-D	IPS R		FIS M		BIO N				INDO AB		BK AA	ENG E				
VIII-E	MAT AW		BIO N	INDO AB					MAT H		IPS R	ENG Y				
VIII-F	INDO AB		OR AQ		IPS R				JAWA AD		INDO AB		BK AA			
VIII-G	ENG Y		IPS R		FIS M				BIO N		MAT H		INDO AB			
IX-A	PKN L		IPS K	MAT AL					OR AH		INDO Q	ENG AT				
IX-B	JAWA W		OR AH		INDO Q				IPS K	TIK AN		MAT AL				
IX-C	FIS AV	PAI V		ENG AT					INDO Q		BK U	IPS K				
IX-D	OR AH		INDO AR	MAT S					ENG AT		IPS K	TIK AN				
IX-E	BIO AK	BK U	FIS AS	IPS AP					MAT S		IPS AP		INDO AR			
IX-F	TIK AN		ENG AG		INDO AR				S.RU AX	IPS AP	ENG AG		BK U			
IX-G	MSK Z	MAT AL		PKN L					INDO AR		MAT S		IPS AP			
AKS-I	IPS AP	SR AX	BK AE	ENG AM					ENG AG		INDO P	JAWA AD				
AKS-II	BK U	IPS X		TIK AN					OR AQ		INDO AR	ENG J				

STRUKTUR OSIS SMP NEGERI 2 SEMARANG
MASA BHAKTI 2011/2012

Ketua OSIS	: Hanafi Kusumayudha
Wakil Ketua I	: Annisa Fajriani
Wakil Ketua II	: Astrid Laksmita Djati
Sekretaris Umum	: Silvia Ayu Nur Antin.P
Sekretaris I	: Shofie Alya Qodriani
Sekretaris II	: Ario Lukito Adi
Bendahara I	: Diva Khansa Gusanti
Bendahara II	: Nadia Nur Amalina
Kasie Agama	: Dandy Deta M
Wakasie Agama	: Rizky Wahyu
Kasie Sosial	: Rizqiana Arum S.
Wakasie Sosial	: Amira Marsya
Kasie Bela Negara	: M. Hanif S.
Wakasie Bela Negara	: D.Cahya R
Kasie Ketertiban	: Saska Vania.D
Wakasie Ketertiban	: De Illa Lady
Kasie Kedisiplinan	: Fairuz Nadhira
Wakasie Kedisiplinan	: Kurnia Nisa
Kasie Kewirausahaan	: R.H Bagus Wirya S
Wakasie Kewirausahaan	: Annisha Putri W
Kasie Olahraga	: Affan Jordan R
Wakasie Olahraga	: Rizki Nurwikan F
Kasie Seni	: Hyacintha RS
Wakasie Seni	: Zulfa Ajrina Fitri
Kasie TIK	: Ardhia Dhirabrata
Wakasie TIK	: Nadia Nurwidanti
Kasie Bahasa Inggris	: Nurlita Asri
Wakasie Bahasa Inggris	: Nirmala Luthfiya

KEGIATAN OSIS SMP NEGERI 2 SEMARANG
MASA BHAKTI 2011/2012

1. Pengkaderan
2. MPMP OSIS (Malam Pemantapan Mental Pengurus OSIS)
3. Penyiraman
4. Sumpah Pemuda
5. LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)
6. Bazaar dan Pameran
7. Kunjugan ke Merapi
8. Kunjungan AIESEC UNDIP
9. Kegiatan Bulan Ramadhan
10. Memperingati HUT RI

PRESTASI AKADEMIS SMP NEGERI 2 SEMARANG

2008-2012

No.	PENYELENGGARA	WAKTU	JENIS KEJUARAAN	TINGKAT	PRESTASI YANG DIRAIH	KETERANGAN
1	SMA Kebondalem	6 Maret 2008	Story Telling	Kota Semarang	Juara I	Tyas Seruni
2	Mr. English Couse	7 dan 9 Maret 2008	News Reading Contest	Kota Semarang	Juara 2 Juara 3 Harapan 1 Harapan 2	Medisia P. Hegar P. Purina Eka Indri Widiarti Bianglala
3	Dinas Pendidikan Kota Semarang	24 Maret 2008	Story Telling Contest	Kota Semarang	Juara 1	Tyas S.
4	SMK 7 Semarang	20 Maret 2008	Penulisan Kaligrafi Al-Qur'an	Kota Semarang	Juara 2	Yaris A.
5	Diknas Kota Semarang	27 Maret 2008	Lomba Karya Ilmiah	Kota Semarang	Juara 1	Adhi Priyo P.
6	Politehnik Negeri Semarang	29 Maret 2008	Story Telling Contest	Jawa Tengah	Juara 2	Tyas Seruni
7	SMA N 8 Yogyakarta	31 Maret 2008	Story Telling	Jateng dan DIY	Juara 2 Juara 3	Hanifa R. Tyas S. A.
8	SMA N 8 Yogyakarta	31 Maret 2008	EIC 2008 Story Telling	Nasional	Juara II	Hanifa R.
9	Zoom Organizer Kota Semarang	2 – 6 april 2008	Story Telling	Kota Semarang	Juara 2	Tyas S.
10	Diknas Provinsi Jateng	2 – 6 Juni 2008	Festival dan Lomba Seni 2008 Tingkat Jateng Bidang Story Telling	Jawa Tengah	Juara 2	Hanifa R.
11	Diknas Koa Semarang	11-12 Juli 2008	Pelajar Teladan	Kota Semarang	Jurara 1 Putri Juara 3 Putra	Hegar P.P Danang I.M
12	Diknas Provinsi Jateng	28-30 Juli 2008	Pelajar Teladan	Jawa Tengah	Juara Harapan 2	Hegar P.P

1	Dinas Pendidikan Jawa Tengah	24 Agustus 2008	Blogfest 2008	Jawa Tengah	Juara 2 kategori Smart Learning	Ghamdan Bagus
14	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah	26-27 Agustus 2008	Deklamasi Berbahasa Jawa bagi siswa SMP/Mts	Jawa Tengah	Juara 2	Citra Arrum P
15	The University New South Wales	27 Agustus 2008	International Competions and Assessment for School Mathematics	Internasional	High Distinction	Putri Fajar Wulandari
16	Diknas Kota Semarang	25 Oktober 2008	Lomba Rumpun Mata Pelajaran	Kota Semarang	Juara 1 Mapel Bahasa Jawa Juara 2 Mapel Bahasa Indonesia Juara 2 Mapel Astronomi Juara 3 Mapel Biologi	Rizqi Rahmawati Hakim Fandikal Abda R.N Novi Arizha
17	PT. Telkom Indonesia Tbk. Direg IV Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta	25 November 2008	Speedy Writing Competition 2008	Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta	Juara 2	Ghamdan Bagus
18	British Internasional Jakarta	21 Juli- 21 Desember 2008	Lomba Bahasa Inggris Tertulis 2008 antar Pelajar dan Mahasiswa se-Indonesia	Nasional	Juara IV	Uvi Zahra Rahmadian
19	FIS UNNES	30 Mei 2009	Olympiade IPS	Jawa Tengah	Juara 2	Abda R
20	Disospora Kota Semarang	26-27 Juni 2009	Pelajar Berprestasi	Kota Semarang	Juara 1 Putra Juara 2 Putri	Adi Priyo.P Eka Indri
21	Diknas Provinsi Jawa Tengah	5-7 Juli 2009	Pelajar Berprestasi	Jawa Tengah	Juara 1	Adi Priyo.P
22	DIRJEND(F L S 2 N)	7 Juli 2009	Story Telling	Nasional	Juara III	Hanifa Ramadhani
23	LPMP	13 Oktober 2009	Olympiade Fisika Yohanes Surya	Propinsi	Juara I	Eka Indri

24	LPMP	5-7 Oktober 2009	Kompetensi Siswa RSBI	Propinsi	Juara Harapan I	Ilma Sulistiyani
25	UNNES	10 Oktober 2009	Lomba Matematika	Propinsi	Juara Harapan I	Josua Feri Wijaya
26	UNIVERSITY OF NEW SOUTH WALES , AUSTRALIA	5 November 2009	ICAS Matematika	Internasional	Silver medal	Yosua Feri W, Praditia Raudi,Najwa Shuvia,Eka Abid
27	Forum Komunikasi RSBI	27 November 2009	Kompetisi Matematika	Nasional	Juara III	Aufa Pramudita
28	SMA Negeri 8 Yogyakarta	14 April 2010	Lomba Story Telling	Jawa Tengah dan DIY	Juara III	Oktavia Sulastri
29	SMA Negeri 8 Yogyakarta	14 April 2010	Spech Contest	Jawa Tengah dan DIY	Juara II	Nadiva Salsabila
30	DINAS PENDIDIKAN	21 APRIL 2010	LOMBA PIDATO	KOTA	JUARA I	IKLIMA LINTANG
31	DINAS PENDIDIKAN	JUNI 2010	LOMBA CERDAS CERMAT ANTI NARKOBA	PROPINSI	JUARA I	REGI DISTIYOKO
32	DIRJEND	Agustus 2010	OSN Biologi	Nasional	Juara I	Anang Rizki
33	DIRJEND	Agustus 2010	OSN Matematika	Nasional	Juara III	Yosua Fery W
34	DIRJEND	Juni 2011	OSN MAKASAR	NASIONAL	BIOLOGI MEDALI MPERAK FISIKA PERAK IPS PERAK	RAHMAT W HANI HELMI
35	IMC	JULI 2011	BALI	INTERNASIONAL	MEDALI PERAK	YOSHUA
36	UNNES	Oktb 2011	Olympiade IPS	Se jawa	Medali Emas	Helmi
37	ICAS	Non 2011	International Competation	Internasioanl	Silver Medal Science	Leorka,Anang Rizky,Zulfa ,Yoshua,Muh Aviv

					Silver Medal Matematika Silver Medal Compuiter	Yoshua, Leorca Raykhan
38	Dinas Pendidikan	Februari 2012	SOLO	Nasional –Scien Camp SMP RSBI	Matematika medali Emas Biologi medali Emas Fisika medali Emas	Yoshua Anang Risky Hani

PRESTASI NON AKADEMIS SMP NEGERI 2 SEMARANG

2010-2012

No.	PENYELENGGARA	WAKTU	JENIS KEJUARAAN	TINGKAT	PRESTASI YANG DIRAIH	KETERANGAN
1	PRSI DI Yogyakarta	12-13 Januari 2008	Kejuaraan Renang Antar Sekolah se-Jawa Tengah dan DIY Dalam rangka Dolphin Cup II	Jawa Tengah Dan DIY	- Juara 1 50 m Gaya Kupu-kupu Putra - Juara 2 100 M Gaya Kupu-kupu Putra	Rabbani Wangsa Rabbani Wangsa
2	NCC/ICC (International Cheer Contes)	7-8 Maret 2008	Cheer Leader	Nasional	Juara 2 Nasional	Raditya, Sabrina dkk
3	Tirto Utomo Wonosobo	22-23 Maret 2008	Kejuaraan Renang Antar Perkumpulan Tirto Utomo Cup	Nasional	- Juara 3 50 M Gaya Kupu-kupu Putra - Juara 3100 M Gaya Kupu-kupu Putra	Rabbani Wangsa Rabbani Wangsa
4	Diknas Kota Semarang	15 April 2008	Paduan Suara	Kota Semarang	Juara 2	Team PS
5	Diknas Kota Semarang	23 April 2008	Paduan Suara	Kota Semarang	Juara 2	Team PS
6	SMP Negeri 6 Semarang	27 April 2008	Band	Kota Semarang	- Juara 1 The Best Basis - The Best Keybord	Mulo Band
7	USM (Universitas Semarang)	8 Mei 2008	Paduan Suara	Jawa Tengah	Juara 1	Team PS
8	Yayasan Ardhagiya Indonesia di Grand Palace Surabaya	3 Mei 2008	Putri Citra dan Putri Indonesia	Nasional	Juara Umum Putri Citra Tingkat Nasional Juara 3 Pu	Agustin Hapsari Dewi Anandarini
9	BLPT	30 Mei 2008	Band	Kota Semarang	Juara 2	Mulo band
10	Yayasan nasima	15 Juni 2008	Band	Kota Semarang	Juara 3	Mulo Band

11	Diknas Kota Semarang	18-19 Juli 2008	Lomba Cipta dan Baca Puisi	Kota Semarang	Juara I Putri	Citra Aruum P
12	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Demak	18 Juli 2008	Pop Singers Contest Se-Jawa Tengah	Jawa Tengah	Juara Favorit	Citra Aruum P
13	Pengurus Besar Persatuan Olah raga Sepatu Roda	2-5 Agustus 2008	Kualifikasi PON XVII 2008 Kaltim	Nasional	Juara 1 TTT 10.000 m Putri	Denta Iswara K
14	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Jawa Tengah	19-20 Agustus 2008	Deklamasi Berbahasa Indonesia Bagi Siswa SMP/MTs	Jawa Tengah	Juara Harapan2	Citra Aruum P
15	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Jawa Tengah	26-27 Agustus 2008	Deklamasi Berbahasa Jawa Bagi Siswa SMP/MTs	Jawa Tengah	Juara 2	Citra Aruum P
16	SMA Karang Turi Semarang	24 Okto 2008	Adu Ketrampilas Siswa (AKSI) Pop Singer	Jawa Tengah	Juara 1	Citra Arum 7F
17	SMA Karang Turi Semarang	25 Okto 2008	Lomba band	Jawa Tengah	Juara Umum The Best Keybord - The Best Gitar - The Best Drummer - The Best Bass	MULO BAND M. Vico Dimas Setyo Danang Ibnu Rexy Habib
18	Honda Beat (ASTRA)	3 Nov 2008	Lomba band	Jawa Tengah	Juara I Maju ke Tingkat Nasional	MULO BAND
19	Pemerintah Kota Semarang	10 November 2008	Festival band Pelajar Dalam Rangkan Gerakan Gemar Membaca Dan Hari Pahlawan	Jawa Tengah	Juara 1	MULO BAND
20	Pemerintah Kota Semarang	10 November 2008	Menyanyi Dalam Rangkan Gerakan Gemar Membaca Dan Hari Pahlawan	Jawa Tengah	Juara 1	Citra Aruum

21	Honda Beat (ASTRA)	14 Nov 2008	Honda Beat Abt Blast (Membuat aransemen Jingle Handa Beat jadi Ring Back Tone	Nasional	Finalis Nasional	MULO BAND
22	Teater Semut Dan Dewan Kesenian Kendal	23 November 2008	Baca Puisi	Jawa Tengah	Juara 2	Citra Aruum Purbosari
23	PT Telkom Indonesia Tbk Direg IV Jateng Dan DIY	25 November 2008	Speedy Writing Competition 20008	Jateng Dan DIY	Juara 2	Ghamdhan Bagus
24	PRSI Jawa Tengah	30 November 2008	The Central Java Interclub Swimming Championships 2008	Jawa Tengah	Juara 1 50 M Gaya Kupu-kupu Putra Juara 1 100M Gaya Kupu-kupu Putra	Rabbani wangsa Rabbani wangsa
25	PRSI Surabaya	27-30 Desember 2008	KRAPSI 2008 100 th POR Suryanaga Surabaya	Nasional	Juara 1 4 x 100 M Gaya Beas Estafet Putra Juara 1 4 x 100 M Gaya Ganti Estafet Putra	Rabbani wangsa Rabbani Wangsa
26	Robo Kidz Computer & Robotics Learning Center	4-6 Januari 2009	Robokidz Cup 2009	Jawa Tengah	Winner of Beginner Category Runner Up of Beginner Category	Okky Tiaramukti Eka Indri Widarti Ade Pratama Suryo

27	Pekan olah raga Sepatu Roda Seluruh Indonesia Kab. Sidoarjo	31 Januari 1 Februari 2009	Kejurnas Sepatu Roda Antar Klub Piala Bupati Sidoarjo VI tahun 2	Nasional	- Juara 1 Kel Umur Speed 500 m putri - Juara 1 Kel Umur Speed 1000 m putri - Juara 1 Kel Umur Speed 10.000 m putri - Juara 3 Kel Umur Speed 3000 m putri	Denta Iswara KS Denta Iswara KS Denta Iswara KS Denta Iswara KS
28	Pekan Seni Festival Dan Lomba Seni	Mei 2009	Solo Vokal	Kota Semarang	Juara I	Citra Arum
29	Pekan Seni Festival Dan Lomba Seni	Mei 2009	Seni Lukis	Kota Semarang	Juara I	Yulia Rahmawati
30	Pekan Seni Festival Dan Lomba Seni	Mei 2009	Solo Vokal	Provinsi	Juara I	Citra Arum
31	Pekan Seni Festival Dan Lomba Seni	Mei 2009	Story Telling	Kota Semarang	Juara I	Hanifa Ramadhani
32	Pekan Seni Festival Dan Lomba Seni	Mei 2009	Story Telling	Provinsi	Juara I	Hanifa Ramadhani
33	Pekan Seni Festival Dan Lomba Seni	Juli 2009	Story Telling	Nasional	Juara III	Hanifa Ramadhani
34	Lomba Band	Juli 2009	Lomba Band	Nasional	Juara III	Mulo Band
35	Lomba Band	Agustus 2009	Lomba Band	Kota Semarang	Juara III	Mulo Band
36	Pekan Seni	September 2009	Solo Vokal	Provinsi	Juara I	Citra Arum
37	Lomba Robotik	Oktober 2009	Lomba Robotik UNDIP	Provinsi	Juara III	Tim Robotik
38	Lomba Band	Desember 2009	Lomba Band SMA Loyola	Provinsi	Juara III	Mulo Band
39	Vocal Group	Januari 2010	Lomba Vokal Group SMA Tri Tunggal	Kota Semarang	Juara I	Espero Vokal Group
40	Lomba Paskibra	Januari 2010	SMA Negeri 6	Kota Semarang	Juara II	Tim Paskibraka
41	Lomba Band	Pebruari 2010	SMA Teuku Umar	Kota Semarang	Juara I	Mulo Band
42	Lomba Roket Air	Pebruari 2010	SMA Tri Tunggal	Kota Semarang	Juara I, II, III	Tim Roket Air
43	Lomba Band	Maret 2010	SMA Masehi	Provinsi	Juara II dan Favorit	Mulo Band

44	Lomba Band	Maret 2010	SMA Masehi	Provinsi	Juara Harapan	Junior Band
45	Lomba Cheerleader	April 2010	ICC	Nasional	Juara IV	Espero Cheer
46	FLS2 N	Mei 2010	Dinas Pendidikan	Kota	Juara I Vocal Group Juara I Lukis Juara I Disain Batik Juara I Solo Vocal Juara I Musik Tradisional Juara III Cipta Lagu Juara II Cipta Puisi Juara II Cipta Cerpen	Tim F L S 2 N SMP 2 Semarang
47	FLS 2 N	MEI 2010	DINAS PENDIDIKAN	PROPINSI	JUARA I VOCAL GRUP	ESPERO VG
48	FLS 2 N	JUNI 2010	DIRJEND PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH	NASIONAL	JUARA II VOCAL GROUP	ESPERO VG
49	Choir Compatition	Agustus 2010	ITB	Nasional	Silver Medal	Espero Choir
50	FLS2N	Juni 2011	Story Telling Vocal Group	Jateng	Juara II Juara I	Winditya Tim VG
51	FLS 2 N	Juni 2011	Vocal Group	Nasional	Juara IV	Tim VG
52	SMA Kristen	Agustus 2011	Vocal Group Paduan uara	Jateng	Juar a I Juara II	Tim Vg Tim Padus
53	SMA Karang Turi	Desember 2011	Paduan Suara	Nasional	Medali Perak	Tim Padus
54	SMA i Kudus	Januari 2012	Band	Jateng	Jauara II	MULO BAND
55	Sma Tri Tunggal	Februari 2012	Vocal Group	Jateng	Juara I	
56	Dinas Pendidikan	Februari 2012	Vocal Group	Kota	Juara I	
57	SMA Sultan Agung	Februari 2012	Pramuka	Kota	Juara II	

STRUKTUR UMUM ORGANISASI KELAS

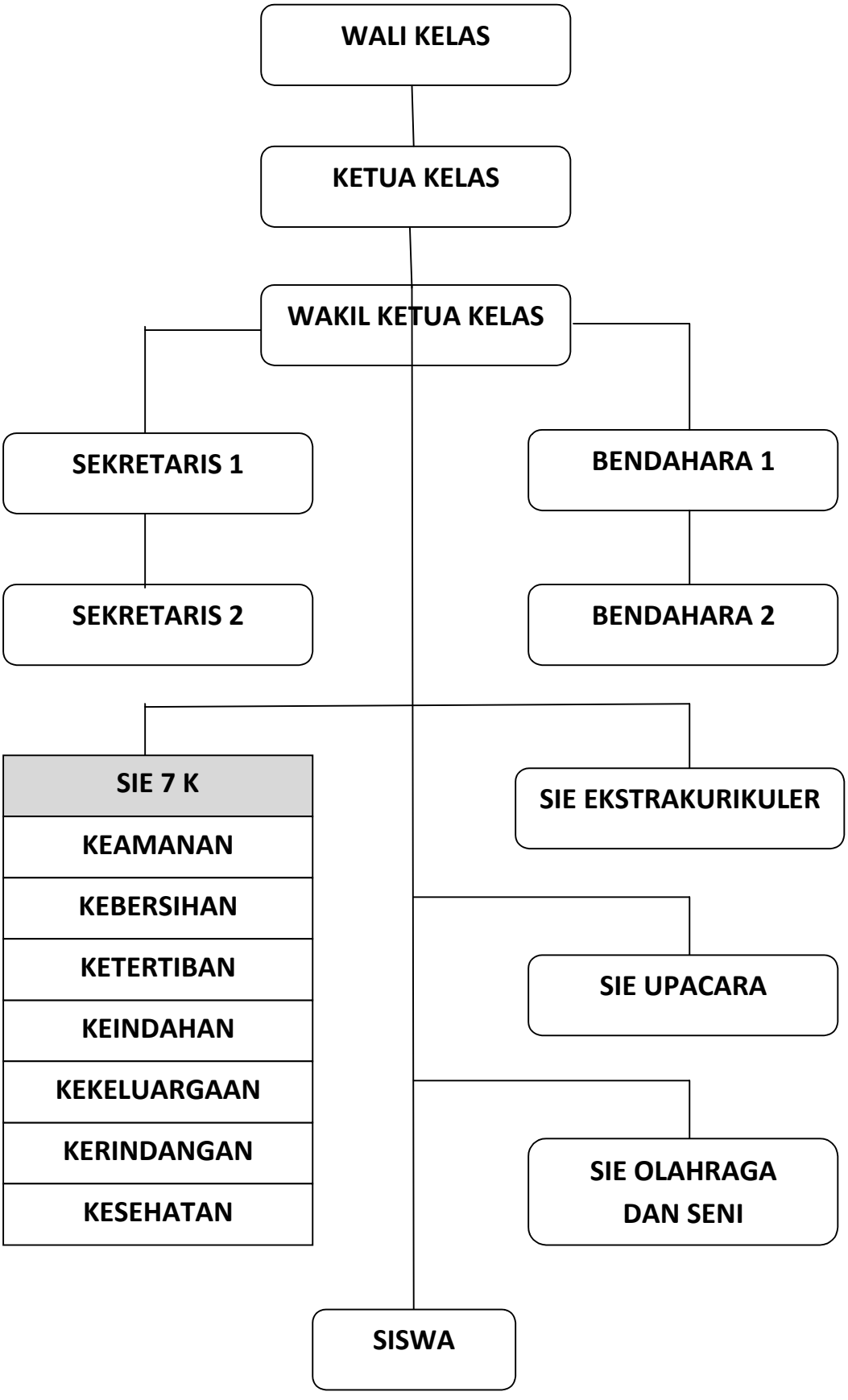

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SEMARANG
Jl. Brigjen. Katamso No. 14 Telp. (024) 8414168 Fax. (024) 8411211 Semarang-50125
Website : www.smpn2-smg.com e-mail : smpn2_semarang @ yahoo.com

TATA TERTIB PESERTA DIDIK

A. AZAZ UMUM :

1. Kapan dan dimana saja peserta didik harus selalu menjunjung tata susila
2. Peserta didik sebagai warga negara berpendidikan, berjiwa Pancasila senantiasa dapat menjadi contoh dalam :
   2.1 Tertib Undang-Undang dan Hukum Negara
   2.2 Patuh pada tata tertib sekolah dan peraturan yang ditetapkan sekolah
   2.3 Hormat kepada Orang Tua, Guru dan karyawan, serta siapa saja yang patut dihormati
3. Peserta didik diharapkan :
   3.1 Mempunyai rasa persatuan dan kekeluargaan terhadap teman-teman sekolah dan sesamanya, yang semuanya merupakan satu keluarga besar SMP Negeri 2 Semarang
   3.2 Selalu ramah dan saling menghormati terhadap sesamanya
   3.3 Menjaga diri jangan sampai melakukan tindakan yang menyinggung perasaan orang lain
   3.4 Dalam segala perkataan dan perbuatan dapat menunjukkan bahwa ia adalah pemuda/pemudi Indonesia terpelajar yang Pancasialis, berbudi luhur dan sadar akan tuntutan dan pandangan kepada dirinya

B. TATA TERTIB SEKOLAH :

1. Peserta didik diwajibkan hadir di sekolah sebelum pukul 07.00 WIB
2. Bila Peserta didik datang terlambat harus minta izin masuk kelas kepada Kepala Sekolah/Guru Pembimbing/Guru Piket dan menunjukkan surat alasan terlambat dari Orang Tua. Tanpa surat izin masuk kelas dari Kepala Sekolah/Guru Pembimbing/Guru Piket, peserta didik tidak diperkenankan masuk kelas. Terlambat 3 (tiga) kali dalam seminggu atau 5 (lima) kali dalam 1 bulan akan mendapat sanksi.
3. Sebelum pelajaran dimulai dan sesudah pelajaran berakhir, Peserta didik berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin Guru/Ketua kelas
4. Bila bel masuk telah berbunyi peserta didik diharuskan segera masuk di kelas masing-masing
5. Bila guru belum atau berhalangan hadir, Peserta didik diharapkan tenang di dalam kelas, sedang ketua kelas segera melapor kepada Guru Piket/Urusan Pengajaran

6. Peserta didik diwajibkan mengikuti Upacara Bendera setiap hari Senin dan hari besar Nasional lainnya dengan seragam dan atribut pelajar SMP yang telah ditentukan
7. Peserta didik diwajibkan turut serta menjaga ketertiban, ketenangan, keamanan, keutuhan, kebersihan, kesehatan kelas, sekolah, dan lingkungan sekolah
8. Bila Peserta didik merusakkan/menghilangkan barang milik sekolah wajib memperbaiki/mengganti dengan segera
9. Peserta didik yang karena sakit/sesuatu hal berhalangan masuk sekolah wajib mengirimkan surat izin pada hari itu atau keesokan harinya dari Orangtua/Wali/Dokter untuk diserahkan kepada Kepala Sekolah/Guru Pembimbing/Wali Kelas
10. Izin tidak masuk sekolah paling lama 2 hari, dengan surat permohonan izin dari Orangtua/Wali yang disampaikan kepada Kepala Sekolah
11. Peserta didik yang akan meninggalkan sekolah diwajibkan minta izin kepada Guru Pembimbing dengan membawa surat izin dari Orangtua/Wali, izin akan diberikan bila ada alasan/bukti yang sesuai dengan kepentingannya
12. Peserta didik diwajibkan memberi salam setiap bertemu dengan guru dan warga sekolah ~~sekolah~~ lainnya
13. Hari Senin sampai dengan Kamis memakai seragam OSIS, hari Jum'at memakai seragam Pramuka, hari Sabtu memakai seragam batik
14. Setiap hari diwajibkan memakai sepatu hitam, kaos kaki putih kecuali hari Jum'at memakai kaos kaki hitam.

C. TATA TERTIB BERPAKAIAN BERBUSANA :

C.1 PESERTA DIDIK PUTRI :

C.1.1 Memakai kemeja putih lengan pendek dan tidak terlalu tipis, dengan memakai badge OSIS SMP dijahit di bagian dada sebelah kiri (pada saku), tanda lokasi SMP N 2 Semarang dijahit di bagian lengan kanan dekat jahitan bahu, nama peserta didik di dada sebelah kanan dan kemeja harus dimasukkan dalam rok

C.1.2 Memakai rok sesuai yang telah ditentukan dari sekolah, warna biru dengan ukuran panjang sampai mata kaki, tidak ketat, dan memakai ikat pinggang warna hitam setiap hari. Tidak boleh memakai kaos dan rok jeans

C.1.3 Tidak boleh bermake-up *(tidak boleh menggunakan roos, lipstick, pensil alis/eyeshadow, cat kuku, hairspray, dsb)*

C.1.4 Rambut harus bersih, diatur rapi, dijalin atau diikat bila panjangnya melebihi bahu

C.1.5 Tidak boleh memakai perhiasan, kecuali anting dan jam tangan

C.1.6 Diwajibkan memakai kaos dalam (singlet) warna putih

C.2 PESERTA DIDIK PUTRA :

C.2.1 Memakai kemeja putih lengan pendek dan tidak terlalu tipis, dengan memakai badge OSIS SMP dijahit di bagian dada sebelah kiri (pada saku), tanda lokasi SMP N 2 Semarang dijahit di bagian lengan kanan dekat jahitan bahu, nama peserta didik di dada sebelah kanan dan kemeja

harus dimasukkan dalam celana

C.2.2 Memakai celana panjang warna biru , dan memakai ikat pinggang warna hitam setiap hari. Tidak boleh memakai kaos dan celana jeans atau celana model kulot

C.2.3 Rambut harus bersih dan rapi (bagian belakang tidak boleh menyentuh krah hem dan bagian di sekitar telinga tidak boleh menutup telinga)

C.2.4 Tidak boleh memakai perhiasan apapun, cat kuku dan telinga tidak boleh dilubangi (ditindik)

C.2.5 Diwajibkan memakai kaos dalam (singlet) warna putih

D. LARANGAN-LARANGAN BAGI PESERTA DIDIK :

1. Meninggalkan pelajaran tanpa izin (membolos)
2. Menjadi anggota suatu Gang (berkegiatan negatif/merusak)
3. Mengendarai sepeda di halaman sekolah dan dilarang meletakkan sepedanya di sembarang tempat, tetapi di tempat yang telah disediakan dan harus dikunci
4. Mengendarai sepeda motor ke Sekolah (baik dalam kegiatan KBM maupun kegiata ekstrakurikuler)
5. Jajan di luar pagar sekolah pada waktu jam sekolah
6. Membawa dan menggunakan tipe x
7. Mengecat/mewarnai rambut
8. Membawa Handphone berkamera
9. Membuang sampah sembarangan
10. Mencorat-coret benda-benda milik sekolah
11. Merusak barang-barang milik pribadi, teman atau milik sekolah.
12. **Menghina/mengejek/mencemarkan nama baik orang tua,sesama peserta didik ataupun terhadap guru dan warga sekolah lainnya baik lisan maupun tulisan di media cetak maupun media elektronik (internet)**
13. **Membawa , menyimpan, mengkonsumsi maupun mengedarkan Narkoba/minuman keras di manapun berada, lebih-lebih di lingkungan sekolah**
14. **Berkelahi**
    a. **Menjadi pemicu/provokator terjadinya perkelahian atau permusuhan**
    b. **Memukul lebih dahulu/memulai perkelahian**
15. **Mencuri (uang/barang-barang berharga)** menyimpan
16. **Membawa/mengedarkan/melihat gambar/kaset dan tulisan porno ke sekolah**
17. **Berbuat asusila/berpacaran melebihi batas dimanapun berada.**
18. **Hamil/menghamili/menikah.**

E. SANKSI-SANKSI :

E.1 Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah (A,B,C,D) akan diberi sanksi antara lain :

E.1.1 Teguran baik lisan, maupun tertulis

E.1.2 Teguran secara fisik sebagai alat pendidikan

E.1.3 Larangan mengikuti pelajaran sementara (skorsing)

E.1.4 Larangan masuk sementara (skorsing penuh)

E.1.5 Diserahkan kembali kepada Orangtua (dikeluarkan)

E.2 Bagi Peserta didik yang mengaktifkan HP selama jam sekolah, HP akan diambil oleh sekolah dan yang mengambil kembali harus orangtua peserta didik yang bersangkutan.

E.3 Pemberian sanksi terhadap pelanggaran tata tertib, dilaksanakan bertahap.

E. 4 Sanksi terhadap pelanggaran point ***D ,12, 13, 14, 15,16,17 dan 18 adalah dikembalikan kepada orang tua (dikeluarkan dari SMP N 2 Semarang)***

F. LAIN-LAIN :

F.1 Pelanggaran tata tertib menentukan penilaian budi pekerti sebagai salah satu syarat kenaikan kelas dan kelulusan

F.2 Tata tertib ini mengikat setiap peserta didik SMP N 2 Semarang.

F.3 Bagi Peserta didik yang memperoleh prestasi, baik akademik atau non akademik akan mendapat reward (penghargaan) dari Sekolah dengan ketentuan :

F.3.1 Prestasi akademik peringkat 1 (satu) parallel kelas VII, VIII, IX

F.3.2 Prestasi akademik dan Non akademik Juara 1, 2, 3 tingkat Nasional

CATATAN :

Bagi Orangtua Peserta didik yang menghadapi kesulitan/mengalami kesulitan tentang putra-putrinya yang berkaitan dengan sekolah dapat berkonsultasi/berhubungan dengan Wali Kelas/Guru Pembimbing/Kepala Sekolah untuk dibantu penyelesaiannya.

Hal-hal yang belum diatur atau ditentukan dalam peraturan tata tertib ini akan ditentukan kemudian.

Ditetapkan di : Semarang
Berlaku sejak : 12 Juli 2010

Kepala Sekolah,

Drs. Sutomo, A.Md., MM.
Pembina
NIP. 19570227 198103 1 010